

TERJEMAHAN

AR RIYADHUL BADIAH

الرياض البديعة

Arab - Indonesia

Syaikh Muhammad hasbullah

www.tedisobandi.blogspot.com

TERJEMAHAN

KITAB

RIYADHUL BADI'AH

الرياض البديعة

ARAB - INDONESIA

Karya

Syaikh Muhammad Hasbullah

www.tedisobandi.blogspot.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد المرسلين
وعلى آله وصحبه اجمعين والتابعين لهم باحسان الى يوم الدين.

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih maha penyayang, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, Rahmat dan salam (semoga tercurah) atas baginda kita nabi Muhammad ketua para rosul dan (semoga tercurah) atas keluarganya dan sahabatnya semua dan (semoga tercurah atas) para pengikut pada sahabat nabi dengan beriman hingga hari kiamat.

اما بعد، فهذا مختصر في اصول الدين وجملة من فروعه على مذهب الامام الشافعي رضى الله عنه ، سميته الرياض البديعة في اصول الدين وبعض فروع الشريعة راجيا من الله ان ينفع به طلبة العلم لاسيما المبتدئين وان يوجه اليه رغبة الراغبين.

Adapun setelahnya (baca basmalah, hamdalah, Sholawat dan salam) ini (yang hadir dalam akal/hati) adalah mukhtasor /yang diringkas dalam usuluddin (pokok agama/ ilmu tauhid) dan sebagian masalah cabang agama (ilmu fiqih) pada madzhab imam syafi'i radliAllahu 'anhu, yang saya berinama " RIYADUL BADI'AH FII USHULIDDIN WABA'DI FURU'IS SYARII'ATI" Dengan harapan semoga Allah memberi kemanfaatan dengan nya terhadap para penuntut ilmu apalagi para pemula, dan berharap semoga Allah menghadapkan ke mukhtasor ini rasa cintanya para pencinta ilmu agama.

اعلم انه يجب على كل شخص من المكلفين ولو كان رقيقا ان يعرف اركان الاسلام والايمان فاركان الاسلام خمسة ان تشهد ان لا اله الا الله وان محمدا رسول الله وتقيم الصلاة وتؤتي الزكاة وتصوم رمضان وتحج البيت إن استطعت اليه سبيلا

Ketahuiilah sesungguhnya wajib terhadap tiap-tiap orang dari orang mukallaf (orang yang sudah balig dan berakal) walaupun dia seorang budak, untuk mengetahui rukun-rukun islam dan rukun-rukun iman. Rukun-rukun islam itu ada lima yaitu 1 kamu bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bersaksi sesungguhnya nabi Muhammad SAW Adalah utusan Allah. 2. Kamu mendirikan solat. 3. Kamu memberikan zakat. 4. Kamu berpuasa bulan Romadon. 5. Kamu berhaji ke baitullah /ka'bah kalau kamu mampu menempuh perjalanannya kesana.

واركان الایمان ستة أن تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسوله واليوم الآخر وبالقدر خيره وشره، ويجب أيضا أن يعرف عقائد الایمان وهي الصفات الواجبة لله تعالى والمستحيلة عليه والجائزة في حقه والصفات الواجبة للرسول عليهم الصلاة والسلام والمستحيلة عليهم والجائزة في حقهم.

Rukun-rukun iman ada enam: 1. Kamu beriman kepada Allah, 2. Beriman kepada para malaikatnya, 3. Beriman kepada kitab-kitabnya, 4. Beriman kepada para rosulnya, 5. Beriman kepada hari akhir, 6. Beriman kepada takdir (ketetapan Allah), baik buruknya takdir.

Dan wajib pula terhadap tiap-tiap orang untuk mengetahui akidah-akidah iman, yaitu sifat-sifat yang wajib bagi Allah, yang mustahil padanya dan yang jaiz dalam

haknya Allah, sifat-sifat yang wajib bagi para rosul bagi mereka rahmat dan salam, sifat-sifat yang mustahil para rosul dan sifat yang jaiz bagi mereka.

فيجب لله تعالى الوجود والقدم والبقاء ومخالفته تعالى لجميع خلقه وقيامه تعالى بنفسه، ومعناه أنه تعالى لا يفتقر إلى ذات يقوم بها ولا إلى موجد يوجده، بل هو تعالى الموجد للأشياء كلها، ويجب له تعالى الوحدانية ومعناها أنه تعالى لا ثاني له في ذاته ولا في صفاته ولا في أفعاله، فهذه ست صفات، الأولى منها تسمى صفة نفسية وهي الوجود والخمسة التي بعدها يقال لها صفات سلبية، ويجب له تعالى أيضا سبع صفات يقال لها صفات المعاني وهي : القدرة والإرادة والعلم المحيط بجميع المعلومات والحياة والسمع والبصر والكلام الخالي عن الحروف والأصوات وغيرها مما يوجد في كلام الحوادث

Maka wajib bagi Allah sifat wujud (ada) dan sifat qidam (Dahulu / Tidak berawal / tidak terlahir), dan sifat baqo (Kekal / abadi), dan sifat Mukholifatuhu lijami'i khalqih (Allah berbeda / tidak sama dengan seluruh ciptanya / mahluknya) dan sifat Kiyamuhu binafsihi (Allah berdiri sendiri) Artinya : Allah tidak membutuhkan dzat / tempat untuk tinggal dan Allah tidak membutuhkan pencipta yang menciptakannya, tetapi justru Allah yang menciptakan seluruh yang ada.

Wajib bagi Allah, sifat Wahdaniyah (esa) artinya : Allah tidak ganda / tidak dua pada dzatnya, pada sifatnya, dan pada perbuatannya.

Maka sifat-sifat ini (dari yang disebutkan diatas), yang pertama adalah (disebut) " sifat Nafsiyah" yaitu sifat wujud

Dan lima sifat sesudahnya adalah (disebut) Sifat Salabiyah. Dan begitu juga (sifat) yang wajib bagi Allah, tujuh sifat yang disebut sifat-sifat Ma'ani yaitu sifat Qudrah (Kuasa / berkuasa) dan sifat Iradah (Berkehendak) dan sifat Ilmu (Mengetahui) yang meliputi semua, dan sifat Hayat (Hidup) dan sifat Sama (Mendengar) dan sifat Bashor (Melihat) dan sifat Kalam (Berbicara) yang kosong dari hurup dan suara (tidak ada hurup dan suara) dan selain hurup dan suara, yaitu dari sesuatu yang ada di pembicaraan makhluk.

ويستحيل عليه تعالى العدم والحدوث والفناء ومماثلته تعالى لشيء من خلقه وافتقاره الى ذات او موجد وان لا يكون واحدا في ذاته او صفاته او افعاله، ويستحيل عليه تعالى العجز ووجود شيء من العالم بغير ارادته تعالى والجهل بشيء من المعلومات والموت والصمم والعمى والبكم او وجود حرف او صوت في كلامه القديم.

Mustahil bagi Allah sifat 'adam (ketidak adaan), baru, fana (bisa binasa), menyamainya Allah terhadap sesuatu dari mahluknya, butuhnya Allah terhadap dzat atau yang meng-adakan, tidak satu adanya pada dzatnya, sifatnya dan af'alnya (perbuatannya), dan mustahil bagi Allah lemah (tidak kuasa), dan adanya sesuatu dari alam dengan tanpa kehendaknya, bodoh dengan sesuatu diketahui, mati, tuli, buta, bisu, dan adanya huruf atau suara pada kalamnya Allah yang dahulu.

ويجوز في حقه عز وجل فعل كل ممكن وتركه.

Boleh (tidak wajib tidak mustahil) pada haq Allah azza wajalla mengerjakan segala yang mungkin dan meninggalkan yang mungkin.

ويجب له تعالى إجمالاً كل كمال يليق بذاته العلية ويستحيل عليه جميع النقائص، والدليل على ذلك كله وجود هذا العالم على هذا الشكل البديع.

Wajib bagi Allah secara ijmal (keseluruhan) segala sifat kesempurnaan yang layak pada dzatnya yang luhur, dan mustahil atasnya segala kekurangan, dalil atas itu semua ialah adanya alam ini dengan bentuk yang bagus sekali.

ويجب للرسول عليهم الصلاة والسلام الصدق في جميع ما أخبروا به ولو بالمزح والأمانة والفظانة وتبليغ ما أمروا بتبليغه للخلق

Dan Wajib bagi Rasul bagi mereka Shalawat dan Salam, bahwa mereka benar dalam segala apa yang diberitakan oleh para Rasul, walau hanya dengan candanya (para Rasul), dan Wajib mengetahui dan mengimani, bahwa para Rasul itu (memiliki) Sifat Amanah (Terpercaya) dan memiliki Sifat Fathonah (Pintar) dan memiliki Sifat Tabligh, menyampaikan semua yang diperintahkan Allah kepada Para Rasul untuk menyampaikannya kepada Makhluq Allah.

ويستحيل عليهم الكذب والخيانة والبلادة وكتمان شيء مما أمروا بتبليغه

Dan mustahil kepada Para Rasul, bahwa mereka memiliki Sifat Bohong, dan memiliki Sifat Khiyanat, dan memiliki sifat Bodoh, dan memiliki Sifat menyembunyikan sesuatu yang diperintahkan Allah kepada Para Rasul untuk menyampaikannya.

ويجوز في حقهم صفات البشر التي لا تنقص بسببها مراتبهم العلية كالأكل والشرب والمرض والوقاع الحلال ويجمع معنى هذه الصفات كلها قول لا إله إلا الله محمد رسول الله

“Dan Boleh (Tidak Wajib dan Tidak Mustahil) bagi Haq para Rasul, memiliki sifat-sifat kemanusiaan yang tidak akan mengurangi dengan sebab sifat manusia itu akan martabat ke Rasulan mereka yang luhur seperti Sifat Makan, Minum, Sakit, berhubungan yang halal” Dan terkumpul arti dari sifat-sifat ini (yang disebutkan dari pertama bab) semuanya dalam ucapan (لا إله إلا الله محمد رسول الله) Laa Ilaaha Illallah Muhammadur Rasulullah (Tidak ada Tuhan yang Haq kecuali Allah, Muhammad adalah utusan Allah).

ويجب على المكلف أيضاً أن يعتقد أن الملائكة عليهم الصلاة والسلام من جملة عباد الله المكرمين وأنهم معصومون من جميع المعاصي منزهون عن صفات البشر، وأنه لا يعلم كثرتهم إلا الله تعالى ومنهم جبريل وميكائيل وإسرافيل وعزرائيل وهؤلاء الأربعة هم الرؤساء وهم أفضلهم، ومنهم حملة العرش وهم الآن أربعة ويزاد عليهم يوم القيامة أربعة ومنهم منكر ونكير ورضوان خازن الجنة ومالك خازن النار، وأن يعتقد أن أفضل الخلق كلهم نبينا محمد صلى الله عليه وسلم ثم الرسل ثم الأنبياء ثم الملائكة صلوات الله وسلامه عليهم، ثم الصحابة رضي الله عنهم.

Dan wajib pula terhadap orang mukalaf ber-i'tikad bahwa sesungguhnya para malaikat itu alaihimus solatu was salam adalah sebagian dari jumlah hamba-hamba Allah yang

dimulyakan, dan sesungguhnya mereka terhindar dari segala maksiat, yang disucikan dari sifat manusia, dan sesungguhnya tidak ada yang tahu banyaknya mereka kecuali Allah, sebagai dari mereka adalah malaikat jibril, mikail, isrofil, izroil, empat malaikat ini mereka adalah ketua para malaikat, dan paling utamanya malaikat.

Sebagian dari mereka adalah malaikat para penanggung Arasy merdeka sekarang ada empat dan nanti dihari kiamat akan ditambahkan empat lagi, sebagian dari mereka adalah malaikat munkar, nakir, malaikat Ridwan penjaga surga, dan malaikat Malik penjaga neraka. Dan (wajib) mengi'tiqadkan bahwa sebaik-baiknya makhluk seluruhnya adalah Nabi kita Muhammad Shollallahu Alaihi wa Sallam kemudian para Rasul kemudian para Nabi , kemudian para Malaikat (Sholawat dan Salam Allah atas mereka) kemudian para Sahabat Radhiyallahu Anhum.

وَأَنْ يَعْتَقِدَ أَنَّ الْخَلْقَ كُلَّهُمْ يَمُوتُونَ عِنْدَ انْقِضَاءِ أَعْمَارِهِمْ، وَأَنَّ الْقَابِضَ لِأَرْوَاحِهِمْ مَلِكَ الْمَوْتِ وَهُوَ عِزْرَائِيلُ، وَأَنَّهُمْ يُسْأَلُونَ بَعْدَ دَفْنِهِمْ فِي قُبُورِهِمْ إِلَّا جَمَاعَةً مَخْصُوصِينَ، وَأَنَّهُمْ يَبْعَثُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَحَاسِبُونَ فِي الْمَوْقِفِ عَلَى أَعْمَالِهِمْ إِلَّا مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ، وَأَنَّ أَعْمَالَهُمْ كُلَّهَا تُوزَنُ فِي الْمِيزَانِ، وَأَنَّهُمْ يَمْرُونَ جَمِيعًا عَلَى الصِّرَاطِ، وَأَنَّ الْمُؤْمِنِينَ يَشْرَبُونَ مِنْ حَوْضِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُنَالُونَ شَفَاعَتَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَكْبَرَ شَفَاعَاتِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّفَعَةَ الْعَظِيمَةَ فِي فَصْلِ الْقَضَاءِ.

Dan (wajib) meng'itiqadkan bahwa semua makhluk akan meninggal (wafat) ketika telah tiba habis batas umur

mereka, dan bahwa yang mengambil arwah-arwah mereka adalah Malak Maut yaitu Izrail, dan bahwa mereka akan ditanya di alam kubur mereka setelah mereka dikubur, kecuali golongan yang dikhususkan. Dan bahwa mereka akan dibangkitkan dihari kiamat dan mereka akan dihisab ditempat pemberhentian hisab (mahsyar) atas amal-amal perbuatan (yang pernah mereka lakukan), kecuali orang-orang yang masuk surga tanpa hisab. Dan bahwasanya amal-amal perbuatan mereka semuanya akan ditimbang di Mizan (Timbangan amal). Dan bahwasanya mereka semua akan melewati Shirot (Jembatan). Dan bahwasanya mereka akan meminum (Air) dari telaga Nabi kita Muhammad Sollallahu Alaihi wa Sallam, dan mereka akan mendapatkan Syafa'at Nabi dihari kiamat, dan sebesar-besarnya syafa'at syafaatnya nabi Kita Muhammad Solllallahu alaihi wa Sallam iyalah Syafa'atul udzmaa fii fashlil qodo.

وَأَنْ يَعْتَقِدَ أَنْ نَبِينَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَبِيٌّ قُرَشِيٌّ وَهُوَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ هَاشِمِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ بْنِ قُصَيِّ بْنِ كِلَابِ بْنِ مِرَّةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ لُؤَيٍّ بْنِ غَالِبِ بْنِ فَهْرِ بْنِ مَالِكِ بْنِ النَّضْرِ بْنِ كِنَانَةَ بْنِ خَزِيمَةَ بْنِ مَدْرِكَةَ بْنِ الْيَاسِ بْنِ مِضَرَ بْنِ نَزَارِ بْنِ مَعَدِ بْنِ عَدْنَانَ.

Dan (wajib) meng'itiqadkan bahwa sesungguhnya nabi kita Shlollallahu Alaihi wa Sallam itu bangsa arab, bangsa kuraiys dan beliau (nabi kita) ialah Muhammad putra Abdullah putra Abdul Mutholib, putra Hasyim, putra Abdul Manaf, putra Qusai, putra Qilab, putra Murrah, Putra Ka'ab, Putra Lu'ay, putra Ghalib, putra Fahir, putra Malik, putra Nadhor, putra Kinanah, putra Khuzaimah, putra Mudrikah,

putra Ilyas, putra Mudhor, putra Nizar, Putra Ma'ad, Putra Adnan.

وأمه - أمنة بنت وهب بن عبد مناف بن زهرة بن كلاب، وأنه أبيض مشرب بحمرة، وأنه خاتم الأنبياء والمرسلين، وأنه ولد بمكة وبعث بها وهاجر إلى المدينة المنورة بعد الإسراء ومات بها، ودفن بها في بيت عائشة رضي الله عنها، وأن شريعته نسخت جميع الشرائع السابقة عليها وتبقى مستمرة إلى يوم القيامة.

Dan ibu (Rasulullah Shollallahu Alaihi wa Sallam) ialah Aminah putri Wahab putra Abdul Manaf, Putra Zuhrah, putra Kilab, beliau (Rasulullah Saw) berkulit putih yang tercampur kemerah merahan, dan sesungguhnya beliau adalah penutup para Nabi dan Rasul, dan sesungguhnya beliau dilahirkan di makkah dan diutus di makkah, dan hijrah ke madinah al-munawwarah setelah peristiwa isra, dan beliau wafat di madinah, dan di makamkan di madinah di rumah Sayyidati Aisyah Radhiyallahu Anha, dan bahwasanya Syariah Rasulullah Saw, menghapus / mengganti seluruh syariat yang telah lalu, dan syariat Rasulullah terus berlanjut sampai hari kiamat.

ويجب على المكلف أيضاً أن يعرف شرائع الدين وهي فروعه وأهمها: الطهارة والصلاة والزكاة والصوم والحج، ونطلب من الله تعالى الإعانة على ذكر الأهم منها والبركة فيه فنقول:

Dan wajib juga terhadap orang mukalaf mengetahui syariat-syariat agama yaitu cabangnya agama (ilmu fiqh) dan yang terpentingnya ialah tentang bersuci (thaharah), solat,

zakat, puasa, dan haji. Dan aku mencari pertolongan dari Allah atas menyebut/memparkan hal yang penting dari furu' agama, dan mencari berkah didalamnya, maka aku berkata:

كتاب الطهارة

لا يصح الوضوء والغسل وإزالة النجاسة إلا بالماء الطهور وهو الذي لم تقع فيه نجاسة ولا شيء طاهر يذوب ولم يكن قليلاً مستعملاً وينحصر في النازل من السماء والنابع من الأرض، فإذا وقع فيه شيء من الطاهرات التي تذوب كالعسل أو ينفصل منها شيء كالزعفران وغيره تغييراً فاحشاً فهو طاهر في نفسه لكنه لا يرفع الحدث ولا يطهر النجس ولو كان ألف قربة، ومثله الماء المستعمل إن كان أقل من قلتين ولم يتغير بالنجاسة

KITAB THOHAROH (bersuci)

Tidak sah wudu, mandi dan menghilangkan najis kecuali dengan air yang mensucikan, yaitu (air) yang tidak dicemplungkan padanya najis atau sesuatu yang suci yang cair, dan airnya itu tidak sedikit, tidak musta'mal. air itu mencakup pada yang turun dari langit dan yang bersumber dari bumi, apabila dituangkan pada air itu sesuatu dari benda suci yang cair seperti madu atau benda yang tidak begitu cair (tidak menyatu dalam air) seperti minyak za'faran dan benda tersebut merubah air dengan perubahan yang mencolok maka air itu hukumnya suci pada zatnya tetapi air itu tidak dapat menghilangkan hadats dan tidak dapat mensucikan najis walau air itu sebanyak seribu

qirbah /botol, begitu pula air musta'mal bila air itu lebih sedikit dari dua qullah dan tidak berubah karena najis.

والمستعمل هو الذي رفع به الحدث أو أزيلت به نجاسة، وإذا وقع فيه نجاسة وتغير بها طعمه أو لونه أو رائحته ولو تغيراً يسيراً تنجس ولو كان قدر البحر، فإن لم يتغير بها منه شيء لم يتنجس إلا إذا كان أقل من قلتين، وإذا زال تغيره بنفسه أو بماء وضع عليه عاد طهوراً، وكذا لو زال التغيير بماء أخذ منه وكان الباقي قلتين. والقلتان خمسمائة رطل برطل بغداد وقدرها بخمس قرب من قرب الحجاز، ولو وقع في السمن مثلاً أو في الماء القليل نجاسة لا يراها البصر المعتدل أو ميتة ليس لها دم سائل كعقرب ووزغ ولم تغيره لم يتنجس.

Air musta'mal ialah air yang telah digunakan untuk menghilangkan hadats atau membersihkan najis.apabila dijatuhkan najis pada air itu, dan najis itu merubah air itu, rasa airnya warna dan baunya, walau dengan perubahan yang sedikit maka air itu jadi mutanajis (air yang kena najis) walaupun air nya seukuran laut, apabila air nya tidak berubah oleh najis itu sesuatu pun (dari rasa warna dan baunya) maka air itu tidak mutannjis kecuali airnya lebih sedikit dari dua qullah, apabila perubahan air itu telah hilang dengan sedirinya atau dengan air lain yang ditambahkan padanya, maka air itu kembali suci, begitu pula dengan mengambil air darinya dan sisa air masih dua qullah, Air dua qullah itu sebanyak limaratus kati, dengan kati bagdad, para ulama memperkirakannya dengan lima qirab dari qirab negeri Hijjaz. Apabila dijatuhkan pada minyak samin misalnya atau pada air yang sedikit sebuah najis yang tidak terlihat mata orang biasa, atau yang

dijatuhkan itu bangkai hewan yang darahnya tidak mengalir, seperti kalajengking dan cicak, dan keadaan air pun tidak berubah, maka air itu tidak mutanjis.

(فصل): ويحل استعمال جميع المواعين الطاهرة من كل نجس إلا مواعين الذهب والفضة فيحرم استعمالها لغير ضرورة، ويحرم استعمال المطلي بذهب أو فضة إن كثر طلاؤه وتحصل منه شيء بعرضه على النار.

(Pasal), halal menggunakan semua bejana (wadah) yang suci dari segala jenis kecuali wadah dari emas dan perak, maka haram menggunakan keduanya untuk selain darurat, dan haram (bagi laki-laki) menggunakan barang yang disepuh dengan emas atau perak bila sepuhannya banyak(tebal) dan menghasilkan sesuatu dengan dibakarnya barang itu diapi (akibat tebal nya sepuhan).

(فصل): الحيوانات كلها تنجس بموتها إلا الآدمي والسمك والجراد والمأكول المذبوح إن ذبح ذبحاً شرعياً، وجلودها تطهر بالدباغ ظاهراً وباطناً إلا جلد الكلب والخنزير والمتولد منهما أو من أحدهما ولو مع حيوان طاهر، وإذا دبغ الجلد ولم يغسل بعد دبغه صار متنجساً فلا يحل استعماله مع الرطوبة ولا تصح الصلاة معه إلا بغد غسله.

Fasal

Seluruh hewan itu jadi najis bila telah mati kecuali bangsa Adam (manusia), ikan, belalang dan hewan yang halal dimakan nya yang telah disembelih secara syar'i .kulit seluruh hewan yang mati itu bisa suci dengan disamak Suci luar dan dalamnya kecuali kulit anjing babi dan hewan yang

terlahir dari keduanya atau dari salah satunya, apabila kulit itu telah disamak dan belum dicuci setelahnya, maka kulit itu hukumnya mutanajis maka tidak halal memakainya dalam keadaan basah dan salat tidak sah dengan memakainya kecuali sudah dicuci

باب نواقض الوضوء

نواقضه أربعة:

(الأول) خروج شي من القبل أو الدبر إلا مني الشخص الخارج منه أول مرة.

(والثاني) زوال التمييز بجنون أو سكر أو مرض أو نوم إلا من نام ممكناً

مقعده من مقره.

(والثالث) ملامسة الرجل للمرأة الأجنبية من غير حائل بين جلديهما ولو كان

كل منهما هرمًا أو حصلت الملامسة بغير الاختيار وينتقض بها وضوء كل منهما.

(والرابع) مس قبل الآدمي أو حلقة دبره بباطن الكف بلا حائل ولو مع السهو

أو الإكراه، وينتقض به وضوء الماس فقط إلا إن كان المس بين رجل وأنثى أجنبية

فينتقض به وضوءهما كما سبق.

BAB batal wudhu

Hal-hal yang membatalkan wudhu ada 4 pertama keluarnya sesuatu tu dari kubul (kemaluan depan) dan dubur

(Kemaluan belakang) kecuali air maninya seseorang yang keluar darinya pada pertama kalinya, yang kedua ialah

hilangnya kesadaran dengan sebab gila atau mabuk atau sakit

Atau tidur kecuali tidurnya orang yang pantatnya Tetap di tempat duduknya ketiganya bersentuhannya kulit laki-laki dan terhadap perempuan tanpa adanya penghalang antara keduanya walaupun salah satu dari keduanya orang itu pikun atau terjadinya persentuhan itu bukan karena kehendak sendiri terpaksa dan batal wudhu sebab sentuhan terpaksa itu wudhunya orang yang menyentuh dan orang yang disentuh

(Dan Yang Ke Empat) Menyentuh Qubul bangsa Adam atau bulat dubur bangsa Adam dengan telapak tangan tanpa ada penghalang walau dalam keadaan lupa atau dipaksa.

Dan membatalkan dengan sebab menyentuh itu, wudhlu orang yang menyentuh saja, kecuali apabila sentuhan antara laki-laki dan perempuan Ajnabi, maka batal sebab sentuhan itu wudhlu laki-laki dan perempuan sebagaimana penjelasan yang sudah lewat.

ويحرم بالحدث الأصغر الصلاة والطواف ومس المصحف حتى كيسه
وصندوقه ما دام فيهما، ويحل قلب ورق المصحف بعود إلا إن انفصلت الورقة
وحملت عليه، ويحل حمله في متاع إلا إن قصد المصحف وحده بالحمل، ويحل
حمل التفسير إن كان أكثر من القرآن يقيناً، ولا يمنع الصبي المميز من مس
المصحف وحمله لحاجة التعليم.

Dan diharamkan bagi yang memiliki hadats kecil : Sholat, Thawaf, Menyentuh al-Qur'an, hingga kantong (bungkus) al-Qur'an, dan kotak (peti) tempat al-Qur'an, selagi al-Qur'an ada di dalamnya.

Dan Halal (boleh) membolak-balik (lembaran) al-Qur'an dengan memakai kayu, kecuali apabila pisah lembaran al-Qur'an dan dibawa lembaran oleh itu kayu.

Dan Halal (boleh) membawa al-Qur'an dalam (bersama) harta benda, kecuali apabila meniatkan al-Qur'an sendiri dalam bawaan.

Dan halal (boleh) membawa Tafsir apabila tafsir lebih banyak dari al-

Qur'an secara yakin. Dan tidak dilarang anak kecil yang berakal (Tamyiz) dari menyentuh al-Qur'an dan membawanya untuk keperluan belajar.

(فصل): يجب الاستنجاء من كل خارج من القبل أو الدبر إن كان نجساً ولو
محل خروجه، ويجوز أن يستنجي الشخص بالأحجار فقط ولو بلا عذر وإن كان
على طرف البحر، والاختصار على الماء أفضل من الاختصار على الحجر والجمع
بينهما أفضل،

Pasal

istinja itu wajib dari setiap yang keluar dari qubul atau dubur kalau yang keluar itu najis dan yang keluar itu membasahi tempat keluarnya ,seseorang dibolehkan istinja menggunakan beberapa batu saja walau tanpa uzur Walaupun dia berada di di pinggir laut, meringkas istinja

menggunakan air itu lebih utama daripada meringkas dengan batu mengumpulkan antara cara istinja dengan batu dan air adalah yang paling utama

ويجب تنظيف المحل من عين النجاسة وأثرها إن استنجى بالماء، فإن استنجى بالحجر عفي عن الأثر القليل الذي لا يزيله إلا الماء أو الخزف الصغار، وإذا اقتصر على الحجر وجب ثلاث مسحات وإن نظفت المحل أقل منها.

Seseorang yang istinja nya menggunakan air wajib membersihkan tempat ke luarnya najis dari najis dan sisanya najis, Apabila seseorang istinja nya menggunakan batu maka dia dimaafkan bila tempat keluar najis itu masih ada ada sisa yang sedikit yang tidak akan hilang kecuali dengan air

Atau pecahan tembikar yang kecil-kecil apabila seseorang meringkas istinja hanya menggunakan batu maka diwajibkan dengan 3 kali usapan walaupun tempat keluarnya najis itu dapat bersih dengan yang lebih sedikit dari 3 usapan

وإن لم تنظفه الثلاث وجب أن يزيد عليها حتى ينظفه، فإن نظفه بوتر لم يزد عليه شيئاً، وإن نظفه بشفع فالسنة له أن يزيد واحدة، ويقوم مقام الحجر في الاستنجاء كل جامد طاهر خشن يقلع عين النجاسة كخرقة. وشرط الاستنجاء بالحجر أن لا ينشف الخارج النجس، وأن لا ينتقل عن المحل الذي استقر فيه، وأن لا يجاوز البول حشفة الذكر ولا الغائط صفحة الأليتين، وأن لا يصل بول الأنتى إلى محل جماعها.

Apabila tempat keluarnya najis itu tidak dapat bersih dengan 3 kali usapan maka wajib menambahkan Nya sehingga dapat bersih, Apabila tempat keluarnya najis itu dapat bersih dengan bilangan ganjil maka tidak menambahkannya lagi apabila dapat bersih dengan bilangan genap maka disunahkan baginya menambahkannya satu, dan yang dapat memenuhi pengganti batu dalam istinja ialah tiap-tiap benda padat (bukan cair) yang suci yang kasar (tidak licin) yang dapat mencabut (menghilangkan) bentuk najis seperti sobekan kain. Syarat-syarat istinja dengan batu itu ialah najis yang keluar tidak kering, najis yang keluar tidak pindah-pindah dari tempatnya tetaknya yang wajar (tidak berecetan kemana-mana) urin tidak melewati kepala dzakar, tinja tidak melewati lipatan bokong, urin perempuan tidak bertemu ke tempat jima'nya.

باب الوضوء

الفروض التي لا يصح الوضوء إلا بها ستة:

Bab Wudlu

Kefarduan-kefarduan yang tidak akan sah (melaksanakan) wudlu kecuali dengan (adanya) kefarduan-kefarduan itu, ada enam 6

(الأول) النية ويجب أن تكون مقرونة بأول جزء يغسله من الوجه وينوي

المتوضىء رفع الحدث أو فرض الوضوء أو الوضوء فقط أو نحو ذلك

Yang Pertama : Niat, dan niat itu wajib bersamaan dengan permula'an bagian yang di basuh dari wajah, dan berniat seorang yang berwudlu menghilangkan hadats, atau berniat fardu wudlu atau niat wudlu saja, atau seumpama itu semua.

و الثاني - غسل الوجه من منابت شعر الرأس إلى منتهى الذقن، ومن وتد إحدى الأذنين إلى وتد الأخرى، ويجب غسل الشعر النابت في الوجه ظاهراً وباطناً إلا اللحية الغزيرة فيكفي غسل ظاهرها فقط والسنة تخليل باطنها، ويجب أيضاً غسل السلعة النابتة في الوجه وإن طالت جداً

Dan yang kedua: Membasuh wajah (muka) dari mulai tempat tumbuhnya rambut kepala, sampai ujung dagu, dan dari pentil (daging kecil yang menonjol yang ada didepan kuping) salah satu kuping sampai pentil kuping yang satu lagi. Dan wajib membasuh rambut yang tumbuh di wajah, (dengan basuhan) Dzohir (luar) dan dalamnya, kecuali membasuh Jenggot yang tebal, maka cukup membasuh lahirnya (luarnya) saja. Dan sunnah menyela-nyela kedalaman jenggot, dan wajib juga membasuh daging yang tumbuh di wajah (kutil dll) walaupun panjang itu daging tumbuh.

والثالث - غسل اليدين مع المرفقين، ويجب غسل الشعر النابت عليهما ظاهراً وباطناً وإن كثر وطال وغسل سلعتهما وإن طالت

Dan yang ketiga : Membasuh kedua tangan serta dua sikunya, dan wajib membasuh rambut yang tumbuh di kedua tangan luar dan dalamnya, walau bulu (rambut) itu

banyak dan panjang, dan wajib membasuh kutil (daging tumbuh di kedua tangan), walau itu panjang.

و الرابع – مسح جزء من جلد الرأس أو من الشعر النابت فيه ولو رأس شعرة واحدة بشرط أن لا يمسح على الطويل الخارج عن حد الرأس

Dan yang keempat : Mengusap bagian dari kulit kepala atau bagian dari rambut yang tumbuh di kepala, walau hanya satu rambut kepala, dengan syarat tidak mengusap rambut yang panjang yang keluar dari batasan kepala.

و الخامس – غسل الرجلين مع الكعبين من كل رجل وشعر الرجلين وسلعتهما كشعر اليدين، ويجب تحريك الخاتم الضيق وتخليل أصابع اليدين والرجلين إن كان الماء لا يصل إليه إلا بذلك

Dan yang ke lima : Membasuh dua kaki serta (sampai) kedua mata kaki dari setiap kaki, dan membasuh bulu dua kaki dan daging yang tumbuh dikedunya sebagaimana membasuh bulu kedua tangan (yang sudah dibahas), dan wajib menggerakkan cincin yang sempit, dan menyela-nyela jari-jari kedua tangan dan kedua kaki, jika air (diperkirakan) tidak akan sampai ke jari-jari kecuali harus dengan cara menyela-nyelanya.

و السادس – ترتيب الأعضاء بأن يقدم الوجه على اليدين واليدين على الرأس والرأس على الرجلين، ويجب في الوضوء إزالة الأوساخ التي تمنع وصول الماء إلى الأعضاء إلا إن كان في إزالتها شدة مشقة، ومثلها الأوساخ التي تحت الأظفار، ولا يكفي مسح الأعضاء المغسولة بل لا بد من سيلان

الماء عليها، وإذا ترك لمعة صغيرة من عضو ولو سهواً لم يصح الوضوء حتى يغسلها ويعيد غسل الأعضاء التي بعدها.

Dan yang keenam: Tartib (berurutan) dalam membasuh anggota (kefarduan) dengan mendahulukan (membasuh) wajah daripada kedua tangan, dan mendahulukan (membasuh) kedua tangan daripada membasuh rambut kepala daripada membasuh kedua kaki. Dan wajib pada (praktek) wudlu itu menghilangkan kotoran yang menghalangi sampainya air ke anggota badan, kecuali apabila dalam menghilangkannya sangat susah (masyakat). Dan contoh yang kotor itu adalah, kotoran-kotoran yang ada di bawah kuku-kuku, dan tidak cukup mengusap anggota yang seharusnya di basuh, akan tetapi harus ada aliran air pada anggota tubuh itu. Dan apabila meninggalkan (membasuh) potongan (bagian) kecil dari anggota tubuh, walau itu lupa, maka tidak sah wudlunya, sehingga dia membasuhnya, dan mengilangi basuhan anggota tubuh setelahnya, (hitungan tartib).

وسنن الوضوء كثيرة: منها استقبال القبلة فيه والتسمية مقرونة بأوله وغسل الكفين معاً إلى الكوعين ثم المضمضة ثم الاستنشاق ومسح الرأس كله ثم مسح الأذنين معاً ظاهراً وباطناً بماء جديد وتقديم اليمين على الشمال من اليدين والرجلين، وتطهير كل عضو ثلاث مرات متوالية، والموالة لغير دائم الحدث.

(وأما السواك) فليس من السنن الخاصة بالوضوء بل هو سنة في كل حال إلا في الصوم فيكره من الزوال إلى الغروب ويتأكد استحبابه عند الوضوء ومحلّه فيه قبل المضمضة، ويتأكد أيضاً عند تغيير الفم والانتباه من النوم وإرادة الصلاة

وقراءة القرآن والعلم وتحصل السنة فيه بكل طاهر خشن يزيل صفرة الأسنان
ولو خرقة وأفضله الأراك اليابس المبلول بالماء.

Sunah-sunah wudhu itu ada banyak sebagian darinya ialah menghadap kiblat ketika wudhu, membaca Basmalah berbarengan dengan awal wudhu membasuh tapak tangan persamaan hingga kedua pergelangan tangan kemudian berkumur memasukkan air ke hidung (istinsyaq) mengusap seluruh kepala kemudian mengusap telinga secara bersamaan luar dan dalamnya dengan air yang baru, mendahulukan yang kanan mengakhirkan yang kiri dari kedua tangan dan kedua kaki mensucikan setiap anggota wudhu 3 kali secara nyambung mualat dalam wudhu sambung nyambung) bagi yang tidak daim hadas (beser) Adapun Siwak itu bukanlah sunnah khusus buat wudhu melainkan sunnah pada tiap keadaan kecuali pada puasa Maka Siwak makruh semenjak dari matahari Condong ke barat (masuk waktu Dhuhur) hingga maghrib, Siwak jadi sunnah muakkad ketika wudhu, tempatnya nya bersiwak pada wudhu ialah sebelum berkumur bersiwak menjadi sunnah muakkad pula ,ketika mulut bau, bangun dari tidur hendak salat, baca al-quran baca kitab ilmu agama, berhasilnya sunnah pada Siwak itu dengan setiap yang suci yang kasar dan dapat menghilangkan kuning-kuning di gigi, walaupun alat Siwak itu sobekan kain, Siwak yang paling utama menggunakan kayu Arak yang kering yang dibasahi dengan air.

باب الغسل

لا يجب الغسل على الحي إلا بالجنابة أو الولادة ولو من غير بلل أو انقطاع الحيض أو النفاس، وتحصل الجنابة إما بدخول الحشفة أو مقدارها في قبل أو دبر ولو لبهيمة وإن لم يحصل إنزال، وإما بنزول المنى ولو بغير إيلاج كالحاصل في النوم.

Bab Mandi

Tidak diwajibkan mandi kepada orang yang hidup kecuali sebab Junub atau karena sebab melahirkan, walaupun melahirkan tanpa ada cairan basah (Kering), atau Mandi karena telah putus / berhenti dari Haid atau Nifas. Dan tercapai /terjadinya (Hukum) Junub itu: adakalanya karena masuknya khasyafah (kepala dzakar) atau ukurannya ke lobang yang depan

(Qubul/Farji) atau Lobang yang belakang (Dubur/Anus), walaupun (qubul/Dubur) milik binatang, dan walaupun tidak sampai keluar air mani. Dan (Wajib Mandi Junub) dengan sebab keluar Air mani, walau tanpa dimasukan (ke dubur/Qubul), sebagaimana yang dihasilkan ketika waktu tidur (yaitu mimpi basah).

وله فرضان لا يصح إلا بهما الأول: النية مقرونة بأول جزء يغسله من جسده وينوي المغتسل رفع الحدث أو فرض الغسل أو نحو ذلك والثاني: تعميم جسده ظاهرًا فقط وشعره ظاهرًا وباطنًا بالماء مرة واحدة، ويجب على المغتسل أن يتعصر حتى تنفتح حلقة دبره ويغسلها عن الحدث، وعلى الأنثى أن تغسل ما يظهر منها عند قعودها على قدميها أيضًا فإن ذلك كله من ظاهر الجسد، فلو

ترك في الغسل ولو نسيان لم يصح الغسل وإلا فضل أن يغسل هذين المحلين
قبل جسده بنية تخصهما غير النية على بقية الجسد

Dan untuk mandi wajib itu memiliki dua kefarduan yang tidak sah kecuali dengan kedua fardu itu. (Kefarduan) Yang pertama adalah “Niat” yang disertai (bersamaan) dengan awal bagian yang dibasuh dari sebagian badanya. Dan orang yang mandi berniat menghilangkan hadats atau berniat fardu mandi atau berniat seperti (niat) yang sudah disebutkan. Dan (Kefarduan) yang kedua adalah meyeluruhkan / meratakan (basuhan) tubuh orang yang mandi pada (bagian) dzahir saja. Dan meratakan (basuhan) rambutnya pada bagian Dzahir (luar rambut) dan bagian bathin (Bawah Rambut) dengan Air satu kali (basuhan) Dan wajib bagi orang yang mandi untuk ngeden/ menekan (bagian belakang) sehingga terbuka lingkaran duburnya dan (wajib) membasuhnya bagi orang yang berhadats (besar/ junub). Dan untuk perempuan (wajib) membasuh apa apa (dari bagian depan kemaluan) yang dzohir dan terlihat ketika duduknya itu perempuan diatas kakinya (bukan duduk diatas kursi, pen), karena semuanya itu yang terlihat adalah sebahagian dari jasad yang terlihat (dari luar) Apabila seseorang yang mandi (junub) meninggalkan basuhan walaupun itu lupa, maka tidak sah mandinya. Yang paling utama bagi orang yang mandi untuk membasuh dua tempat ini (Dubur dan Qubul) sebelum membasuh tubuhnya dengan niat khusus selain niat pada basuhan sisa tubuhnya.

وسنن الغسل - كثيرة منها الوضوء كاملاً قبله وذلك أعضائه والابتداء بالشق الأيمن من جسده وتعميم جسده بالماء ثلاث مرات واستقبال القبلة حال غسله ويحرم بالجنابة قراءة القرآن والمكث في المسجد والمحرمات بالحدث الأصغر

(Dan Sunnah-sunnah mandi) itu banyak diantaranya berwudlu dengan sempurna sebelum mandi, dan menggosok-gosok badannya, dan memulai dari bagian yang kanan dari jasadnya dan meyempurnakan/menyeluruhkan (basuhan) ke jasadnya dengan air tiga kali, dan menghadap kiblat ketika mandi. (Dan diharamkan) bagi yang Junub membaca al-Qur'an dan berdiam di masjid dan larangan-larangan bagi yang berhadats kecil

باب التيمم لا يصح التيمم بشيء من أجزاء الأرض إلا بالتراب الخالص الطاهر الذي له غبار بشرط أن ينقله ولو من الهواء وأن يكون بعد دخول وقت العبادة التي يتيمم لها

Bab Tayamum

Tidak dianggap Sah tayamum menggunakan sesuatu dari bagian bumi kecuali dengan tanah yang bersih dan suci yang memiliki debu dengan syarat memindahkan debu walaupun dari sebab angin dan dengan syarat setelah masuknya waktu ibadah yang akan dilakukan tayamum baginya.

وأسبابه ثلاثة الأول : عدم الماء والثاني : خوف الضرر من استعماله بسبب

مرض أو نحوه والثالث : احتياجه لشربه أو شرب حيوانه المحترم

(Dan sebab-sebab tayamum) ada tiga, yang pertama karena tidak ada air dan yang kedua karena takut bahaya dari penggunaan air karena sebab sakit atau semisalnya. Dan yang ketiga karena butuhnya seseorang untuk minum air atau memberikan minum hewan yang dihormati.

فروضه أربعة الأول - النية مقرونة بنقل التراب وبأول جزء يمسحه من الوجه وينوي المتيمم استباحة الصلاة مثلا، الثاني - مسح الوجه طولاً وعرضاً حتى المقبل من أنفه وشفتيه الثالث - مسح اليدين مع المرفقين ولا تكفي ضربة واحدة للوجه واليدين بل لا بد لكل منهما من ضربة مستقلة

الرابع - الترتيب بأن يقدم مسح الوجه على مسح اليدين

Kefarduan Tayamum itu ada empat Yang Pertama : Niat disertai memindahkan tanah (Debu) dengan awal bagian dari wajah yang di usapnya, dan orang bertayamum berniat umpamanya untuk “Istibahatus Sholat” (diperbolehkannya solat) Yang kedua : Mengusap wajah panjang dan lebar (wajah) sampai yang depan dari hidungnya dan bibirnya. Yang ketiga : Mengusap kedua tangan serta kedua siku dan tidak dianggap cukup satu usapan untuk wajah dan kedua tangan, tetapi harus setiap dari wajah dan tangan masing-masih satu usapan sendiri-sendiri. Yang ke empat tartib, dengan rupa seseorang yang tayammum mendahulukan mengusap wajah mengakhirkan mengusap kedua tangan.

(ويبطله) ما يبطل الوضوء والردة وزوال المانع قبل الشروع في الصلاة التي

يتيمم لها.

(ولا يفعل) بالتيمم الواحد فرضين بل فرضاً فقط وما شاء من النوافل التي

دخل وقتها قبل التيمم.

(ويعيد) التيمم صلاته إن تيمم للبرد أو صلى في محل يغلب فيه وجود الماء.

Yang membatalkan tayammum ialah apa yang membatalkan wudu, murtad, hilangnya penghalang (yang membuat seseorang mesti tayammum) sebelum ia masuk dalam solat yang solatnya pakai tayammum.

Seseorang tidak boleh dengan tayammum satu mengerjakan dua solat fardu melainkan harus satu pardu saja dan berapa saja yang ia kehendaki untuk solat sunah yang masuk waktunya sebelum tayammum.

Seseorang yang solatnya pakai tayammum mesti mengulangi solatnya /mengqodo solatnya bila tayammunya karena rasa dingin /dinginnya air atau solatnya ditempat yang lumrah adanya air.

(باب النجاسة وازالتها)

الحيوانات كلها طاهرة إلا الكلب والخنزير والمتولد منهما أو من أحدهما،
والميتة كلها نجسة إلا الآدمي والسمك والجراد وكل ما خرج من السبيلين نجس
إلا المنى والريح والحصى إن لم ينعقد من البول.

والنجاسة ثلاثة أقسام: مخففة ومغلظة ومتوسطة،

(Bab najis dan menghilangkannya)

Semua hewan itu hukumnya suci kecuali anjing dan babi dan yang terlahir dari keduanya atau dari salah satunya,

semua bangkai itu hukumnya najis kecuali bangkai manusia, bangkai ikan dan bangkai belalang, segala apa yang keluar dari dua jalan (qubul dubur) adalah najis kecuali mani, kentut dan batu kerikil bila batu itu tidak terbentuk dari urin. Najis itu ada tiga macam : 1 najis mukhafafah (najis ringan), 2 najis mughaladhah (najis berat), 3 najis mutawassithoh (najis pertengahan),

(فالمخففة) بول الذكر الذي لم يبلغ حولين ولم يتناول غذاء غير اللبن
ويطهر محلها برش الماء عليه مرة واحدة حتى يعمه بشرط أن تزول عين البول
قبل الرش.

(والمغلظة) نجاسة الكلب والخنزير والمتولد منهما أو من أحدهما ولا يطهر
محلها حتى يغسل سبع مرات إحداهن مخلوطة بالتراب الطهور ولا يكتفي
بالسبعة إلا إن زالت عين النجاسة بالمرّة الأولى فإن زالت بغير الأولى فجميع
الغسلات السابقة على زوالها يحسب مرة واحدة ويجب بعدها تمام السبعة

Najis mukhafafah ialah air kencing (urin) bayi laki-laki yang (umurnya) belum mencapai dua tahun dan ia belum mendapat (mengkonsumsi) makanan selain air susu (ibunya atau orang lain) tempat yang terkena najis mukhafafah itu bisa suci dengan diciprati air padanya sekali saja hingga merata dengan syarat ainnya (sifatnya yaitu rasa, bau dan warna) urin telah hilang sebelum diciprati air.

Najis mughalladhah ialah najis anjing, babi dan yang terlahir dari keduanya atau dari salah satunya.

Tempat yang terkena najis mughalladhah tidak dapat suci sehingga yang terkena najis itu dicuci sebanyak tujuh kali

yang salah satu nya (air bilasannya) dicampur dengan tanah, dan tidak dihitung cukup tujuh bilasan itu kecuali barang najisnya telah hilang pada cucian pertama, bila barang najisnya hilangnya bukan pada cucian pertama maka semua cucian yang terlewat untuk menghilangkan barang najis yang nempel itu dihitung satu, dan wajib setelahnya menyempurnakan tujuh.

(والمتوسطة) بقية النجاسات ويظهر محلها بجريان الماء عليه مرة واحدة إن لم يكن للنجاسة جرم ولا طعم ولا لون ولا رائحة، فإن كان لها شيء من هذه الأوصاف فلا يظهر محلها حتى يزول ذلك الوصف ويعفى عن اللون وحده وعن الريح وحده إذا عسر زواله، ولو توقف زوال النجاسة على صابون أو غيره وجب استعماله، ويعفى عن النجاسة التي لا يراها البصر المعتدل وعن القليل من الدم والقيح إن كان من غير كلب وخنزير، وعن الكثير أيضاً إن كان من الشخص نفسه وخرج بغير فعله، ولا يتنجس الطاهر الناشف إذا أصابته نجاسة ناشفة، ولا يظهر شيء من نجس العين إلا جلود الميتة إذا اندبغت والخمر إذا انقلبت خلاً بنفسها، ولا يضر فورانها ولا نقلها من الشمس إلى الظل ولا العكس، فإن طرح فيها شيء قبل تخللها ولو طاهراً وبقي فيها حتى تخللت لم تطهر.

Najis mutawassithoh ialah najis sisannya (selain najis mukhafafah dan mughalladoh) benda atau tempat yang terkena najis mutawasithoh bisa suci dengan mengalirkan air padanya satu kali bila pada najis itu sudah tidak ada rupa, rasa, warna dan bau. Apabila masih ada salah satu dari 4 sifat ini (rupa, warna, rasa dan bau) maka belum suci benda tersebut hingga hilang semua sifat tadi, dan dimaaf

(tidak apa-apa) dari sisa warna saja, atau dari sisa bau saja, jika susah hilangnya, bila dalam menghilangkan najis membutuhkan sabun atau yang lain maka wajib menggunakannya. Dimaaf dari najis, suatu najis yang tidak terlihat oleh penglihatan normal, dan dari darah atau nanah yang sedikit jika bukan dari darah anjing atau babi, dimaaf pula (dari darah atau nanah) yang banyak bila keadaanya dari diri orang itu sendiri terkecuali (munculnya darah atau nanah yang banyak itu) oleh perbuatan orang lain, tidak menjadi najis sesuatu yang suci bila terkena najis yang kering, tidak bisa jadi suci sesuatu dari barang najis kecuali kulit bangkai yang disamak dan arak yang menjadi cuka dengan sendirinya, tidak masalah bergejolaknya arak dengan sendirinya atau perpindahannya arak dari tempat yang kena matahari ke tempat teduh atau sebaliknya, bila dimasukkan sesuatu pada arak sebelum jadi cuka walau itu sesuatu yang suci dan lama hingga arak jadi cuka maka arak yang jadi cuka itu tidak lah suci.

باب الحيض والنفاس

الحيض هو الدم الخارج من قبل المرأة في صحتها بلا سبب. والنفاس هو الدم الخارج منها بعد تمام ولادتها. وأقل سن الحيض تسع سنين تقريباً، وأقل مدته يوم وليلة وأكثرها خمسة عشر يوماً وغالبها ستة أو سبعة، فإن نقص الدم عن أقل المدة أو زاد عن أكثرها فهو دم فساد، وأقل مدة النفاس لحظة وغالبها أربعون يوماً وأكثرها ستون وما زاد عليها فدم فساد أيضاً.

Bab haid dan nifas

Haid ialah darah yang keluar dari qubul perempuan (vagina) pada keadaan sehatnya tanpa sebab, nifas ialah darah yang keluar dari qubul perempuan setelah ia sempurna selesai lahiran, sedikitnya usia perempuan mulai haid ialah sembilan tahun kurang lebih, sedikitnya lamanya masa haid ialah sehari semalam, paling lamanya 15 hari, lumrahnya 6 atau 7 hari, bila lebih kurang dari masa paling sedikit atau tambah lama dari masa paling lama maka itu adalah darah penyakit. Paling sedikit masa nifas ialah sekilas saja, normalnya 40 hari, paling lama 60 hari, bila tambah lama dari masa paling lama maka itu darah penyakit juga.

(ويحرم) بالحيض والنفاس المباشرة فيما بين السرة والركبة من غير حائل،
والمرور في المسجد إن خافت تنجيسه والصوم ومحرمات الجنابة السابقة،
ويجب على الحائض والنفساء قضاء الصوم الفائت في الحيض والنفاس دون
قضاء الصلاة الفائتة فيهما.

Haram dengan sebab haid atau nifas bersentuhan kulit laki-laki perempuan pada apa yang antara pusar dan dengkul tanpa adanya (kain) penghalang, lewat didalam masjid bila dikhawatirkan dapat menajisi (mengotori) masjid, puasa, dan hal-hal yang diharamkan sebab junub yang telah lalu. Wajib bagi orang yang haid atau orang yang nifas untuk mengqodo puasa yang terlewat dimasa haid atau nifas, tidak wajib meng-qodo solat yang terlewat dimasa haid atau nifas.

كتاب الصلاة

فرض الله على هذه الأمة في كل يوم وليلة خمسة صلوات فقط، وهي: الظهر والعصر والمغرب والعشاء والصبح، ولا تجب إلا على المسلم البالغ العاقل والطاهر من الحيض والنفاس بعد دخول وقتها، ولكل صلاة منها وقت محدود.

Kitab solat

Allah telah memfardukan terhadap umat ini dalam tiap hari dan tiap malam memfardukan lima solat saja, 5 itu ialah solat dhuhur, Asar, maghrib, isya, dan subuh. Solat yang lima itu tidak wajib kecuali terhadap orang islam yang balig, yang berakal, yang suci dari haid dan nifas, setelah masuk waktunya, bagi tiap solat dari lima tersebut terdapat waktu yang terbatas.

فوقت الظهر من زوال الشمس عن وسط السماء إلى أن يزيد ظل الشيء على مثله بعد ظل الاستواء. ووقت العصر من الزيادة على ظل المثل إلى غروب الشمس كلها. ووقت المغرب من تمام غروب الشمس حتى يغيب الشفق الأحمر. ووقت العشاء من مغيب الشفق الأحمر حتى يطلع أول الفجر الصادق. ووقت الصبح من طلوع أول الفجر الصادق حتى يطلع أول الشمس. ولا قضاء على الكافر إذا أسلم، إلا المرتد، ولا على المجنون والمغمى عليه والسكران بعد صحوهم إلا إذا تعدوا بذلك، ولا على الصغير إذا بلغ.

Waktu solat dohor ialah mulai dari condongnya matahari dari tengah langit hingga bertambahnya bayangan sesuatu dari ukurannya, setelah bayangan istiwa /tegak (selain bayangan yang sudah condong pada saat istiwa). Waktu asar ialah dari tambahannya bayangan dengan bendanya hingga terbenamnya matahari seluruhnya. Waktu magrib

ialah dari sempurnanya terbenamnya matahari hingga hilangnya mega merah. Waktu isya ialah dari hilangnya mega merah hingga munculnya fajar shodiq. Waktu subuh ialah dari munculnya awal fajar sodik hingga munculnya permulaan matahari. Orang kafir tidak wajib mengqodo solat ketika masuk islam kecuali orang murtad, tidak wajib pula orang gila, orang ayan/epilepsi, orang mabuk, setelah mereka sehat kecuali sengaja-sengaja dengan semua itu. Tidak wajib pula terhadap bocah ketika ia balig.

ويجب على الآباء والأمهات أن يأمروا أولادهم بالصلاة عند سبع سنين ويضربوهم على تركها عند عشر، والأفضل تعجيل الصلاة في أول وقتها، ويجوز تأخيرها عن أول الوقت ولو بلا عذر بشرط أن يعزم على فعلها قبل خروج الوقت، ومثل الصلاة في ذلك بقية الفروض الموسعة كالحج، ويجب على الشخص عند أول بلوغه أن يعزم على فعل جميع الواجبات والامتناع عن جميع المحرمات،

Wajib terhadap para bapa dan para ibu agar memerintahkan anak-anaknya untuk solat apabila telah berumur 7 tahun dan memukul mereka atas dasar tidak mengerjakan solat ketika telah berumur 10 tahun. Paling utamanya ialah menyegerakan solat diawal waktunya, boleh meng-akhirkan solat jauh dari awal waktu walau tanpa udzur dengan syarat berkemauan (azam) mengerjakannya sebelum waktu habis. Dan semisal solat dalam hal tersebut adalah seluruh fardu yang memiliki waktu yang luas seperti haji. Wajib terhadap seseorang ketika beranjak balig untuk berazam (bertekad) akan

mengerjakan semua kewajiban dan meninggalkan segala yang diharamkan.

ومن جحد وجوب الصلاة عليه من المتكلفين فهو كافر مرتد، ويقتل كفراً إن لم يرجع إلى الإسلام ولا يصلى عليه ولا يدفن في قبور المسلمين فإن لم يجحد وجوبها وأخرها عن وقتها بلا عذر فهو مؤمن فاسق لكنه يقتل بشروط مذكورة في المطولات، ولا تسقط الصلاة عن أحد ولو اشتد عليه المرض إلا إذا غاب عقله بغير تعمد منه ولا عذر له في تأخيرها في الحضر عن وقتها ولو تكاثرت عليه الاشغال إلا إذا نسي بغير لعب أو نام قبل دخول وقتها ولم يتنبه إلا بعد فواتها، وإذا فاتت شخصاً فريضة بغير عذر وجب عليه قضاؤها على الفور، فإن فاتته بعذر وجب عليه قضاؤها على التراخي والأفضل له المبادرة بقضائها.

Barang siapa menyangkal (mengikari) terhadap kewajiban solat kepadanya, sedangkan ia dari orang mukalaf, maka dia itu kafir dan murtad, dia dibunuh lantaran kufur bila ia tak kembali pada islam, ia (matinya) tidak disolati dan tidak dikubur dipekuburan orang islam, bila ia tidak menyangkari kewajiban solat namun ia mengakhirkan solat dari waktunya (tidak mengerjakan solat) tanpa udzur maka ia itu orang mukmin yang fasik, ia tetap dibunuh dengan syarat-syarat yang disebut yang ada dalam kitab yang panjang pembahasannya. Tidaklah gugur (kewajiban) solat dari seseorang walau ia mengalami sakit keras kecuali akalnya hilang (hilang kesadarannya) tanpa disengaja-sengaja darinya. Tiada udzur bagi seseorang dalam mengahirkan (tidak mengaerjakan) solat pada waktunya pada saat hadir / mukim ditempat tinggalnya walau ia banyak kesibukan

kecuali saat ia lupa tanpa main-main, atau ia tidur sebelum masuk waktu solat dan ia tidak terbangun kecuali setelah waktunya terlewat. Apabila seseorang melewatkan solat fardu tanpa udzur maka wajib ia bergegas meng-qodonya , bila melewatkannya ada udzur maka meng-qodonya tidak buru-buru waktunya, utamanya bergegas meng-qodonya.

باب شروط الصلاة

الشروط لصحة الصلاة أربعة:

(الأول) الطهارة عن الحدثين وعن النجاسة التي لا يعفى عنها في الجسد والملبوس والمكان (والثاني) ستر العورة من أعلى البدن وجوانبه للقادر عليه ولو صلى في الظلمة منفرداً عن الناس وعورة الذكر والأمة في الصلاة ما بين السرة والركبة لكن يجب عليهما ستر السرة والركبة أيضاً، وعورة الحرة الكاملة جميع بدنها إلا الوجه والكفين، ومن عجز عن ستر عورته في الصلاة صلى عارياً ولا إعادة عليه.

Bab syarat-syarat solat

Syarat-syarat untuk sahnya solat ada empat : 1. Suci dari dua hadats dan dari najis yang tidak dimaaf darinya pada jasad/ seluruh tubuh, pakaian dan tempat. 2. Tertutupnya aurat dari atas dan samping-sampingnya bagi yang mampu menutupnya, walau ia solat dikegelapan juga sendirian jauh dari mamusia lain. Aurat laki-laki dan Amat (budak perempuan) pada solat ialah apa yang berada antara pusar dan dengkul tapi wajib menutupi atas keduanya pula pusar dan dengkul, Aurat perempuan merdeka sempurna (bukan

budak) ialah seluruh tubuhnya kecuali muka dan kedua tapak tangan, barangsiapa tidak mampu menutup auratnya dalam solat maka ia solatnya sambil telanjang dan ia tidak usah mengulangi solatnya.

(والثالث) دخول الوقت ولو بغلبة الظن في الصلاة المؤقتة كالفرض الأصلي وتوابعه ووجود السبب يقيناً في التي لها سبب كصلاة الخسوف فلا تصح صلاة مؤقتة حتى يدخل وقتها، ولا صلاة لها سبب حتى يوجد سببها يقيناً. (والرابع) استقبال عين الكعبة يقيناً في القرب وظناً في البعد إلا في نافلة السفر وصلاة شدة الخوف.

3. Masuk waktu walau dengan sangkaan yang kuat pada solat diwaktu-waktu, seperti solat fardu yang asli dan yang mengikutinya (rawatib), dan adanya sebab secara yakin pada solat yang memiliki sebab seperti solat gerhana. Maka tidak sah solat yang memiliki waktu hingga masuk waktunya, dan tidak sah solat yang memiliki sebab hingga ditemukan sebabnya secara yakin.

4. Menghadap ain ka'bah secara yakin ketika dekat secara dhon (sangkaan yang kuat) ketika jauh kecuali pada sunah safar (bepergian) dan solat sidatul khauf (solat ketika perang).

باب أركان الصلاة

أركانها ثلاثة عشر: (الأول) النية مقرونة بجزء من تكبيرة الإحرام، (والثاني) القيام في الفرض للقادار عليه ومن عجز عن القيام صلى جالساً فإن عجز عن الجلوس اضطجع على جنبه واستقبل القبلة بوجهه ومقدم بدنه، ويكره أن

يضطجع على الجنب الأيسر من غير عذر، فإن عجز عن الاضطجاع استلقى على ظهره، ويجب عليه أن يرفع رأسه بشيء ليستقبل القبلة بوجهه، وأن يجلس للركوع والسجود إن أمكنه ذلك، فإن عجز أشار برأسه، فإن عجز أشار بأجفانه، فإن عجز أجرى أركان الصلاة على قلبه وفي جميع ذلك لا ينقص من أجره شيء، ويجوز للقادر أن يصلي النفل قاعداً ومضطجعاً، لكن ثواب القاعد نصف ثواب القائم، وثواب المضطجع نصف ثواب القاعد.

Bab rukun-rukun solat

Rukun-rukun solat ada 13, yang pertama ialah niat sambil dibarengkan dengan sebagian dari takbiratul ihram. 2. Berdiri pada solat fardu bagi yang kuasa berdiri, barangsiaapa tidak mampu berdiri maka ia solat sambil duduk, bila ia tidak kuasa duduk maka dia solat sambil tiduran miring dan menghadap qiblat dengan wajahnya dan bagian depan badannya, dimakruhkan ia tiduran miring diatas lambungnya yang kiri tanpa udzur, bila ia tidak kuasa tiduran miring maka ia tiduran terlentang diatas punggungnya (punggung dibawah perut diatas) dan wajib terhadap dia (yang solat terlentang) mengangkat kepalanya dengan sesuatu supaya menghadap kiblat, dan bahwasanya ia duduk untuk ruku' dan sujud bila itu memungkinkan, bila ia tidak kuasa (ruku dan sujud dengan duduk) maka ia isyarah dengan kepalanya, bila ia tidak kuasa maka ia isyarah dengan kelopak matanya, bila ia tidak kuasa maka ia menjalankan rukun-rukun solat dengan hatinya, pada semua itu tidak mengurangi sesuatu pun dari pahalanya. Orang yang mampu berdiri boleh melakukan solat sunah

sambil duduk dan tiduran miring tetapi pahala orang yang solatnya duduk adalah separuhnya pahala orang yang solatnya berdiri dan pahala orang yang solatnya tiduran miring adalah separuhnya pahala orang yang solatnya duduk.

(والثالث) تكبيرة الإحرام ويتعين فيها الله أكبر فلا تصح بغير ذلك للقادر عليه والعاجز عنه يأتي بما قدر عليه ولو بغير العربية، والسنة عقب هذه التكبيرة أن يقرأ دعاء الافتتاح ثم يتعوذ من الشيطان الرجيم.

(والرابع) قراءة الفاتحة بالمسلة في قيام كل ركعة والمسبوق يتحملها عنه الإمام إن كان أهلاً للتحمل، ويجب ترتيب الفاتحة ومولاتها وتجويد حروفها ومراعاة تشديداتها الأربع عشرة، ومن عجز عن الفاتحة قرأ بدلها سبع آيات من القرآن، فإن عجز عن القرآن أتى بسبعة أنواع من الذكر، فإن عجز عن الذكر وقف ساكتاً بقدرها ولا يترجم عنها، والسنة أن يقرأ سورة أو شيئاً من القرآن بعد الفاتحة في كل ركعة من الصلاة الثنائية وفي الركعتين الأولتين فقط من الثلاثية والرابعة.

yang ketiga (rukun solat) ialah Takbiratulihram dan nyata pada takbiratulihram lafaz Allahu akbar (الله اكبر) maka tidak sah dengan selain itu bagi yang kuasa mengucapkan Allahu akbar, orang yang tidak kuasa dari berucap Allahu akbar ia melakukan dengan apa yang ia bisa terhadap Allahu akbar walau dengan selain bahasa arab, sunah selepas takbir ini untuk membaca doa iftitah kemudian bertaawud (meminta perlindungan pada Allah) dari syetan yang dirajam/ yang terkutuk.

yang ke-empatnya ialah bacaan fatihah dengan basmalah (بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ) pada tiap-tiap rakaat, Makmum masbuk (makmum yang datangnya terlambat) imam yang menanggung fatihahnya dia bila keadaan imam ahli dalam menanggung, wajib tartibnya fatihah, mualatnya fatihah, membaguskan huruf-hurufnya fatihah, dan menjaga tasdid-tasdidnya fatihah yang ada 14, barangsiapa tidak bisa baca fatihah maka ia membaca pengganti fatihah yaitu 7 ayat-ayat dari Alquran, bila tidak bisa dari ayat-ayat Alquran maka ia baca tujuh macam dzikir, bila tidak bisa dari dzikir maka ia diam saja seukuran bacaan fatihah, dan ia tidak boleh menterjemahkan fatihah, Sunah membaca surat atau sesuatu dari Alquran setelah baca fatihah pada tiap-tiap rokaat dari solat yang tergolong dua rakaat dan pada dua rakaat yang awal saja dari solat yang tergolong tiga rakaat dan tergolong empat rakaat.

(والخامس) الركوع مقروناً بالطمأنينة حتى تستقر الأعضاء، والواجب فيه أن ينحني بعد الفاتحة حتى تصل كفاه إلى ركبتيه إن كان معتدل الخلقه، والسنة أن يسوي فيه ظهره وعنقه كصفيحة وينصب ساقيه ويأخذ ركبتيه بيديه مع تفريق أصابعهما ويقول فيه: سبحان ربي العظيم، وأدنى الكمال ثلاث مرات.

(والسادس) الاعتدال مقروناً بالطمأنينة حتى تستقر الأعضاء، والواجب فيه أن يعود الرافع لما كان عليه قبله، والسنة أن يقول في حال رفعه من الركوع: سمع الله لمن حمده فإذا اعتدل قال؛ ربنا لك الحمد، وإن يقنت في اعتدال الركعة الأخيرة من الصبح كل يوم ومن الوتر في النصف الثاني من رمضان.

yang kelima rukun solat ialah Ruku' dibarengkan dengan tuma'ninah hingga anggota-anggota badan tenang (tak bergerak), yang wajib pada ruku' ialah condongnya anggota badan (melengkung kedepan) hingga kedua tapak tangan mencapai kedua dengkul bila ia (orang yang solat) normal bentuk tubuhnya. Sunahnya ialah ia meratakan punggung dan leher belakangnya seperti satu papan dan ia menegakkan kedua betisnya dan kedua tangannya menggapai kedua lututnya sambil merenggangkan jari-jari kedua tangannya, dan ia berucap: سبحان ربى العظيم SUBHAANA ROBBİYAL 'ADHIIM, mahasuci tuhanku yang agung, sedikitnya kesempurnaan adalah 3 kali baca. yang keenamnya ialah l'tidal dibarengkan dengan tuma'ninah hingga tenanglah anggota-anggota badan, yang wajib padanya ialah ia kembali setelah ruku' untuk keadaan yang sebelumnya. Sunahnya bahwasanya ia berucap ketika beranjak berdiri dari ruku': سمع الله لمن حمده SAMI'ALLAAHULIMAN HAMIDAH Allah mendengar terhadap orang yang memujinya, yakni menerima pujian orang itu. Ketika ia (orang yang solat) sudah tegak ia berucap: ربنا لك الحمد ROBBANA LAKAL HAMDU, ya tuhan kami bagimu segala puji, dan (sunah) untuk berdoa qunut pada itidal rakaat terahir dari solat subuh tiap hari dan dari itidal solat witr pada separuh kedua pada bulan romadon.

(والسابع) السجود مرتين مقروناً بالطمأنينة، ويشترط فيه أن يسجد على جبهته مكشوفة وعلى ركبتيه وعلى جزء من بطون يديه وجزء من بطون أصابع

قدميه، وأن يرفع أسافله على أعاليه، وأن يتثاقل برأسه حتى يحس بالثقل،
والسنة أن يسجد على أنفه ويقول في سجوده: سبحان ربي الأعلى وبحمده، وأدنى
الكمال ثلاث وأن يكثر فيه من الدعاء.

(والثامن) الجلوس بين السجدين مقروناً بالطمأنينة، والسنة أن يقول فيه:
رب اغفر لي وارحمني وارفعني واجبرني وارزقني واهدني وعافني واعف عني.
(والتاسع) الجلوس الأخير الذي يسلم عقبه غالباً.

yang ketujuh rukun solat ialah sujud dua kali dibarengkan dengan tuma'ninah, disyaratkan dalam sujud bahwasanya ia (orang yang solat) sujud di dahinya yang terbuka (tidak tertutup peci atau mukena), pada dua lututnya, pada bagian dalam kedua tangannya dan dalamnya jari-jari dua tapak kakinya, (wajib meletakkan anggota sujud yang tujuh ini pada tempat solat[seperti sajadah atau keramik] dalam satu waktu), dan bahwasanya ia mengangkat bawahnya dia (pantat dan sekelilingnya) melebihi atasnya dia (yakni kepala, kedua pundak, dan kedua tangannya) dan bahwasanya ia menekankan kepalanya hingga terasa berat. Sunah bahwasanya ia sujud pada hidungnya, dan berucap pada sujudnya: سبحان ربي الاعلى وبحمده SUBHAANA ROBBIYAL 'ALAA WABIHAMDIHI, maha suci tuhan kami yang maha tinggi, sedikitnya kesempurnaan adalah tiga kali, dan bahwasanya sunah ia memperbanyak doa dalam sujud. Kedelapan rukun solat ialah duduk antara dua sujud dibarengkan dengan tuma'ninah. Sunah bahwasanya ia berucap dalam duduk itu:

رب اغفر لي وارحمني وارفعني واجبرني وارزقني واهدني وعافني واعف عني

ROBBIGFIRLII WARHAMNII WARFA'NII WAJBURNII
WARZUQNII WAHDINII WA'AAFINII WA'FU 'ANNII, ya
tuhanku ampunilah aku, rahmatilah aku, angkatlah
(derajat) ku, kayakanlah aku, beri rizkikan aku, tunjukilah
aku, selamatkanlah aku, dan maafkanlah aku.
Kesembilannya ialah duduk yang Akhir yang ia (orang yang
solat) ber-uluk salam setelahnya, pada umumnya.

(والعاشر) قراءة التشهد في هذا الجلوس وهو التحيات إلي وأشهد أن محمداً
رسول الله. (والحادي عشر) الصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم في هذا
الجلوس أيضاً بعد قراءة التشهد وأقلها اللهم صل على محمد وأكملها مذكور في
المطولات.

(والثاني عشر) التسليمة الأولى والواجب فيه السلام عليكم، والسنة أن
يزيد: ورحمة الله وأن يسلمها على اليمين وأن يسلم بعدها تسليمة ثانية على
الشمال، وأن يلتفت مع كل تسليمة إلى جهتها.

(والثالث عشر) ترتيب الأركان على هذا الوجه المذكور.

Yang kesepuluh rukun solat ialah bacaan tasyahud pada
duduk ini (duduk ahir) bacaan tasyahud itu ialah: التحيات
hingga lafad وأشهد أن محمداً رسول الله

{Selangkapnya}

التحيات المباركات الصلوات الطيبات لله، السلام عليك أيها النبي، ورحمة
الله وبركاته، السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين، أشهد أن لا إله إلا الله
وأشهد أن محمداً رسول الله،

yang kesebelasnya ialah bacaan solawat pada nabi SAW, dalam duduk ini juga setelah bacaan tasyahud, sedikitnya bacaan solawat ialah: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ , ALLAHUMMA SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD, sempurnanya solawat ialah disebutkan dalam kitab yang panjang pembahasannya. Keduabelas rukun solat ialah uluk salam pertama, yang wajib padanya ialah: ASSALAMU 'ALAIKUM, sunahnya menambahi: وَرَحْمَةُ اللَّهِ, WAROHMAULLOH, sunahnya beruluk salam kearah kanan, dan sunah setelah beruluk salam pertama untuk beruluk salam kedua kearah kiri, sunah bahwasanya ia (orang yang solat) menoleh serta tiap salam kearahnya. yang ketiga belas rukun solat ialah tartibnya rukun terhadap rupa yang telah disebutkan ini.

(فصل): وسنن الفرائض ثنتان وعشرون ركعة: عشر، منها مؤكدات وهي ركعتان قبل الصبح وركعتان قبل الظهر وركعتان بعدها وركعتان بعد المغرب وركعتان بعد العشاء. وثنتا عشر غير مؤكدة وهي ركعتان قبل الظهر وركعتان بعدها زيادة على المؤكدات وأربع قبل العصر وركعتان قبل المغرب وركعتان قبل العشاء.

Pasal solat sunah

Sunah-sunah (yang mengikuti) solat-solat fardu ada 22 rakaat, sepuluh bagian dari nya ialah muakkad, yaitu: 2 rakaat sebelum solat subuh, 2 rakaat sebelum solat dhohor, 2 rakaat setelah solat dhohor, 2 rakaat sesudah solat maghrib, dan 2 rakaat sesudah solat isya. 12 goiru muakkad, yaitu: 2 rakaat sebelum solat dhohor 2 rakaat sesudah solat dhohor sebagai tambahan terhadap yang muakkad, 4 rakaat sebelum solat Ashar, 2 rakaat sebelum solat magrib, dan 2 rakaat sebelum solat isya.

(وأما الوتر) فهو سنة مستقلة وهو أفضل جميع السنن وأقله ركعة وأكثره إحدى عشرة وأدنى الكمال ثلاث ركعات، ولا يصح فعله إلا بعد صلاة العشاء، ويمتد وقته إلى طلوع الفجر الصادق، وإخراجه عن وقته بلا عذر مكروه وتركه بالكليّة أشد كراهة.

Adapun solat witir ialah solat sunah yang tersendiri, solat tersebut lebih utama dari semua solat sunah (yang mengikuti solat fardu/ rawatib), sedikitnya solat witir itu satu rakaat, paling banyaknya sebelas rakaat, paling rendahnya kesempurnaan ialah tiga rakaat. Tidak lah sah mengerjakannya kecuali sesudah mengerjakan solat isya, waktunya memanjang hingga muncul fajar sodik (masuk waktu subuh) mengeluarkan solat witir dari waktunya ialah makruh, meninggalkan solat witir keseluruhan sangat makruh.

فصل والسنن المطلوبة في الصلاة نوعان: أبعاض وهيئات، فالأبعاض عشرون منها: القنوت والتشهد الأول في الفرض. والهيئات كثيرة منها تسبيحات الركوع

والسجود وتكبيرات الانتقال ودعاء الافتتاح والتعوذ قبل الفاتحة والتأمين بعدها والسورة بعد التأمين والجهر والإسرار في محلها، ومن ترك شيئاً من الأبعاض عمداً أو سهواً فالسنة له أن يسجد للسهو والهيئات لا يسجد لها وإن تركها عمداً، فلو سجد لتركها متعمداً للسجود بطلت صلاته، ومن شك قبل فراغ الصلاة في عدد ما صلاه من الركعات أو في شيء من أركان الصلاة وجب عليه أن يبني على اليقين ويأتي بما شك فيه، ويسن له أن يسجد للسهو أيضاً، وسجود السهو لا يزيد عن سجدتين ومحلله قبل السلام، ولا يضر الشك بعد فراغ الصلاة في شيء من ذلك إلا في النية.

Pasal.

Sunah-sunah yang dituntut dalam solat ada dua macam :
1. Ab'ad, 2. Haiat. Sunah ab'ad ada sepuluh, sebagian dari sepuluh ialah doa qunut, dan tasyahud awal pada solat fardu. Sunah Haiat ada banyak, sebagian darinya ialah bacaan-bacaan tasbih (SUBHANA ROBBIYA) pada ruku' dan sujud, takbir intiqol (takbir peralihan dari rukun yang satu ke rukun yang lain), doa iftitah, ta'awwud (bacaan A'UDZUBILLAH dst) sebelum baca fatihah, bacaan AAMIIN sesudah fatihah, bacaan surat sesudah amin, membaca dengan nyaring dan samar pada kedua tempatnya. Barangsiapa meninggalkan satusaja dari sunah ab'ad, baik itu sengaja atau pun lupa, maka sunah pada nya untuk sujud sahwi. Sunah haiat tidak disunahkan sujud sahwi karena meninggalkannya. Bila ia sujud sahwi sebab meninggalkan sunah haiat secara sengaja karena untuk sujud sahwi maka batal solatnya, barangsiapa ragu sebelum solat selesai, ragu

pada hitungan solat yang ia jalani dari bilangan rakaat atau sesuatu dari rukun-rukun solat, maka ia wajib membangun/mendirikan atas yakin, dan ia kerjakan apa yang ia ragukannya itu, dan sunah ia untuk sujud sahwi pula. Sujud sahwi itu tidak lebih dari dua sujud, tempatnya ialah sebelum salam. Dan tidak medarati (tidak membuat batal) ragu setelah selesai solat pada sesuatu itu tersebut kecuali pada niat.

باب مفسدات الصلاة

المفسدات إن قارنت تكبيرة الإحرام فلا تنعقد الصلاة معها وإن طرأت بعد الدخول في الصلاة أبطلتها وهي كثيرة، فمنها الكلام العمد ولو قليلاً، والفعل الكثير ولو سهواً، والحدث الأكبر أو الأصغر، وحدث النجاسة التي لا يعفى عنها، والسلام عمداً في غير محله، وفعل شيء من الأركان الفعلية عمداً في غير محله، والردة والعياذ بالله تعالى، وانكشاف العورة للقادر على الستر وتغيير النية والتحول عن القبلة بالصدر عمداً إلا في صلاة شدة الخوف ونافلة السفر.

Bab segala yang merusak solat (batal-batal solat)

Segala yang merusak solat bila berbarengan dengan takbiratulihram maka solat belum terikat (belum jadi) bila datangnya setelah masuk dalam solat maka membatalkan solat. Segala yang merusak solat itu ada banyak, sebagian dari nya ialah bicara secara sengaja walaupun itu sedikit. Perbuatan yang banyak walaupun itu lupa. Hadats besar atau hadats kecil. Terkena najis yang tidak dimaaf padanya. Salam secara sengaja pada selain tempatnya. Mengerjakan sesuatu dari rukun-rukun fi'liyah (rukun perbuatan) secara

sengaja pada selain tempatnya. Murtad kita berlindung (darinya) kepada Alloh. Terbukanya aurat bagi yang mampu terhadap menutup aurat. Rubahnya niat. Beralih arah dari kiblat dengan adanya secara sengaja kecuali pada solat syiddatul khauf (solat ketika perang) dan solat sunah safar (solat sunah bepergian)

باب صلاة الجماعة

هي فرض كفاية على أهل البلد، ويجب عليهم إقامتها في محل ظاهر للناس لا يستحي أحد من دخوله، والسنة أن يصلي الشخص جماعة ولو مع أهل بيته، ويجب على المقتدي أن ينوي الجماعة أو الاقتداء، وأن يعلم أفعال الإمام وأن يتابعه فيها، وأن يجتمع معه في مكان واحد وأن لا يتقدم عليه فيه، وأن لا يتقدم عليه في الأفعال تقدماً فاحشاً ولا يتأخر عنه فيها كذلك، ولا تصح إمامة الأنثى إلا للنساء ولا إمامة الكافر ولا من لا يميز، ولا من يبدل حرفاً من الفاتحة بحرف آخر، والأفضل أن يكون الإمام فقيهاً عالماً بأحكام الصلاة والجماعة، وأن يكون من خيار الناس في الذات والنسب والصفات.

Bab solat berjama'ah

Solat berjamaah itu fardu kifayah terhadap ahli desa, wajib kepada mereka mendirikannya ditempat yang jelas terlihat bagi manusia yang seseorang tidak malu memasukinya, sunah seseorang untuk solat berjamaah walau beserta ahli baitnya (orang rumahnya) wajib terhadap makmum untuk niat berjamaah atau niat ngemakmum dan bahwasanya ia (makmum) mengetahui semua gerakan imam dan ia mengikuti imam pada semua

gerakan imam, dan bahwasanya ia berkumpul bersama imam dalam satu tempat, dan bahwasanya ia tidak lebih maju terhadap imam ditempat itu, dan bahwasanya ia tidak mendahului imam pada semua gerakan dengan mendahului yang banyak, (dengan rupa ia mendahului imam dua rukun perbuatan) dan bahwasanya ia tidak tertinggal dari imam pada semua gerakan imam seperti disebut itu tadi (tanpa udzur, contohnya imam sudah turun sujud sedangkan makmum masih berdiri baca fatihah). Tidak sah imam perempuan kecuali untuk para makmum perempuan, tidak sah yang jadi imam orang kafir, tidak sah yang jadi imam orang belum pintar (tidak bisa membedakan hal yang baik dan hal yang buruk, seperti bocah), tidak sah yang jadi imam orang yang mengganti huruf fatihah dengan huruf lainnya. Paling utamanya imam adalah orang faqih (faham agama) yang mengetahui hukum-hukum solat dan hukum-hukum berjamaah, dan adanya imam ialah pilihan manusia dalam segi bentuk tubuh, keturunan, dan sifat-sifatnya.

باب صلاة السفر

يجوز قصر الصلاة الرباعية في السفر الطويل الجائز بشرط أن يقصد المسافر محلاً معلوماً، وأن ينوي القصر يقيناً مع تكبيرة الإحرام، وأن لا يقنّدي بمن يتم صلاته، وأن لا ينتهي سفره قبل تمام الصلاة، ويجوز في السفر المذكور جمع التقديم والتأخير بين الظهر والعصر وبين المغرب والعشاء فقط. ولكل من الجمعين شروط. فشروط جمع التقديم أن ينوي الجمع في الصلاة الأولى ولو مع السلام منها، وأن يقدم صاحبة الوقت وهي الظهر أو المغرب، وأن تكون

المتقدمة صحيحة يقيناً، وأن لا يفصل بينها وبين الثانية زمن يسع ركعتين، وأن يدوم السفر حتى يحرم بالثانية. ولجمع التأخير شرطان فقط: أن ينوي الجمع قبل خروج وقت الظهر أو المغرب، وأن يدوم السفر حتى يصلي الثانية كلها.

Bab solat safar

Boleh mengqoshor solat (meringkas solat) yang tergolong empat rakaat dalam bepergian yang jauh bepergian yang dibolehkan dengan syarat orang yang bepergian (musafir) itu menuju tempat yang diketahui, dan bahwasanya musafir niat qoshor dengan yakin ketika Takbiratulihram, dan tidak bermakmum kepada orang yang solatnya sempurna (tidak mengqoshor), belum sampai perjalanannya sebelum solat sempurna, (solat nya rampung sebelum selesai bepergiannya). Dia (musafir) boleh dalam bepergiannya tersebut untuk menjama' taqdim (mengumpulkan dua solat diwaktu solat yang didepan) dan menjama' ta,akhir (mengumpulkan dua solat diwaktu solat yang kedua) antara dhohor dan asar dan antara magrib dan isya saja, bagi tiap solat yang dijama' terdapat beberapa syarat: maka syarat-syarat jama' taqdim ialah dia (musafir yang solat) bahwasanya berniat jama' pada solat yang pertama walaupun beserta salamnya solat yang pertama, dia mendahulukan pemilik waktu yaitu dhohor dan magrib, solat yang didahulukan yakin sahny, tidak ada pemisah antara solat yang pertama dan solat yang kedua masa yang memuat dua rakaat solat, bepergiannya masih berlangsung hingga ia takbiratulihram dengan solat yang kedua. Bagi jama' ta-khir ada dua syarat saja: ia (musafir) berniat jama'

sebelum habis waktu dhuhur atau magrib, bepergiannya masih berlangsung hingga ia melakukan solat yang kedua seluruhnya.

Riyadul badiah solat jumat, gerhana dan jenazah

باب صلاة الجمعة

لا تجب الجمعة إلا على أهل البلد المبنية ولو بالجريد أو القصب إذا كان فيهم أربعون من المسلمين الذكور البالغين العقلاء المستوطنين وسلموا من الأمراض وأعدار الجماعة، وتصح من المماليك والصبيان والنساء تبعاً لهؤلاء، وتجب أيضاً على كل مقيم في بلدتهم تبعاً لهم وإن لم يستوطن بها إذا كانت إقامته قاطعة للسفر. وشروط صحتها أن يتقدم عليها خطبتان بشروطهما، وأن تقع جماعة ولو في الركعة الأولى، ولا بد من نية الجماعة مع التحرم حتى في حق الإمام، وأن تفعل مع خطبتها في وقت الظهر فلا يصح فعلهما قبله ولو خرج الوقت قبل تمامها تمموها ظهراً، وأن تكون واحدة في البلد إلا لعذر، والسنة أن يغتسل قبل الزوال من يريد حضورها، وأن يتنظف ويتطيب ويلبس الثياب البيض، وأن يقرأ الناس في يومها وليلتها سورة الكهف، وأن يكثروا فيها من الصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم.

Bab solat jum'at

Tidak wajib solat jumat kecuali terhadap penduduk negeri /daerah yang dibangun walau dengan pelepah kurma atau bambu bila mereka adanya mencapai 40 orang islam, laki-laki yang balig, berakal, bertemat tinggal disitu, mereka terhindar dari sakit dan udzur jumat, solat jumat sah untuk para hamba sahaya (budak), para anak kecil, dan

para wanita, sebagai pengikut kepada orang 40 tadi, solat jumat wajib pula terhadap tiap orang bermukim dinegeri mereka (ahli jumat) karena ikut mereka, walau ia (orang yang ikut mukim) tidak menetap disitu bila mukimnya memutuskan perjalanan. Syarat-syarat sahnya solat jumat ialah: bahwasanya didahului dua khutbah dengan syarat-syarat keduanya. Dan (syarat-syarat sah solat jumat lainnya) bahwasanya belangsung secara berjamaah walau dirakaat awal saja, dan mesti niat berjamaah disolat ini saat takbiratulihram hingga pada hak imam. dan bahwasanya solat jumat serta dua khutbahnya dikerjakan pada waktu dhuhur, maka tidak sah solat jumat dan kedua khutbahnya di kerjakan sebelum waktu dhuhur, bila waktu dhuhur keluar (habis) sebelum sempurnanya solat jumat maka mereka (ahli jumat) menyempurnakan solat jumat jadi solat dhuhur. dan bahwasanya adanya berjamaah solat jumat itu satu saja disuatu desa (daerah pemukiman) kecuali karena ada udzur. Sunah bagi orang yang hendak menghadiri solat jumat agar mandi sebelum tengah hari dan bahwasanya ia membersihkan (dirinya), memakai wangi-wangian, dan ia memakai pakaian yang putih-putih, dan sunah bahwasanya para manusia membaca di hari jumat dan malamnya surat Al-kahfi, dan bahwasanya mereka memperbanyak solawat atas nabi SAW dihari jumat.

باب صلاة العيدين والخسوف والاستسقاء

كل واحدة من هذه الثلاث سنة مؤكدة لكل إنسان، والأفضل للنساء فعلها في

البيوت وللرجال فعلها في المسجد إن وسع الناس وإلا في الصحراء ويصلي كل

عيد ركعتين يكبر قبل القراءة في الأولى سبع تكبيرات غير تكبيرة الإحرام، وفي الثانية خمساً غير تكبيرة القيام، ويجب تعيين عيد الفطر من عيد الأضحى في نية الصلاة، ويسن بعدها للجماعة خطبتان كخطبة الجمعة لكنه يكبر في أول الأولى تسع تكبيرات متوالية، وفي أول الثانية سبعاً كذلك، وأن يكبر الناس في عيد الفطر من غروب الشمس آخر يوم من رمضان إلى دخول الإمام في صلاة العيد، وفي عيد الأضحى من صباح يوم عرفة إلى الغروب آخر أيام التشريق، وأما الحجاج فيكبرون في الأضحى إذا تحللوا من إحرامهم،

Bab solat dua hari raya, gerhana, dan istisqo (meminta hujan)

Setiap salahsatu dari tiga solat ini hukumnya sunah muakkad bagi setiap manusia, utamanya bagi para wanita mengerjakan tiga solat itu dirumah saja, dan bagi para laki-laki utamanya mengerjakannya dimasjid bila masjid bisa menampungnya, bila tidak maka ditanah lapang, tiap solat id dikerjakan dua rokaat, yang mana dia (orang yang solat id) bertakbir sebelum bacaan fatihah pada rakaat awal takbir tujuh kali selain takbiratulihram, pada rakaat kedua takbir lima kali selain takbir berdiri, wajib menyatakan idul fitri dari idul adha pada niat solat. Sunah setelah solat id bagi yang berjamaah sunah dua khutbah seperti dua khutbahnya solat jumat tetapi ia (khotib) takbir 9 kali pada awal khotbah pertama secara bersambung sambung, pada awal khotbah kedua takbir nya tujuh kali seperti itu (mualat/ bersambung-sambung) para manusia bertakbir pada idul fitri mulai dari terbenamnya matahari diakhir hari dari bulan romadon hingga sampai imam masuk untuk solat

id, dan pada idul adha mulai dari subuhnya hari 'arafah (tanggal 9 dzulhijjah) hingga terbenamnya matahari ahir hari tasyriq (tanggal 13 dzulhijjah), adapun orang-orang yang melaksanakan haji mereka (mulai) takbir pada idul adha ketika mereka tahalul dari ihraomnya.

وأقل صلاة الكسوف أن تصلي ركعتين كسنة الظهر، وأكملها أن يجعل في كل ركعة قيامين يطيل القراءة فيهما وركوعين يطيل التسبيح فيهما ولا زيادة في السجود لكنه يطيل التسبيح فيه أيضاً، ويسن بعدها للجماعة خطبتان كخطبتي العيد لكنه يستغفر الله تعالى في أول الأولى منهما تسع مرات وفي أول الثانية سبعاً. وصلاة الاستسقاء تفعل عند حاجة الناس إلى السقيا من الله تعالى وهي كصلاة العيد، ويسن بعدها للجماعة خطبتان كخطبتيه إلا أن الخطيب يبدل التكبيرات بالاستغفار، ويتوجه للقبلة في أثناء الخطبة الثانية ويقلب رداءه ويجعل أعلاه أسفله ويمينه يساره، ويفعل الناس مثله وهم جالسون، ويدعو الله تعالى سراً وجهراً، ويؤمن الناس على دعائه إذا جهر، ويدعون لأنفسهم سراً عند إسراره، ويسن الغسل لكل من العيدين والكسوفين والاستسقاء.

Paling sedikit (ringkasnya) solat gerhana ialah solat dilakukan dua rakaat seperti sunah dhohor, paling sempurnanya ialah menjadikannya dalam tiap rakaat dua kali berdiri yang pada keduanya itu memanjangkan bacaan (bacaan surat) dan tiap rakaat dua ruku' yang pada keduanya memanjangkan bacaan tasbih (memperbanyak bacaan tasbih), dan tidak ada tambahan pada sujud tetapi pada sujud bacaan tasbih di panjangkan pula. Disunahkan setelah solat gerhana berjamaah yaitu dua khutbah seperti

dua khutbah solat hari raya tetapi khatib (orang yang berkhotbah) beristigfar kepada Allah ta'ala pada awal khutbah pertama dari dua khutbah tersebut istigfar sembilan kali, pada awal khutbah kedua istigfar tujuh kali.

Solat istisqo (solat meminta siraman hujan) dikerjakan ketika manusia butuh pada siraman hujan dari Allah ta'ala. Solat tersebut seperti solat hari raya, disunahkan setelah solat istisqo yang berjamaah yaitu dua khutbah seperti dua khutbah solat hari raya kecuali bahwasanya khotib menggantikan takbir-takbir dengan istigfar dan ia menghadap qoblat ditengah-tengah khutbah kedua, membalik selendangnya ia menjadikan bagian atasnya jadi bawah kanannya jadi kirinya, dan para manusia (laki-laki yang hadir) mengerjakan seperti khotib sambil mereka duduk, dan mereka berdoa kepada Allah secara pelan dan keras (suaranya), dan para manusia meng-Amini terhadap doanya khotib bila khotib sedang bersuara nyaring, dan mereka berdoa untuk diri mereka secara pelan suaranya ketika khotib bersuara pelan. Disunahkan untuk mandi bagi tiap-tiap solat dua hari raya, solat gerhana, dan solat istisqo.

كتاب الجنائز

كل ميت من المسلمين يجب غسله وتكفينه والصلاة عليه ودفنه إلا الشهيد في قتال الكفار، والسقط إذا نزل ميتاً قبل تمام أشهره فإنهما لا يغسلان ولا يصلى عليهما. وأقل غسل الميت تعميم جسده بالماء مرة واحدة بشرط أن تزول عنه الأوساخ التي تمنع وصول الماء إلى جسده بتلك المرة. (وأكمله) أن يجلسه الغاسل مائلاً إلى قفاه ويسند ظهره ويمر يده على بطنه ليخرج ما فيه من الأذى

ثم يغسل سواتيه بخرقه ملفوفة على يده اليسرى، ثم ينظف أسنانه ومنخريه وأذنيه بسبابته اليسرى ويلف عليها لكل مرة خرقه نظيفة أو نحوها، ثم يوضئه كالحي ثم يعمه بالماء ثلاث مرات، ويكون في المرة الأولى سدر أو نحوه، وفي الأخيرة قليل من كافور، ويبدأ في كل مرة من الثالث بغسل رأسه والسنة تنشيفه بعد تمام غسله.

Setiap orang mati dari orang-orang islam itu wajib memandikannya, mengkafaninya, mensolatinya, dan menguburnya kecuali orang mati syahid dalam memerangi orang kafir dan bayi keguguran bila ia lahir keadaanya mati sebelum sempurna bulannya maka sesungguhnya mereka berdua tidak (wajib) dimandikan, dan tidak pula disolatkan. Paling sedikitnya / paling ringkasnya memandikan mayit ialah pemerataan jasadnya mayit dengan air dalam sekali saja dengan syarat bahwasanya dapat menghilangkan dari jasad akan daki daki yang menghalangi sampainya air kejasad dengan sekali pemerataan itu. Paling sempurnanya memandikan mayit ialah ghosil (orang yang memandikan mayit) mendudukan mayit keadaanya miring ke leher belakangnya mayit, dan ia menyandarkan punggungnya mayit, dan ia menjalankan tangan dia diatas perutnya mayit supaya ia mengeluarkan apa yang didalamnya perutnya mayit berupa kotoran, kemudian ia mencuci kubul duburnya mayit dengan kain yang dilipat ditangannya ghosil yang kiri, kemudian ia membersihkan gigi-giginya mayit, kedua lubang hidung, dan kedua lubang telinganya dengan jari telunjuknya ghosil yang kiri, dan ia melipat dijari itu sebuah kain bersih atau semisalnya pada tiap kali,

kemudian ia me-wudu-kan mayit seperti orang hidup, kemudian ia menyemeratakan mayit dengan air tiga kali, dan ia meng-adakan daun bidara atau semisalnya diawal kali (pemerataan air) pada ahir kalinya ia mengadakan sedikit kapur barus, ia memulai pada awal kali dari tiga (pemerataan air itu) memulainya dari kepalanya mayit. Sunah bahwasanya ia meng-elapi mayit sesudah sempurna memandikannya.

ويكفن الميت فيما يجوز له في حياته لبسه من الثياب والأبيض أفضل من غيره والقديم المغسول أولى من الجديد. وأقل الكفن لفافة واحدة تستر جميع البدن إلا رأس المحرم ووجه المحرمة فيحرم سترهما. وأقله للذكر ثلاث لفائف ليس فيها قميص ولا عمامة، وللأنثى لفاقتان وإزار وخمار وقميص، والسنة أن يوضع على منافذ الميت وأعضاء سجوده قطن، وأن يرش على جسده وعلى كل طبقة من طبقات الكفن وعلى القطن حنوط ويوضع مع الحنوط كافور، وأن تشد ألياه بخرقه وأن يشد الكفن بشداد وتحل الشداد عنه في القبر.

Mayit dibungkus (dikafani) dengan apa yang boleh baginya memakainya diwaktu hidup berupa dari kain, kain putih lebih utama dari lainnya, kain lama yang telah dicuci adalah lebih utama dari kain baru. Paling sedikitnya kafan ialah satu lapisan saja yang dapat menutupi seluruh badan kecuali kepalanya orang laki-laki yang muhrim dan mukanya wanita yang lagi muhrim, maka haram menutup keduanya. Sempurnanya kafan untuk laki-laki ialah tiga lapis kafan yang didalamnya tidak ada baju kurung (kemeja) dan tidak pula sorban, sempurnanya kafan untuk wanita ialah dua lapis, tapih/rok, kerudung, dan baju kurung. Sunah

bahwasanya diletakkan kapuk/kapas dilubang/rongga tubuhnya mayit dan dianggota-anggota sujudnya. Dan bahwasanya diciprati dijasadnya mayit, setiap lapisan kain kafan, dan kapas, diciprati hanut(sesuatu yang wangi yang dapat memcegah mayit tidak cepat busuk)/ cendana, dan ditaruh kapurbarus beserta cendana. Dan bahwasanya kedu paha mayit diikat dengan sobekan kain, dan kafan diikat dengan beberapa ikatan, dan ikatan dilepas dari mayit didalam kubur.

والصلاة عليه ليس فيها ركوع ولا سجود. وأركانها أربع تكبيرات والنية مقرونة بالتكبير الأولى والقيام للقادر عليه، وقراءة الفاتحة في أي محل والأفضل أن تكون بعد التكبير الأولى، والصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم بعد التكبير الثانية، والدعاء للميت بأخروي بعد التكبير الثالثة. وأقله: اللَّهُمَّ اغفر له وارحمه. والتسليمة الأولى بعد التكبير الرابعة. والسنة أن يتعوذ قبل الفاتحة وأن يطول الدعاء بعد الثالثة وأن يكون بالوارد عن النبي صلى الله عليه وسلم. وأن يقول بعد الرابعة وقبل السلام: اللَّهُمَّ لا تحرمنا أجره ولا تفتنا بعده واغفر لنا وله وللمسلمين .

Solat terhadap mayit tidak ada didalamnya ruku' tidak pula sujud. Rukun-rukunnya ialah: empat takbir, niat dibarengkan dengan takbir pertama, berdiri bagi yang kuasa berdiri. Bacaan fatihah dimana saja tempatnya, yang utama adanya patihah sesudah takbir pertama. Baca solawat kepada nabi SAW setelah takbir kedua. Doa untuk mayit, doa yang digolongkan untuk kebaikan ahirat setelah takbir ketiga, sedikitnya doa ialah: اللَّهُمَّ اغفر له وارحمه

ALLOHUMMAG FIRLAHU WARHAMHU yaAllah berilah ampunan untuk mayit dan berilah rahmat padanya. Uluk salam pertama setelah takbir keempat. Sunah bahwasanya ia (orang yang solat jenazah) bertaawwud (baca a'udzubillah) sebelum fatihah, dan ia memanjangkan doa setelah takbir ketiga, dan adanya doa ialah yang warid dari nabi SAW, dan sunah bahwasanya ia berucap doa setelah takbir keempat sebelum salam yaitu:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنْنَا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلِوَلَدِ الْمُسْلِمِينَ.

ALLOHUMMA LAA TAHRIMNAA AJROHU WALAA TAFTINAA BA'DAHU WAGFIRLANAA WALU WALILMUSLIMIINA,

yaAllah janganlah engkau hilangkan pahala mensolati mayit, janganlah engkau fitnahi kami setelah kepergian mayit, berilah ampun pada kami, kepada mayit, dan kepada orang-orang islam.

وأقل الدفن أن يكون في حفرة تمنع ظهور رائحة الميت وتصون جسمه من أكل السباع. وأكمله أن يكون في لحد إن كانت الأرض قوية، وفي شق إن كانت رخوة، وأن يوسع ويعمق قدر قامة ووسطة، ويجب أن يوضع الميت في القبر على جنبه وأن يوجه للقبلة، والسنة أن يكون على الجنب الأيمن، وأن يرش قبره بماء بارد، وأن يلقن بعد دفنه إن كان مكلفاً، وأن يعزى أهله بعد موته إلى ثلاثة أيام، ولا يجوز دفن ميتين في قبر ولا نبش القبر قبل بلي الميت لدفن ميت آخر أو غيره إلا لضرورة.

Sedikitnya mengubur ialah adanya digalian yang dapat mencegah munculnya bau mayit dan dapat menjaga tubuhnya mayit dari dimakan binatang buas. Sempurnanya mengubur ialah dilianglahat [yaitu digalian disamping dalam kubur,] (lelandak b.jwa) bila tanahnya kuat, dan selaan tengah dalam kubur (kacapuri b.jawa)[yaitu galian seperti kali didalam kubur kedua sisinya dibangun/ditinggikan tanpa pakai api, mayit ditaruh diantara keduanya] bila tanahnya lembek /mudah longsor. Dan bahwasanya kuburan itu diluaskan dan didalamkan ukuran seberdirinya orang sembil tangannya melambaikan diatas kepalanya. Wajib mentidurmiringkan mayit dikuburnya diatas lambungnya, dan wajib bahwasanya mayit dihadapkan ke kiblat. Sunah adanya tidurmiringnya dilambung sebelah kanan, dan bahwasanya kubur disiram dengan air dingin, dan bahwasanya mayit ditalkinkan setelah selesai dikuburnya bila mayitnya mukalaf, keluarga mayit di takjiah (dihibur atau diberi ucapan belasungkawa)/ dilayat hingga tiga hari. Tidak boleh mengubur dua mayit disatu kuburan, tidak boleh menggali kuburan sebelum mayit usang/hancur untuk mengubur mayit lainnya atau karena alasan lainya kecuali karena darurat.

كتاب الزكاة

وأنواعها كثيرة. فمنها: زكاة الذهب والفضة وهي واجبة على من ملك عشرين مثقالاً من الذهب الخالص أو مائتي درهم من الفضة الخالصة وحال الحول وهي في ملكه ويخرج من ذلك ربع العشر وما زاد على ذلك فبحسابه. ومنها: زكاة

التجارة وهي واجبة على من اتجر ولو في شيء حقير فيقوم بضاعته عند آخر الحول بما اشترت به فإن بلغت به نصاباً زكاهاً بربع العشر من قيمتها وإلا فلا زكاة فيها، ثم إن ملك مال التجارة بعين نصاب من ذهب أو فضة أو بأقل من نصاب وفي ملكه تمامه فأول الحول من حين ملك النقد وإن ملك مالها بعروض قنية أو بذهب أو فضة أقل من نصاب وليس في ملكه تمامه فأول الحول يوم بدء التجارة.

Kitab zakat

Macamnya zakat itu ada banyak , maka sebagian darinya ialah: zakat emas dan perak, zakat tersebut ialah wajib terhadap orang yang memiliki 20 mitsqol emas murni (96 gram, pendapat lain 85 gram, pendapat lain 77 gram), atau 200 dirham perak murni (672 gram, pendapat lain 543 gram), dan sudah genap setahun jumlah 20 atau 200 itu dalam kepemilikannya, ia mengeluarkan zakatnya itu seperempat persepuluh (2,5%), apa yang lebih dari itu (nisob) maka dengan hitungannya. Sebagian darinya ialah zakat dagang, yaitu yang wajib terhadap orang yang berdagang walaupun dagangannya itu sesuatu yang hina, maka ia menghitung harga barang-barang dagangannya ketika ahir setahun dengan apa yang barang itu dibeli dengannya, bila barang-barang itu harganya mencapai nisob maka ia menzakatnya dengan seperempat persepuluh (2,5%) dari harganya barang, bila belum mencapai nisob maka tidak ada zakat padanya, (nisobnya seperti nisob emas). Kemudian bila ia (pedagang) memiliki harta dagangan dengan ain nisob berupa dari emas atau perak atau lebih

sedikit dari nisob sedang yang dimiliki ialah sempurna nya nisob, maka awalnya putaran tahun ialah dari semenjak ia memiliki mas perak, apabila ia memiliki harta dagangan dengan barang simpanan atau dengan emas atau perak, yang lebih sedikit dari nisob dan tidak ada pada harta yang dimilikinya sempurna nya nisob, maka awal hitungan putaran tahun ialah hari dimulainya dagang.

ومنها: زكاة الزروع والثمار فزكاة الزروع واجبة في القوت فقط كالحنطة والأرز والعدس. وزكاة الثمار واجبة في التمر والزبيب فقط. وتتعلق الزكاة بالحب إذا سنبل واشتد، وبالثمار إذا بدا صلاحها، لكن لا تخرج من كل منها إلا إذا بلغ نصاباً بعد القطع والتجفيف والتصفية. نصاب كل منها خمسة أوسق صافية، ثم إن سقيت بلا تعب زكيت بالعرش كاملاً وإن سقيت بتعب زكيت بنصف العشر. ومنها: زكاة الفطر وهي واجبة على من ملك شيئاً زائداً على مؤنته ومؤنة عياله ومماليكه ليلة العيد ويومه، ويخرج الشخص صاعاً عن نفسه وصاعاً عن كل من تلمزه مؤنته من المسلمين ولو كان رضيعاً، ويكون الصاع من غالب قوت أهل البلد في غالب السنة وقدره أربع حفنات. بكفي معتدل الخلقة ووزنه خمسة أرتال وثلث برطل بغداد.

Sebagian dari nya ialah zakat pertanian/tanaman (biji-bijian) dan buah-buahan, maka zakat tanaman itu ialah yang wajib pada makan pokok saja (qut) seperti gandum, padi, dan kacang 'adas, (seperti juga gandum sya'ir, jagung, kacang pul), zakat buah-buahan itu yang wajib hanya pada kurma dan anggur saja, keterkaitan/ketetapan zakat pada biji-bijian itu ialah bila bijinya telah berbulir dan telah keras,

ketetapan zakat pada buah-buahan itu ialah bila buah-buahan telah jelas kelayakan/kepatutannya, tetapi zakat itu semua itu tidak dikeluarkan dulu kecuali bila telah mencapai nisob setelah dipanen, dikeringkan, dibersihkan dari kulitnya, nisob zakat semua itu ialah lima wasaq (12 kg gabah, pendapat lain 13 kg gabah) yang bersih dari kulit, kemudian bila tanama dan buah-buahan disiram tanpa kepayahan/ biaya maka zakatnya seperpuluh (10%), bila disiram dengan kepayahan atau biaya maka zakatnya separuh perpuluh (5%).

Sebagian dari nya ialah zakat fitrah yaitu yang wajib terhadap orang yang memiliki sesuatu yang lebih atas biayanya, biaya keluarganya, dan biaya budak-budaknya pada malam hari raya dan siangnya hari raya. Seseorang mengeluarkan satu sho' (2,5 kg, pendapat lain 2,7 kg beras) untuk (zakatnya) orang yang wajib ia biyai berupa dari orang-orang islam walau masih nyusu, dan adanya satu sho' itu ialah bahan makanan pokok yang paling sering dimakan penduduk negara disepanjang tahun. Perkiraan satu sho' ialah empat genggam/ cidukan dua tapak tangan orang yang normal bentuk tubuhnya. Ukurannya ialah lima Ritl dan sepertiga Ritl negara bagdad.

كتاب الصيام

لا يجب صوم رمضان إلا على المسلم البالغ العاقل القادر على الصوم الطاهر من الحيض والنفاس، وإذا تم شعبان ثلاثين يوماً أو رأى الهلال عدل وثبت عند

القاضي وجب الصوم على عموم الناس فإن لم يثبت عنده وجب على الرائي وعلى من صدقه فقط.

Kitab puasa

Tidak wajib puasa Romadon kecuali terhadap orang islam yang balig, yang berakal, yang kuasa/ kuat untuk puasa, yang suci dari haid dan nifas. Apabila sempurna hitungan bulan Sya'ban yaitu 30 hari, atau orang adil telah melihat hilal (bulan tanggal 1) dan ditetapkan oleh kadi/hakim (pemberi keputusan menggunakan dalil agama)/mujtahid maka wajib-lah puasa terhadap umumnya manusia, apabila kadi tidak menetapkan maka puasa wajib terhadap orang yang melihat hilal dan orang yang mempercayainya saja.

(فصل): وشروط صحة الصوم ستة: (الأول) الإسلام. (والثاني) التمييز. (والثالث) النقاء من الحيض والنفاس جميع النهار (والرابع) النية وتصح نية صيام التطوع قبل الزوال بشرط أن لا يتعاطى مفطراً قبلها وقوعهما في الليل أفضل، ويجب في صيام الفريضة تعيينه ووقوع نيته في جزء من الليل والأفضل وقوعها في الثلث الأخير. (والخامس) الإمساك عن المفطرات كلها من الفجر إلى الغروب. (والسادس) دخول الوقت أو وجود السبب في صوم الفريضة.

Pasal

Syarat-syarat sahnya puasa ada enam: yang pertama ialah islam. Yang kedua pintar (sudah bisa membedakan yang baik dan buruk, bukan orang gila bukan bocah yang belum pintar). Yang ketiga suci dari haid dan nifas disepanjang siang. Yang keempat ialah niat, sah niat puasa

sunah sebelum tengah hari dengan syarat ia belum melakukan/mendapati yang membatalkan puasa sebelum tengah hari itu, wajib pada puasa fardu untuk menyatakan fardu dan menjatuhkan/menterjadikan niatnya disebagian dari malam, utamanya menjatuhkan niat di sepertiga malam yang ahir. Yang kelimanya ialah menahan diri dari yang membatalkan semua yang membatalkan dari fajar sampai terbenam matahari. Yang keenam ialah adanya sebab pada puasa fardu.

فصل: والمبطلات للصوم عشرة: (الأول) دخول شيء من أعيان الدنيا ولو قليلاً إلى الجوف عمداً إن دخل من أحد المنافذ المفتوحة. (الثاني) القيء عمداً وإن لم يرجع منه شيء إلى الجوف. (الثالث) الجماع عمداً ولو بغير إنزال (الرابع) خروج المنى بتعمد الاستمناء أو المباشرة ولو بغير جماع كخروجه باللمس والمعانقة والقبلة بلا حائل. (الخامس) الجنون ولو لحظة يسيرة. (السادس) الإغماء من الفجر إلى الغروب. (السابع) الإفطار قبل أن يتحقق غروب الشمس أو يغلب على ظنه غروبها إذا لم يتبين له الحال. (الثامن) طرو الردة والعياذ بالله تعالى. (والتاسع) طرو الحيض أو النفاس. (العاشر) الولادة المصحوبة بالبلل، ومن أفطر عمداً في رمضان أو نسي فيه النية ليلاً وجب عليه الإمساك بقية النهار، وكذا من تبين له ثبوت رمضان أثناء يوم الشك.

Pasal

Hal-hal yang membatalkan puasa ada sepuluh: pertama; masuknya sesuatu dari ain-ain dunia (benda-benda didunia ini) walaupun sedikit (masuknya) kedalam tubuh secara sengaja bila masuknya dari salahsatu lobang tubuh yang

terbuka. Kedua; muntah-muntah disengaja walau tidak masuk kembali dari muntah-muntah sesuatu pun kedalam tubuh. Ketiga ; jima (bersetubuh) secara sengaja walau dengan tidak mengeluarkan mani. Keempat: keluarnya mani/sperma dengan sebab sengaja berupaya mengeluarkan mani (onani) atau sebab bersentuhan kulit laki-laki perempuan walau dengan bukan jima, seperti keluarnya mani dengan sebab bersentuhan, berpelukan, dan ciuman tanpa penghalang. Kelima: gila walau sekilas yang sebentar. Keenam: pingsan dari fajar hingga matahari terbenam. Ketujuh: ia (orang yang puasa) berbuka sebelum nyata jelas matahari terbenam atau ia kuat dugaanya terhadap terbenamnya matahari pabila keadan yang ada tidak nyata demikian. Kedelapan datangnya murtad, kita berlindung pada Allah ta'ala dari murtad. Kesembilan: kedatangan haid atau nifas. Kesepuluh: melahirkan disertai basah. Barangsiapa berbuka/membatalkan puasa (sebelum waktunya) secara sengaja dibulan romadon atau ia lupa niat dimalam hari pada bulan romadon maka wajib padanya menahan diri dari yang merusak puasa disisa siangnya. Begitu pula pada orang yang telah nyata baginya ketetapan masuknya bulan romadon ditengah-tengah hari syak (hari ragu-ragu apakah sudah romadon atau belum).


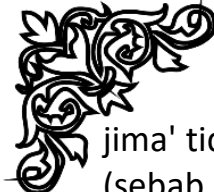
(فصل): لا يفطر الصائم بوصول شيء إلى جوفه من أعيان الجنة مطلقاً، ولا من أعيان الدنيا إن وصل إليه بغير الاختيار أو مع النسيان ولا بالجماع ولا بخروج المنى كذلك ولا بالقيء قهراً إذا لم يرجع منه شيء إلى الجوف، ولا بالنخامة إذا جرت إلى جوفه قهراً عنه، ولا بالاكتمال والأدهان وإن وجد طعم

الكحل والدهن في حلقة، ولا بدخول الذباب والبعوض وغبار الكنس والغريلة في جوفه وإن أمكنه أن يتجنب ذلك، ولا يبلع الريق الخالص من معدنه، ولا يسبق ماء المضمضة والاستنشاق إلى جوفه إذا لم يبالغ فيهما وكان السبق في واحدة من المرات الثلاث، ولا بالنوم وإن استغرق النهار كله، ولا بالإغماء إذا أفاق لحظة في النهار بشرط أن توجد منه النية في وقتها، ولا بالفصد والحجامة، ولا يصح صيام العيدين ولا يوم من أيام التشريق الثلاثة مطلقاً ولا صيام يوم الشك، ولا يوم من النصف الثاني من شعبان إلا إذا صام ذلك عن فريضة أو وافق عادة له أو وصل صومه بصوم شيء من النصف الأول ولو باليوم الخامس عشر. ويحرم على الصائم القبلة والمعانقة ونحوهما إن تحركت بذلك شهوته، ويسن له تعجيل الفطر وتأخير السحور والاعتسال عن الحدث الأكبر قبل الفجر والإفطار على التمر إن تيسر وإلا فعلى شيء حلو كذلك وإكثار الدعاء خصوصاً عند الإفطار، وإكثار القرآن والصدقة في رمضان.

ويكره له الفصد والحجامة ومضغ العلك وذوق الطعام والمبالغة في المضمضة والاستنشاق والقبلة ونحوها إذا لم تتحرك بهما شهوته. وليصن نفسه عن الشهوات والغيبة والنميمة وكل قول أو فعل قبيح.



Pasal

Tidak batal orang yang puasa dengan sebab sampainya/masuknya sesuatu kedalam tubuhnya (sesuatu tersebut berupa) dari ain-ain surga secara umum, tidak batal (pula sesuatu tersebut berupa) dari ain-ain dunia bila masuk kedalam tubuhnya bukan dengan kehendak dia (alias terpaksa) atau karena lupa, tidak batal dengan sebab



jima' tidak batal pula dengan sebab keluar mani seperti itu (sebab terpaksa atau lupa). Tidak batal dengan sebab muntah-muntah terpaksa/tak tertahankan apabila tidak ada sesuatu yang kembali masuk dari muntahan itu kedalam tubuh. Tidak batal dengan sebab dahak yang berjalan masuk kedalam tubuhnya secara tidak tertahankan darinya. Tidak batal dengan sebab pakai celak mata dan pakai minyak walaupun didapati rasa celak mata dan minyak ditenggorokannya. Tidak batal dengan sebab masuknya lalat, nyamuk, debu akibat menyapu, dan debu akibat mengayak (semacam tepung), kedalam tubuh walau dapat memungkinkan menghindari debu itu. Tidak batal dengan sebab ludah yang bersih dari perutnya. Tidak batal dengan sebab kelelasan/ keterlanjuran air berkumur dan air istisyaq (memasukan air ke hidung saat wudu), kelelasan masuk kedalam tubuhnya bila ia tidak keterlaluan pada keduanya dan adanya kelelasan itu pada salah satu saja dari tiga kali, tidak batal dengan sebab tidur walau menghabiskan siang seluruhnya, tidak batal dengan sebab pingsan bila tersadar sejenak pada siang hari dengan syarat didapati niat dari orang yang pingsan itu diwaktunya, tidak batal dengan sebab pantik/ bekam, canduk (semacam bekam).

Tidak sah puasa dua hari raya, tidak sah puasa dihari dari hari-hari tasyrik yang tiga secara umum, tidak sah puasa hari syak (hari ketiga puluh bulan sya'ban bila para manusia membicarakan telah melihat hilal dan tidak diketahui siapa yang melihatnya dan tak seorang pun mau bersaksi), tidak sah puasa hari dari separuh kedua bulan sya'ban kecuali bila



puasanya hari tersebut untuk puasa fardu atau hari itu bertepatan dengan kebiasaan hari ia berpuasa, atau ia menyambungkan puasa hari itu terhadap suatu puasa dari separuh bulan yang pertama walau dengan hari ke limabelas. Haram terhadap orang yang puasa berciuman, berpelukan, dan semacamnya bila itu semua dapat menggerakkan sahwatnya.

Sunah bagi orang yang puasa menyegerakan berbuka, mengakhirkan makan sahur, mandi dari hadats besar sebelum fajar, berbuka dengan kurma bila mudah (didapat) bila tidak mudah maka dengan sesuatu yang manis seperti itu (bila mudah didapat), memperbanyak do'a khususnya ketika berbuka, memperbanyak baca Alqur'an, memperbanyak sedekah dibulan Romadon.

Makruh bagi orang yang puasa melakukan bekam (mengeluarkan darah yang kotor orang yang memillii penyakit,, pantik b.jawa) dan bekam (canduk b.jawa. tujuannya sama seperti bekam pantik caranya yang berbeda, keduanya dapat melemahkan puasa), mengunyah-ngunyah tanpa menelan sesuatu yang dikunyah, mengicipi makanan (tidak ditelan), keterlaluhan dalam berkumur dan istinskyak (mengisap air pake hidung ketika wudu), berciuman dan semacamnya bila dengan nya syahwatnya tidak bergerak. Dan hendaknya ia (orang yang puasa) menjaga dirinya dari segala keinginan (yang tidak membatalkan puasa tapi tidak pantas untuk orang yang puasa), dan dari ghibah (ngomongin orang), dari namimah (

adudomba/ ngojok-ngojokin orang), dan dari setiap perkataan dan perbuatan yang buruk.



(فصل): الطاعن في السن والمريض الذي لا يرجى له الشفاء إذا أفطرا في رمضان يلزم كلاً منهما مد طعام لكل يوم ولا قضاء عليهما، ويجب على الحائض والنفساء الإفطار في رمضان وغيره، ويجوز في رمضان للمسافر إذا كان سفره طويلاً جائزاً ولو قدر على الصوم، والأفضل له أن يصوم إذا لم يحصل له مشقة، ولا يجوز للمريض إلا إذا حصلت له مشقة شديدة بالصوم، ويجوز للحامل والمرضع إذا خافتا في الصوم على أنفسهما أو على أولادهما، ويجب القضاء على هؤلاء كلهم، وإذا فات الصوم بغير عذر وجب قضاؤه على الفور، فإن فات بعذر وجب قضاؤه على التراخي وإلا فضل التعجيل.

Pasal

Orang yang tua renta diumur yang tidak kuat puasa, dan orang yang sakit yang tidak ada harapan sembuh, bila mereka berdua buka (tidak puasa) dibulan Romadon maka wajib terhadap mereka berdua mengeluarkan satu mud (kurang lebih satu liter beras) makanan untuk tiap hari, mereka tidak mesti mengqodo, wajib terhadap orang haid dan orang nifas untuk tidak puasa dibulan romadon dan bulan lainnya. Dbolehkan tidak puasa dibulan Romadon bagi musafir (orang yang berpergian) bila berpergiannya jauh, dan bepergian yang dibolehkan (bukan yang diharamkan) walau ia mampu untuk puasa, utamanya baginya untuk berpuasa bila ia tidak mendapati kepayahan, tidak diperbolehkan tidak puasa bagi orang yang sakit kecuali bila ia mendapati kepayahan yang sangat dengan

sebab puasa. Dibolehkan tidak puasa bagi orang yang hamil dan orang yang menyusui bila mereka berdua takut/khawatir dari sebab puasa terhadap diri mereka atau terhadap anak-anak mereka [sama juga demikian bagi pemanen pertanian, kuli, ABK, para pekerja berat, penyelamat orang tenggelam], dan wajib mengqodo puasa terhadap mereka semua (yaitu mereka orang haid, orang nifas, musafir, orang sakit yang ada harapan sembuh, orang hamil, orang menyusui, dan yang menyerupai mereka seperti pekerja berat). Apabila puasa tertinggal dengan tanpa udzur maka wajib mengqodoinya segera, bila tertinggalnya dengan adanya udzur maka kewajiban mengqodoinya tidak mesti segera, yang utamanya disegerakan.

(فصل): من فاته صيام من رمضان بعذر ومات قبل أن يتمكن من قضاؤه فليس له تدارك، فإن مات بعد التمكن من القضاء فيما أن يصوم عنه وليه وإما أن يطعم عنه مداً لكل يوم، ومن لزمه قضاء شيء من رمضان وأخره بغير عذر حتى جاء رمضان الآخر وجب عليه مع القضاء لكل يوم مد من طعام، ويتكرر المد بتكرر السنين، وكذا يجب المد مع القضاء على الحامل والمرضع إذا أفطرتا للخوف على أولادهما فقط، ومن أفطر بالجماع في نهار رمضان يعزر وتجب عليه الكفارة العظمى وهي عتق رقبة مؤمنة سليمة من العيوب فإن لم يجد فصيام شهرين متتابعين فإن لم يستطع فإطعام ستين مسكيناً لكل منهم مد من طعام.



Barangsiapa telah tertinggal suatu puasa dari bulan Romadon dengan udzur dan ia mati sebelum memungkinkannya dia mengqodoi puasa, maka tidak ada untuknya mengganti (dengan pidyah atau dengan qodo), bila ia mati setelah memungkinkan dapat mengkodo, maka adakalanya berpuasa untuk nya wali dia, dan adakalanya wali dia memberi makan dari dia, ukuran satu mud untuk setiap (hitungan) hari. Barangsiapa memiliki kewajiban qodo sesuatu dari puasa romadon dan ia mengakhirkan qodo itu (tidak mengkodo puasa) dengan tanpa udzur hingga telah datang romadon berikutnya, maka wajib terhadap dia mengeluarkan satu mud makanan beserta qodo tiap hitungan hari, hitungan mud berulang (berlipat ganda) dengan berulangnya (berkali lipatnya) hitungan tahun. Demikian pula wajib (mengeluarkan satu) mud serta qodo terhadap orang hamil dan orang menyusui bila mereka berdua buka (tidak puasa) karena khawatir terhadap anak-anak mereka saja, barangsiapa membatalkan puasa dengan jima disiang bulan romadon, maka ia dihina/dipermalukan, dan wajib terhadapnya kifarath uhdma yaitu memerdekakan budak islam yang tak memiliki cacat, bila ia tidak menemukannya maka ia puasa dua bulan berturut-turut, bila ia tidak sanggup maka ia memberi makan 60 orang miskin setiap salah satu dari mereka diberi satu mud makanan.

باب الاعتكاف سنة مؤكدة

ولا يصح إلا في المسجد بالنية وأقله لحظة تزيد على طمأنينة الصلاة وتطلب المواظبة عليه كلما دخل المسجد خصوصاً في رمضان وفي العشر الأواخر منه أفضل لطلب ليلة القدر. ويبطله الجماع والسكر عمداً والكفر والجنون والحيض والنفاس والخروج من المسجد بلا عذر إلا إذا أطلقه في النية وخرج من المسجد عازماً على الرجوع له.

Bab

I'tikaf itu sunah muakkad, i'tikaf tidak sah kecuali didalam masjid dengan niatnya. Paling sedikitnya (paling singkatnya i'tikaf) ialah sebentar yang lebih dari thuma'ninah solat. Dianjurkan menselalukanya bila masuk masjid khususnya pada bulan Romadon dan pada sepuluh akhir dari bulan Romadon, utamanya karena untuk mendapatkan lailatul qadar. Hal-hal yang membatalkannya ialah: jima', mabuk disengaja, kufur, gila, haid, nifas, dan keluar dari masjid dengan tanpa udzur kecuali memutlakan i'tikaf diniatnya dan ia keluar dari masjid dengan tekad akan kembali lagi ke masjid.

كتاب الحج والعمرة

لا يجب كل منهما بأصل الشرع إلا مرة في العمر، حتى لو ارتد بعد فعلهما ثم عاد إلى الإسلام لم تجب إعادتهما. وشروط وجوبهما: الإسلام والبلوغ والعقل والحرية والاستطاعة. وشروطهما أن يكون الشخص قادراً على جميع المؤن التي يحتاجها لنفسه والتي يتركها لعياله وأتباعه من خروجه من بلده حتى يرجع إليه، وعلى ركوب الدابة في ذهابه ورجوعه من غير مشقة شديدة، فإن شق عليه

ركوبها فيشترط أن يقدر على الركوب في شق محمل مظلّل إن تآذى بالحر أو
البرد، فإن شق عليه ركوبه فيه فعلى سرير يحمله رجال، فإن شق عليه ركوبه
أيضاً فلا يجب عليه الحج بنفسه بل يجب عليه أن يستأجر من يحج عنه إن قدر
على ذلك، فإن وجد من يحج عنه بلا أجره وجب عليه وأن يأذن له،



Kitab haji dan umroh

Tidak wajib setiap salah satu dari keduanya dengan menurut pokok syara' (agama) kecuali sekali dalam seumur hidup sehingga bila ia (orang islam) murtad setelah mengerjakan keduanya kemudian ia kembali masuk islam maka ia tidak wajib mengulangi keduanya. Syarat-syarat wajib keduanya ialah: islam, balig, berakal, merdeka, dan mampu. Syarat nya mampu ialah: adanya seseorang itu kuasa/mampu terhadap semua biaya yang dibutuhkannya untuk dirinya dan biaya yang ditinggalkannya untuk keluarga dan para pengikut (berupa dari kerabat, pambantu atau budak yang ia butuhkan untuk membantunya) biaya dari semenjak ia keluar dari negaranya hingga ia kembali kenegaraanya, dan (syarat kuasa lainnya ialah) kuasa/mampu terhadap menaiki kendaraan pada pergi dan pulang nya, tanpa kepayahan yang sangat, bila ia mengalami kepayahan mengendarainya maka disyaratkan ia mampu menaiki di sebelah sekdop (sejenis bagasi dipunggung unta) yang diberi naungan bila tidak nyaman dengan sebab kepanasan atau kedinginan, bila ia masih kepayahan menaiki sekdop itu maka ia menaiki sejenis ranjang yang dipikul para laki-laki, bila ia masih juga kepayahan menaiki ranjang itu maka haji tidak wajib terhadap nya dengan dirinya tapi wajib

terhadap nya untuk menyewa/mempekerjakan orang yang berhaji untuk dia (orang yang kepayahan) jika dia mampu terhadap mempekerjakannya itu, bila ia (orang yang kepayahan) menemukan orang yang mau berhaji untuk nya tanpa adanya upah maka ia (orang yang kepayahan) wajib memberi izin ke orang itu.

ومن مات وقد لزمه حجة فرض جاز لكل أحد ولو كان أجنبياً وإن لم يأذن له الوارث أن يحجها عنه وإن لم يوص بها في حياته، ومثله من مات ولم يستطع حجة الإسلام في حياته، فإن مات بعد حجة الإسلام وليس عليه فرض توقف الحج عنه على إذنه فيه قبل موته، ولا يصح الحج عن الحي إلا إذا كان معضوباً وأذن فيه لمن يفعله عنه، ولا يصح إحرام الصغير المميز إلا بإذن وليه وغير المميز يحرم عنه وليه، ويحضره مواضع النسك كلها حتى عند رمي الجمار ويظهره ويتطهر معه للطواف ويطوف ويسعى به بعد أن يطوف ويسعى عن نفسه أو يأذن لمن يفعل به جميع ذلك، ويصح إحرام الرقيق البالغ ولو بغير إذن سيده، لكن له أن يحلله منه إذا أحرم به بغير إذنه، والأولى له حينئذ أن يأذن له في إتمام نسكه، ومثله في ذلك الزوجة ولو كان نسكها فرضاً إلا إذا تضيق عليها، ويسقط فرض الإسلام عن الحر البالغ العاقل ولو غير مستطيع .

Barangsiapa mati sedangkan ia telah dikenai kewajiban haji fardu maka boleh bagi setiap seseorang walau ia orang lain walau ahli waris tidak mengizinkan dia, boleh seseorang itu menghajikan haji fardu itu untuk orang yang mati tersebut, walau ia tidak berwasiat dengan haji itu diwaktu hidupnya. Dan semisal orang itu tadi ialah orang yang mati sedang ia tidak mampu akan haji islam (bukan haji fardu)



dimasa hidupnya, bila matinya setelah haji islam dan tidak fardu padanya maka haji untuknya ditangguhkan atas izinnya sebelum ia mati. Tidak sah haji untuk orang hidup (mewakillan haji orang hidup) kecuali bila keadaan dia lumpuh dan ia (orang yang lumpuh) memberikan izin haji kepada orang yang akan mengerjakannya. Tidak sah ihromnya bocah yang mumayyiz (bocah yang sudah bisa makan sendiri cebok sendiri diajak bicara nyambung) kecuali dengan izin walinya (ibu bapaknya atau yang mengurusinya), sedangkan bocah yang belum mumayyiz yang mengihromkan untuk nya ialah walinya, dan ia (walinya) menghadirkan bocah belum mumayyiz itu ke tempat-tempat ibadah haji semuanya sampai-sampai ketika melempar jumrah, ia (walinya) membersucikan bocah belum mumayyiz itu dan ia sendiri bersuci untuk thawaf, ia tawaf dan sa'i dengan bocah yang belum mumayyiz itu setelah ia tawaf dan sa'i untuk dirinya, atau ia (wali) memberi izin ke orang yang mengerjakan dengan bocah yang belum mumayyiz akan semua itu. Sah ihromnya budak yang balig walau dengan tanpa izin tuannya tetapi boleh bagi tuannya bahwasanya ia menyuruh budaknya itu tahallul dari ihram haji jika ihramhajinya dia (budak) dengan tanpa izin tuannya, yang utamanya bagi tuannya itu bilamana budak ihram tanpa izin bahwasanya ia mengizini budak itu dalam menyempurnakan ibadah hajinya. Dan semisal itu (boleh tahallul) untuk istri walau ibadah hajinya itu fardu kecuali bila waktunya sempit terhadap dia. Dan gugur fardu islam (berupa dari haji dan umroh) untuk orang

medeka yang balig yang berakal walau orang fakir yang tidak mampu.

باب

أركان الحج ستة: نية الإحرام به والوقوف بعرفة وطواف الإفاضة والسعي والحلق أو التقصير وترتيب معظم الأركان. وهذه الأركان الستة أركان للعمرة إلا الوقوف بعرفة، ويجب فيها ترتيب جميع أركانها. وواجباته خمسة: الإحرام من الميقات والمبيت بمزدلفة والمبيت بمنى ليالي التشريق ورمي الجمرات وترك محرمات الإحرام.

وللعمرة واجبان فقط: الإحرام من الميقات وترك محرمات الإحرام وما عدا هذه الأركان والواجبات فهو سنن، ولا يخرج الشخص من إحرامه حتى يتمم الأركان كلها، فلو مات وقد بقي عليه شعرة من الحلق لم يسقط الفرض إن كان ذلك النسك فرضاً، ومن ترك شيئاً من الواجبات ولو عمداً فنسكه صحيح ويلزمه بتركه دم ولا يلزمه شيء بترك السنن.

Bab

Rukun-rukun haji ada 6: pertama niat ihram dalam haji. Kedua wukuf diArafah. Ketiga Thawaf ifadoh. Keempat Sa'i. Kelima Cukur rambut atau menggunting /memangkas rambut. Keenam Tartib rukun-rukun yang besar. Enam rukun ini adalah rukun-rukun untuk umroh kecuali wukuf diArafah, wajib dalam umroh tartib semuanya. Wajib-wajib haji ada lima: ihrom dari miqot, bermalam diMuzdalifah, bermalam diMina pada malam-malam tasyrik, melempar jumroh-jumroh, dan meninggalkan yang

diharam-haramkan ihram. Bagi umrah ada dua wajib saja : ihram dari miqot, dan meninggalkan yang diharam-haramkan ihram. Apa yang selain rukun-rukun tersebut dan wajib-wajib tersebut maka ialah sunah-sunah, seseorang tidak keluar dari ihramnya hingga ia menyempurnakan rukun-rukun semuanya, bila ia mati sedangkan masih padanya rambut dari (rukun) cukur rambut, maka fardu belum gugur bila adanya itu ibadah haji adalah fardu, barangsiapa meninggalkan sesuatu berupa dari wajib-wajib (haji atau umroh) maka ibadah hajinya sah dan ia mesti /perlu bayar dam (: denda dalam haji) dengan sebab meninggalkan sesuatu tersebut, dan ia (orang yang haji) tidak perlu melakukan sesuatu pun (bayar dam dan lainnya) dengan sebab meninggalkan sunah-sunah.

﴿فصل﴾: يسن لمريد الإحرام أن يتنظف قبل الإحرام بإزالة الأوساخ والأظفار وشعر الإبط والعانة ويغتسل للإحرام ويتطيب في بدنه فقط ويلبس إزاراً ورداء أبيضين إن كان ذكراً ويصلي ركعتي الإحرام ثم ينوي ويلبي، ويسن الإكثار من التلبية في دوام الإحرام.

﴿fasal﴾

Disunahkan bagi orang yang akan menghendaki ihrom agar bersih-bersih sebelum ihrom dengan menghilangkan daki-daki, kuku-kuku (memotong ujung kuku), menghilangkan bulu ketiak, bulu disekitar kemaluan, mandi untuk ihram, memakai wangi-wangian dibadannya saja, memakai tapih (:semacam kain yang dililitkan dipinggag seperti sarung) dan selendang yang putih keduanya bila

adanya ia orang lelaki, solat dua rakaat ihram, kemudian ia niat dan baca talbiyah (labbaikAllahuma dst) disunahkan memperbanyak baca talbiyah disepanjang ihram

﴿فصل﴾ : وقت الوقوف الزوال من يوم تاسع الحجة إلى طلوع الفجر يوم العاشر. والواجب فيه حضور المحرم بأرض عرفة لحظة من هذا الوقت ليلاً أو نهاراً، والأفضل الحضور بها نهاراً والبقاء فيها إلى الغروب. والسنة للمحرم أن لا يشتغل في دوام إحرامه إلا بما يقربه لمولاه عز وجل، وأن يصون نفسه حتى عن الكلام المباح الذي ليس فيه منفعة والمحافظة على ذلك يوم عرفة أكد.

﴿fasal﴾ Waktu wukuf ialah mulai dari tengah hari pada hari tanggal 9 dzulhijjah hingga munculnya fajar dihari tanggal 10. Yang wajib dalam wukuf ialah hadirnya orang yang ihram dibumi arafah sebentar saja diwaktu tersebut baik malam atau siang, utamanya ialah hadir diarafah pada siang hari dan tetap disitu hingga matahari terbenam. Sunah bagi orang yang ihram agar ia tidak menyibukkan dirinya disepanjang ihromnya kecuali sibuk dengan apa yang mendekatkan ia ketuhannya azza wajala, dan bahwasanya ia mejaga dirinya hingga dari ucapan yang dibolehkan yang tidak ada manfaat didalamnya, penjagaan atas itu tersebut pada hari Arafah (:tanggal 9 dzulhijjah) adalah lebih dikuatkan.

فصل : وشروط الطواف الطهارة وستر العورة وابتدأؤه بالحجر الأسود ومحاذاة الحجر بالشق الأيسر أول الطواف وآخره، ويجعل الطائف الكعبة على يساره مع المشي تلقاء وجهه، ويكون خارجاً بجميع بدنه عن جميع البيت والشاذروان وحجر إسماعيل ويطوف سبعاً يقيناً ولا يقصد غير الطواف بمشيه،

ويكون الطواف داخل المسجد الحرام، ولا تجب في الطواف نية إلا إذا كان لغير مناسك. وسننه كثيرة منها استلام الحجر الأسود وتقبيله، واستلام الركن اليماني والمشى والحفاة فيه والرمل والاضطباع للذكر إذا أراد السعي بعده والدعاء الوارد عن النبي صلى الله عليه وسلم فيه وصلاة ركعتين بعد تمامه وتجزئ ركعتان بعد أسابيع كثيرة والأفضل أن يصلي لكل أسبوع ركعتين.

﴿fasal﴾ Syarat-syarat thawaf ialah: suci (dari dua hadats dan najis seperti dalam solat), menutup aurat, memulainya dari Hajar aswad, yang menghadapi Hajar aswad adalah sebelah kiri tubuh pada awal thawaf dan ahir thawaf, orang yang thawaf menjadikan ka'bah di sebelah kirinya disertai berjalan kaki kearah depannya dan adanya dia keluar dengan seluruh badannya dari seluruh bait (:bangunan ka'bah) dan syadarwan (:pondasi ka'bah) dan hijir ismail, dia (orang yang thawaf) mengitari sebanyak tujuh kali secara yakin, dan ia tidak bermaksud kecuali thawaf dengan berjalannya, adanya thawaf itu didalam masjid dan di tanah haram (masjidilharam mekah). Tidak wajib niat dalam thawaf kecuali bila adanya thawaf untuk selain manasik (:ibadah haji). Sunah-sunah thawaf ada banyak, sebagian darinya ialah mengusap hajar aswad dan menciumnya, mengusap Ruknul yamani, berjalan kaki, tanpa alas kaki dalam berjalan kaki, berjalan cepat, pakai selendang bagi laki-laki bila ia bermaksud sa'i setelahnya, baca doa yang warid dari nabi SAW dalam thawaf, solat dua rakaat setelah sempurnanya thawaf, dua rakaat dapat mencukupi setelah tujuh putaran yang banyak, utamanya ia solat dua rakaat untuk setiap tujuh putaran.

﴿فصل﴾ : وشروط السعي الابتداء بالصفا والختم بالمروة، وأن يقع سعي

العمرة بعد طوافها وسعي الحج بعد طواف القدوم أو الإفاضة والأفضل فعله بعد طواف القدوم، وأن يكون الطواف صحيحاً وأن يسعى سبعاً يقيناً. وسننه كثيرة: منها الطهارة وستر العورة والصعود على درج الصفا والمروة والهرولة بين الميلين الأخضرين للذكور والدعاء وللذكر الوارد عن النبي صلى الله عليه وسلم فيه والموالاة بين مراته وبينه وبين الطواف.

﴿fasal﴾ Syarat-syarat Sa'i ialah: dimulai dari Shofa. dihiri di Marwah.(dari shofa kenarwah dihitung satu kembali lagi keshofa dihitung dua) terjadinya Sa'i umroh setelah thawaf umroh, Sa'i haji setelah thawaf qudum atau thawaf ifadloh, utamanya setelah thawaf qudum. Adanya thawaf ialah sah. ia (orang yang Sa'i) melakukan Sa'i/ berlari-lari kecil sebanyak tujuh kali secara yakin. Sunah-sunah Sa'i ada banyak: sebagian darinya ialah: suci, menutup aurat, naik ke anak tangga Shofa dan Marwah, berjalan cepat antara dua tugu /tanda yang keduanya berwarna hijau untuk para laki-laki, baca doa dan dzikir yang warid (yang datangnya) dari nabi SAW dalam Sa'i, mualat antara berkali kalinya sa'i, dan antara sai dan thawaf.

﴿فصل﴾: والواجب في الحلق إزالة ثلاث شعرات من الرأس بأي كيفية،

والأفضل للذكر أن يحلق رأسه كله بالموسى وللأنثى أن تقصر من جميع شعر رأسها بأن تجمعها كله وتأخذ من طرفه قدر أنملة إلا الذوائب، والسنة أن يستقبل الشخص القبلة حال الحلق أو التقصير، ويأتي بالتكبير والدعاء وذكر الله تعالى.

﴿fasal﴾ Yang wajib dalam cukur ialah. Menghilangkan tiga helai rambut dengan bagaimana saja caranya, yang utamanya bagi laki-laki bahwasanya ia mencukur rambut kepalanya seluruhnya dengan pisau cukur, bagi perempuan bahwasanya ia memangkas/ menggunting seluruh rambut kepalanya dengan cara ia mengumpulkan rambut semuanya dan ia mengambil ujungnya seukuran ujung jari, kecuali rambut poni (yang tidak dikumpulkan dan tidak dipotong). Sunah seseorang menghadap qiblat ketika sedang cukur atau menggunting rambut, dan melakukan takbir, doa, dan dzikir pada Allah.

وأما الترتيب فهو أن يتقدم الإحرام على الكل والوقوف على الحلق والطواف،
وأما السعي فيجوز تقديمه على الوقوف إن فعله بعد طواف القدوم وليس بين
الحلق والطواف ترتيب.

Adapun tartib itu ialah ia (orang yang haji) mendahulukan ihrom diatas semuanya, mendahulukan wukuf diatas cukur dan thawaf, adapun sa'i maka boleh ia dahulukan diatas wukuf bila ia melakukan sa'i setelah thawaf qudum, dan tidak ada tartib antara cukur dan thawaf.

﴿فصل﴾: يصح الإحرام بالعمرة في أي وقت كان حتى في أشهر الحج، ولا يصح الإحرام بالحج وحده ولا بالحج والعمرة معاً إلا في أشهر الحج وهو شوال وذو القعدة وعشر ليل من ذي الحجة، فمن أحرم به قبل دخولها أو بعد خروجها انعقد إحرامه عمرة، ومن كان بمكة وأراد الحج وجب عليه أن يحرم به منها قبل أن يفارق بنيانها، والأفضل أن يحرم من باب بيته أو من حجر إسماعيل، فإن أراد العمرة وجب عليه أن يخرج إلى أطراف الحل من أي جهة ويحرم منه وأفضل

بقاعه الجعرانة ثم التنعيم ثم الحديبية، ومن جاء من الآفاق وجب عليه الإحرام من الميقات أو الذي يحاذيه.

﴿Pasal﴾ Sah ihrom umroh diwaktu mana saja adanya sampai-sampai dibulan-bulan haji. Tidak sah ihrom haji yang tersendiri dan tidak sah ihrom haji dan umroh secara bersamaaan kecuali dibulan-bulan haji, yaitu bulan syawal, dzulqo'dah dan sepuluh malam (hari) awal dari bulan dzul hijjah. Barang siapa berihrom haji sebelum bulan-bulan haji atau setelah keluar nya bulan-bulan haji maka ihromnya jadi ihrom umroh. Barang siapa berada dikota Mekah dan ia menghendaki akan berhaji maka ia wajib (miqot) ihram hajinya dari mekah sebelum ia berpisah dengan bangunan-bangunan kota mekah, yang utamanya ia (miqot) ihram hajinya dari pintu rumahnya atau dari hijir ismail. Bila ia (orang yang berada dimekah) menghendaki akan berUmroh maka ia wajib keluar ke pinggir tanah halal dari mana saja arahnya dan ia berihrom dari situ, utamanya ia berihrom di pekarangan ji'ronah, kemudian Tan'im, kemudian Hudaibiyah. Barang siapa datangnya dari berbagai penjuru maka ia wajib ihrom dari miqot-miqot yang berada dijalan-jalan yang mensearahi miqot-miqot itu,

والمواقيت الشرعية خمسة: ذو الحليفة والجحفة ويلملم وقرن المنازل وذات



عرق.

Miqot-miqot yang syar'i ada lima: Dzulhalifah, Juhfah, yulamlam, Qornul manazil, dan Dzatul 'Irqi.

﴿فصل﴾: والواجب في مبيت مزدلفة الحضور فيها لحظة من النصف الثاني

من ليلة النحر بعد الوقوف والسنة تقديم النساء والضعفاء إلى منى بعد نصف الليل قبل الزحمة، وأن يبيت الرجال الأقوياء إلى الفجر ثم يصلوا الصبح بها في أول الوقت، والأفضل أن تكون جماعة ومع الإمام ثم يقفوا على المشعر الحرام أو يقربه بعد صلاة الصبح مشغولين بالاستغفار والدعاء إلى زيادة الأسفار، ثم يتوجهوا قبل طلوع الشمس إلى منى فيصلون إليها بعد طلوعها، والسنة أن يأخذ الحجاج من مزدلفة سبع حصيات لرمي جمرة العقبة يوم النحر فقط ويأخذوا من منى لرمي أيام التشريق، ويكره أخذ الجمار من الحل أو من محل نجس، فإذا وصلوا منى بعد ارتفاع الشمس يبدؤون برمي جمرة العقبة قبل كل شيء ثم يذبحون ضحاياهم أو هداياهم ثم يحلقون أو يقصرون، وبعد حط أمتعتهم واستقرارهم بمنى يتوجهون إلى مكة فيطوفون طواف الإفاضة ثم يرجعون إلى منى فيصلون الظهر بها في أول الوقت ويبيتون فيها ليلي أيام التشريق، وهذا المبيت واجب كما سبق، وأقله الحضور بمنى معظم كل ليلة من هذه الليالي، والأفضل مبيت كل ليلة بتمامها، ويسقط هذا المبيت ومبيت مزدلفة عن المعذورين كالرعاة وأهل السقاية.

﴿Pasal﴾ Yang wajib dalam bermalam diMuzdalifah ialah hadir disitu sebentar dari separuh kedua malam nahar (malam tanggal 10 haji) setelah wukuf. Sunah mendahulukan para wanita dan para laki-laki lemah (menuju) keMina setelah separuh malam sebelum berdesakan dan bahwasanya para laki-laki yang kuat bermalam hingga fajar kemudian mereka melakukan solat subuh diMuzdalifah diawal waktu, utamanya mereka



melakukan solatnya berjamaah beserta imam, kemudian mereka berdiam diMasy'aril haram atau didekatnya setelah solat subuh sambil mereka menyibukkan dirinya dengan membaca istigfar dan doa hingga langit tambah terang, kemudian mereka menuju Mina sebelum matahari terbit, maka mereka sampai setelah terbitnya matahari. Sunah bahwasanya orang-orang yang berhaji mengambil dari Muzdalifah tujuh batu kerikil untuk melempar jumrah aqobah dihari Nahar saja, dan mereka mengambil batu dari Mina untuk melempar jumrah hari-hari tasyrik, dimakruhkan mengambil batu lempar jumroh dari tanah halal atau dari tempat yang najis, apabila mereka telah sampai di Mina setelah matahari agak tinggi, maka mereka memulai dengan melempar jumrah Aqobah sebelum segala sesuatu, kemudian mereka menyembelih kurban-kurban mereka atau hadiah mereka, kemudian mereka bercukur atau menggunting rambut, setelah mereka menaruh barang perlengkapan bekal mereka dan berediamnya mereka diMina mereka menuju Mekah terus mereka melakukan thawaf ifadoh, kemudian mereka kembali keMina terus solat dhuhur dimina diawal waktu dan mereka bermalam diMina dimalam hari tasyrik, bermalam ini adalah yang wajib seperti yang telah lalu disebutkan, paling sedikitnya bermalam ialah hadir dimina disebagian besar tiap malam dari malam tersebut, yang utamanya bermalam ialah sepenuh malam dengan sempurnanya malam. Bermalam tersebut dan bermalam dimuzdalifah gugur dari orang-orang yang mempunyai udzur seperti para tukang gembala dan tukang siram pertanian.

﴿فصل﴾: شروط الرمي أن يكون باليد إن قدر على الرمي بها وأن يكون بالحجر ولو ياقوتاً وحجر حديد وأن يسمى رمياً وأن يقصد به المرمى وإن لم يقع فيه لقوة الرمي يقيناً، وأن يكون سبع رميات يقيناً إلى كل جمرة ولو بحصاة واحدة، وأن يبدأ في أيام التشريق بالجمرة التي من جهة عرفة ثم بالوسطى ويختتم بجمرة العقبة، وأن يكون بعد دخول وقت الرمي، ويدخل وقت رمي جمرة العقبة يوم النحر بانتصاف ليلته وأيام التشريق لا يدخل وقت رميها إلا بدخول وقت الظهر، ويبقى وقت الرمي كله أداء إلى غروب الشمس آخر أيام التشريق، فمن فاته رمي يوم من الأيام أتى به في بقيتها ليلاً أو نهاراً، لكنه يقدم رمي اليوم الفائت على رمي الحاضر،

﴿Pasal﴾ Syarat-syarat melempar (jumrah) ialah: adanya (melempar) dengan tangan bila ia (orang yang haji) kuasa /bisa melempar dengan tangan. Adanya melempar dengan sebuah batu walau batu itu intan yaqut, dan walau batu besi. Perbuatan melempar itu disebut melempar (bukan menaruh ke sasaran). Bahwasanya terjadinya melempar itu dengan sekuatnya melempar secara yakin. Adanya melempar itu sebanyak tujuh lemparan secara yakin kesetiap jamaroh walau dengan batu kerikil satu. Dihari-hari tasyrik dimulai dengan jumroh yang dari arah Arafah kemudian dengan jumroh wushto dan diakhiri dengan jumroh Aqobah. Adanya melempar itu setelah masuk waktu melempar, masuknya waktu melempar jumrah Aqobah pada hari Nahar ialah diseparuh malamnya hari Nahar. dihari Tasyrik waktu melempar nya belum masuk kecuali dengan masuknya waktu dhuhur, waktunya masih tetap

seluruhnya secara ada' hingga matahari terbenam ahir hari tasyrik. Barangsiapa terlewat akan kegiatan melempar hari sebagian dari hari-hari melempar maka ia melaksanakan apa yang terlewat itu disisinya hari-hari melempar baik malam ataupun siang tapi ia mendahulukan lemparan hari yang terlewat atas lemparan hari hadir.

ويدخل وقت الحلق وطواف الإفاضة بنصف ليلة النحر ويستمر إلى آخر العمر، ويدخل وقت ذبح الضحية والهدي الذي ساقه المحرم بالحج إلى الحرم إذا طلعت الشمس يوم النحر ومضى قدر صلاة العيد وخطبتيه ويستمر إلى آخر أيام التشريق.

Masuknya waktu cukur dan thawaf ifadloh pada separuh malam Nahar, dan waktu tersebut tetap berlanjut sampai ahir umur. Masuknya waktu menyembelih kurban dan hadiah yang orang yang ihram haji menggiringnya keTanah haram adalah bila matahari telah terbit dihari Nahar dan waktu tersebut telah lewat ukuran solat id dan dua khutbahnya dan waktu tersebut tetap berlaku sampai ahir hari tasyrik.



ومن سنن الرمي أن يكون باليد اليمنى، وأن يكون الحصى قدر الباقلا وأن يغسله، وأن يكبر مع كل حصاة، وأن يستقبل القبلة حال الرمي في أيام التشريق، وأن يدعو الله تعالى مستقبل القبلة بعد رمي الجمرة الأولى والثانية .

Dan sebagian dari sunah-sunah melempar jumrah ialah dengan menggunakan tangan kanan, dengan batu seukuran kacang pul, bahwasanya ia (orang yang haji) mencuci batu tersebut, bahwasanya ia bertakbir beserta setiap batu

kerikil tersebut, bahwasanya ia menghadap kiblat pada saat melempar dihari tasyrik, dan bahwasanya ia berdoa kepada Allah ta'ala sambil menghadap kiblat setelah melempar jumrah pertama dan kedua.

﴿فصل﴾: طواف الوداع واجب على كل من سافر من مكة إلى وطنه أو إلى مسافة القصر أو إلى محل يريد أن يقيم فيه أربعة أيام صحاح، ويجب بتركه دم على غير المعذور، ويجب السفر عقبه فوراً، فإن تأخر بعده زمنياً يسع ركعتين بطل وداعه إلا إن تأخر لدعاء بعد ركعتيه وعند شرب زمزم وفي الملتزم أو تأخر لشغل السفر ك شراء الزاد وشد الرحال فلا يبطل وإن طال تأخره لذلك، ومثل ذلك ما لو قامت صلاة الجماعة بالفعل بعد فراغه فصلي معهم وانصرف فوراً، والسنة بعد ركعتيه أن يأتي الملتزم ويلصق به بطنه وصدرة ويبسط يديه عليه ويضع خده الأيمن أو جبهته عليه ويدعو بما أحب، والأفضل أن يكون بالوارد عنه صلى الله عليه وسلم ثم يشرب من ماء زمزم ويتصلع منه ثم يعود إلى الحجر فيستلمه ويقبله ويسجد عليه ثلاثاً ثلاثاً ثم ينصرف تلقاء وجهه مستديراً البيت إذا خرج من المسجد لا على ظهره ويخرج من باب الوداع، ويكره أن يقف على باب المسجد عند خروجه .

﴿Pasal﴾Thawaf wada' itu wajib terhadap orang yang berpergian dari mekah menuju ke tempat tinggalnya atau ke (tempat yang) jaraknya ukuran solat qosor, atau ketempat yang ia menghendaki akan bermukim disitu empat hari penuh. Wajib dengan sebab meninggalkan thawaf wada' bayar dam terhadap orang yang tidak memiliki udzur, wajib bergegas melakukan bepergian selepas thawaf wada', bila menunda-nunda bepergian



selepas thawaf wada' seukuran waktu yang memuat dua rakaat maka batal thawaf wada' nya kecuali menunda-nundanya karena kesibukan persiapan bepergian seperti beli bekal mengikat (mengecek) kendaraan maka wada' nya tidak batal walau lama menunda-nundanya karena hal tersebut. Dan semisal itu apabila solat berjamaah telah diiqomatkan untuk dikerjakan setelah selesainya thawaf wada' kemudian ia melakukan solat berjamaah beserta mereka (orang-orang yang solat berjamaah) dan ia pergi bergegas. Sunah setelah dua rakaat wada' agar ia mendatangi Multazam lalu ia menempelkan perut dan dadanya disitu, dan ia melebarkan kedua tangannya disitu terus menempelkan pipunya yang kanan atau dahinya lalu ia berdoa (meminta) akan apa yang ia sukai (harapkan), utamanya ialah adanya doa itu yang warid (datangnya) dari nabi SAW, kemudian ia meminum air zamzam dan menenggaknya, kemudian ia kembali ke hajar aswad lalu mengusap dan menciumnya dan ia sujud (meletakkan dahinya disitu) tiga kali. Kemudian ia pergi kearah depannya sambil membelangi baitullah bila keluar dari masjidilharam tidak pergi nya dengan belakang tubuhnya (yang didepan), dan ia keluar dari Babul wada'. Dan makruh berdiam di pintu masjid ketika keluarnya

(فصل): والمحرمات بالاحرام سبعة :

﴿Fashal﴾ Larangan-larangan ihram ada tujuh, yaitu

(الأول) اللبس عمدًا فيحرم على الذكر ستر رأسه ولبس المخيط في أي عضو من أعضائه، ويحرم على الأنثى ستر وجهها ولبس القفاز في يدها وتجب به الفدية .

1. Berpakaian dengan sengaja, maka haram bagi laki-laki menutup kepalanya dan memakai pakaian berjahit pada yang mana saja salah satu anggota badannya, dan haram bagi perempuan menutup wajahnya dan memakai sarung tangan pada tangannya, dan wajib baginya fidyah (jika melanggar larangan ini).

(الثاني) الدهن لشيء من شعر الرأس أو من شعور. الوجه عمدًا ولو رأس شعرة واحدة بأي دهن وتجب به الفدية أيضاً .

2. Memakai minyak untuk sesuatu dari rambut kepala atau rambut-rambut wajah secara sengaja, meskipun kepala ada satu rambut dengan minyak apa saja, dan wajib dengan (melanggar)nya membayar fidyah juga.

(الثالث) التطيب عمدًا في أي جزء من ظاهر البدن أو باطنه أو في شيء من الملبوس بأي نوع من الأنواع التي يقصد منها غالباً رائحتها الطيبة كالمسك والزعفران والورد وتجب به الفدية أيضاً .

3. Memakai minyak secara sengaja pada bagian mana saja yang zahir badannya atau batinnya atau di dalam sesuatu dari pakaian dengan salah satu macam yang disengaja darinya secara umum yang aromanya wangi seperti misik, za'faran dan mawar. Dan wajib membayar fidyah juga (jika melanggar larangan ini).

(الرابع) الجماع ومقدماته كاللمس والتقبيل والمعانقة، ويحرم الجماع ولو بغير إنزال، ويفسد الحج به قبل التحلل الأول والعمرة قبل فراغ أعمالها وتجب بالجماع المفسد بدنة، فإن عجز عنها بقبرة، فإن عجز عنها فسبع من الغنم، فإن عجز قوم البدنة بسعر مكة وأخرج طعاماً بقيمتها، فإن عجز صام عن كل مد يوماً، ولا تجب فدية بالمقدمات إلا المباشرة بشهوة من غير حائل وفديتها وفدية الجماع غير المفسد شاة مخيرة كما سيأتي .

4. Jima' dan pendahuluannya, seperti memegang, mencium dan memeluk. Dan haram jima' meskipun tanpa mengeluarkan air mani. Haji menjadi batal dengan sebabnya sebelum tahallul awal dan umrah sebelum selesai (mengerjakan) perbuatan-perbuatannya. Dan wajib dengan sebab jima' yang merusakkan (haji), yaitu menyembelih unta, maka jika dia tidak mampu darinya (unta), maka dengan sapi, jika dia tidak mampu darinya (sapi), maka dengan tujuh kambing, jika dia tidak mampu, maka dia menghargakan unta dengan harga di Mekah dan dia mengeluarkan makanan dengan harganya (unta). Jika dia tidak mampu, maka dia berpuasa untuk setiap satu mud selama sehari. Fidyah tidak wajib (dibayar) dengan sebab melakukan pendahuluan-pendahuluan jima', kecuali saling menyentuh dengan syahwat tanpa penghalang. Fidyahnya (pendahuluan-pendahuluan jima') dan fidyah jima' yang tidak merusakkan (puasa) adalah satu kambing yang boleh memilih sebagaimana penjelasan yang akan datang.

(الخامس) عقد النكاح فيحرم نكاح المحرم ولا ينعقد لنفسه ولا لغيره لا بالوكالة ولا بالولاية ولو كانت عامة .

5. Akad nikah, maka menjadi haram nikah orang yang sedang ihram, dan tidak terhitung untuk dirinya dan tidak untuk yang lainnya, tidak terhitung dengan akad wakalah, tidak terhitung dengan akad wilayah meskipun ia (wilayah itu) umum.

(السادس) إزالة شيء من الشعر أو من الأظفار بأي طريق من طرق الإزالة، وتجب بكل منهما فدية مستقلة ولو مع النسيان، ولا تجب الفدية الكاملة إلا في ثلاث شعرات أو ثلاثة أظفار في زمان ومكان واحد، فإن تعدد الزمان أو المكان وجب في كل شعرة وكل ظفر مد طعام ولو كثرت الشعور والأظفار .

6. Menghilangkan sesuatu dari rambut-rambut atau kukukuku dengan salah satu cara-cara menghilangkan, dan wajib dengan setiap dari keduanya membayar fidyah tersendiri, meskipun lupa. Tidak wajib membayar fidyah yang sempurna kecuali karena menghilangkan tiga rambut atau tiga kuku pada satu masa dan satu tepat, maka jika bertambah masa atau tempat, maka wajib pada setiap rambut dan setiap kuku satu mud makanan, meskipun banyak rambut-rambut dan kuku-kuku.

(السابع) التعرض لشيء من صيود البر الوحشية المأكولة ولو خارج أرض الحرم ولا يجب الجزاء فيها إلا بالإتلاف ولو مع النسيان وتجب المماثلة في ضمانها فلا تجزئ البدنة عن الذي وجبت فيه شاة.

7. Merintangi kepada sesuatu yang termasuk hewan buruan darat liar yang boleh dimakan, meskipun di luar tanah haram, dan hukuman tidak wajib karenanya dengan merusaknya meskipun dalam keadaan lupa, dan wajib sama di dalam menanggungnya (hewan buruan), maka tidak dibalas unta dari yang wajib padanya yang berupa kambing.

(ويحرم) على الحلال صيد حرم مكة والمدينة ووج الطائف وكذا شجرها مطلقاً ونباتها الذي من شأنه أن ينبت بنفسه ولا جزاء لشيء من ذلك إلا في حرم مكة خاصة، ولا يدخل جزاء الشعور في جزاء الأظافر، ولا جزاء الصيد في جزاء الشجر والنبات ولا العكس .

Dan haram bagi orang yang tidak berihram memburu (hewan) di tanah haram Mekkah, Madinah dan lembah tanah Thaif, demikian juga pohonnya secara mutlak dan tumbuh-tumbuhannya yang keadaannya tumbuh sendiri dan tidak ada sesuatu balasan dari yang demikian itu kecuali di tanah haram Mekkah secara khusus, dan balasan rambut-rambut tidak masuk pada balasan kuku-kuku, dan tidak (masuk) balasan buruan pada balasan pohon, tumbuh-tumbuhan dan tidak sebaliknya.

(ويحرم) نقل شيء من تراب الحرم وأحجاره ولو للتبرك وإن نقله لحرم آخر ويجب رده لمحلّه، ويكره نقل ذلك من الحل إلى الحرم .

Haram memindahkan sesuatu yang berupa tanah haram dan batu-batunya meskipun untuk bertabarruk dan meskipun memindahkannya ke tanaah haram yang lain. Dan wajib mengembalikannya ke tempatnya, dan makruh

memindahkan yang demikian itu (tanah dan batu) dari tanah halal ke tanah haram.

(ولا يحل) لأحد أن يملك لقطه حرم مكة أبداً ولو كانت حقيرة بل يحفظها إلى وجود صاحبها ولقطه عرفة وحرم المدينة كلقطة غيرها من بقية البقاع .

Tidak boleh bagi seseorang memiliki barang temuan di tanah haram selamanya, meskipun yang hina (tidak berharga), bahkan hendaknya dia menjaganya sampai menemukan pemiliknya. Barang temuan di tanah Arafah dan tanah haram Madinah seperti barang temuan selain keduanya yang terdiri dari tempat-tempat lain.

(وإذا كان) للصيد مثل من الأنعام كالنعام وبقر الوحش والحمام فالواجب فيه إما ذبح مثله وتفرقته وإما إخراج طعام بقدر قيمته، وإما صيام يوم عن كل مد وإن لم يكن له مثل كالعصافير فالواجب فيه إما إخراج طعام بقيمته وإما صيام يوم عن كل مد،

Dan jika keadaan untuk hewan buruan seperti hewan ternak, seperti burung unta, sapi liar dan burung merpati maka wajib di dalamnya adakalanya memyembelih hewan yang serupa dan adakalanya mengeluarkan (memberikan) makanan seukuran harganya dan adakalanya puasa sehari untuk setiap satu mud. membagikan (daging)nya, Dan jika tidak ada baginya serupa seperti burung-burung kecil, maka wajib di dalamnya mengeluarkan (memberikan) makanan dengan harganya dan adakalanya berpuasa sehari untuk setiap satu mud.

وهذه المحرمات كلها تحل للمحرم بعد التحلل الأول إلا الجماع ومقدماته
وعقد النكاح فلا تحل إلا بعد التحلل الثاني.

Dan larangan-larangan semuanya ini boleh bagi orang yang berihram setelah tahallul pertama kecuali jima', pendahuluannya dan akad nikah, maka tidak boleh kecuali setelah tahallul kedua.

﴿فصل﴾: وإذا منع المحرم من إتمام أركان النسك الذي أحرم به جاز له أن يتحلل فيذبح شاة وينوي التحلل عند ذبحها ثم يزيل ثلاث شعرات من رأسه وينوي التحلل عند إزالتها، فإن عجز عن الذبح أخرج طعاماً بقيمة الشاة ونوى التحلل عند إخراجها، ويقدم إخراج الطعام على إزالة الشعر، فإن عجز عن الطعام صام عن كل مد يوماً وتحلل بإزالة الشعر مع النية، ولا يتوقف التحلل على الصيام ولا يلزمه قضاء ما تحلل منه بل يبقى في ذمته كما كان قبل الإحرام به،

﴿Fashal﴾ Jika orang yang berihram terhalang dari menyempurnakan rukun manasik yang dia melakukan ihram dia dengannya, maka boleh baginya bertahallul tahallul ketika menyembelih satu kambing dan berniat menyembelihnya, kemudian dia menghilangkan tiga rambut dari kepalanya dan berniat tahallul ketika menghilangkannya. Jika dia lemah untuk menyembelih, maka dia mengeluarkan (memberikan) makanan dengan harga kambing dan berniat tahallul ketika mengeluarkannya dan mendahulukan memberikan makanan karena menghilangkan rambut. Jika dia lemah

dari (memberikan) makanan, maka dia berpuasa untuk setiap mudnya satu hari dan bertahallul dengan menghilangkan rambut serta niat dan tahallul tidak berhenti karena puasa dan tidak wajib qadha' sesuatu yang dia tahallul karenanya, tetapi tetap dalam tanggungannya sebagaimana keadaan sebelum ihram dengannya.

ومن طلع عليه الفجر يوم النحر وهو محرم بالحج ولم يدرك عرفة فقد فاته الحج ووجب عليه أن يتحلل بعمل عمرة ويلززه قضاء الفائت في السنة القابلة ويلزمه ذبح شاة في سنة القضاء.

Barangsiapa yang fajar telah terbit atasnya pada tanggal 10 Dzulhijjah dan dia dalam keadaan ihram haji dan dia belum mendapatkan (wukuf di) arafah, maka haji telah meninggalkannya (hajinya tidak sah) dan wajib baginya bertahallul dengan amal umrah dan mengqadha' yang tertinggal wajib baginya pada tahun yang mendatang dan wajib menyembelih satu kambing pada tahun (melaksanakan) qadha'.

(فصل): ومن ترك شيئاً من الواجبات أو فعل شيئاً من المحرمات لزمه دم (والدماء) في الحج والعمرة أربعة أقسام: مرتب مقدر، ومرتب معدل، ومخير مقدر، ومخير معدل. (فالمرتب) هو الذي لا يصح الانتقال عنه إلى بدله إلا عند العجز عنه. (والمخير) بعكسه (والمعدل) هو الذي ينتقل عنه إلى شيء آخر بقيمته. (والمقدر) هو الذي ينتقل عنه إلى شيء لا يزيد ولا ينقص .

﴿Fashal﴾ Barangsiapa yang meninggalkan sesuatu dari perkara kewajiban atau melakukan sesuatu dari perkara haram, maka dam wajib dia membayarnya. Dam-dam di

dalam haji dan umrah ada empat bagian, yaitu murattab muqaddar, murattab mu'addal, mukhayyar muqaddar dan mukhayyar mu'addal.

Dam murattab adalah dam yang tidak sah berpindah darinya ke penggantian kecuali ketika tidak mampu darinya, dan dam mukhayyar adalah sebaliknya (dam murattab). Dam mu'addal adalah dam yang dipindahkan darinya ke perkara lain dengan harganya. Dan dam muqaddar adalah dam yang dipindahkan darinya ke sesuatu perkara yang tidak bertambah dan tidak berkurang.

(وأسباب المرتب المقدر) تسعة: التمتع والقران وفوات الحج وترك الإحرام من الميقات وترك مبيت مزدلفة ومبيت منى وترك رمي الجمار وترك طواف الوداع، وكل سنة في النسك نذرهما الشخص على نفسه وخالف نذره كأن نذر الحلق فقصر أو المشي فركب. (وفي) كل واحدة من هذه التسعة شاة فإن عجز عنها فصوم عشرة أيام ثلاثة في الحج إن أمكن صومها فيه وسبعة إذا رجع لوطنه .

Sebab-sebab dam murattab yang muqaddar ada sembilan, yaitu haji tamattu', haji qiran, tertinggalnya (inti) haji (wukuf), meninggalkan ihram dari miqat, meninggalkan mabit di Muzdalifah dan mabit di Mina, meninggalkan melempar jumrah, meninggalkan thawaf wada', dan setiap tahun di dalam manasik yang seseorang telah menadzarkannya atas dirinya. dan dia menyalahi nadzarnya, seperti jika dia bernadzar memotong rambut semuanya, maka dia memotong rambut sebagian atau (dia bernadzar) berjalan, maka dia berkendara. Dan pada

setiap satu dari sembilan, (damnya menyembelih) satu kambing, jika tidak mampu darinya, maka dia berpuasa 10 hari; tiga hari (puasa) pada waktu haji jika puasanya itu mungkin dilakukan di dalamnya, dan tujuh hari puasa (dilakukan) ketika dia telah pulang ke tanah airnya.

(وللمرتب) المعدل سببان: الجماع المفسد والإحصار وهو المنع من إتمام أركان النسك، وقد تقدم ما يجب عند العجز عن البدنة في الجماع وعند العجز عن الشاة في الإحصار .

Untuk dam murattab yang mu'addal ada dua sebab, yaitu jima' yang merusakkan dan terkepung yaitu terhalang dari menyempurnakan rukun-rukun manasik dan sungguh telah mendahului sesuatu yang wajib ketika tidak mampu untuk (membayar) dengan unta karena sebab jima' dan ketika tidak mampu membayar dengan kambing ketika sebab terkepung.

(وأسباب المخير المقدر ثمانية) إزالة الشعر والأظفار واللبس والدهن والتطيب ومقدمات الجماع والوطء بين التحللين وبعد الجماع المفسد وقبل تمام المفسد. (وفي كل واحد) من هذه الثمانية يتخير الشخص بين ذبح شاة أو التصدق بثلاثة صيعان على ستة مساكين لكل مسكين منهم نصف صاع أو صوم ثلاثة أيام.

Sebab-sebab dam mukhayyar muqaddam ada delapan, yaitu (1) menghilangkan rambut dan kuku, (2) memakai pakaian berjahit, (3) memakai minyak rambut, (4) memakai minyak wangi, (5) melakukan pendahuluan jima', (6) melakukan jima' di antara kedua tahallul dan (7) setelah

jima' yang merusakkan dan (8) sebelum sempurna yang merusakkan itu. Pada setiap masing-masing dari delapan ini seseorang boleh memilih antara menyembelih kambing, bershadaqah dengan tiga sha' kepada enam orang miskin dan untuk setiap orang miskin dari mereka setengah sha' atau berpuasa tiga hari.

(وللمخير المعدل) سببان فقط: إتلاف الصيد والشجر وقد تقدم الواجب في الصيد ومثله الواجب في الشجر، ولا يصح ذبح هذه الدماء كلها ولا تفرقتها ولا تفرقة الطعام بدلها إلا في الحرم، ويستثنى منها دم الإحصار فيذبح في مكان الإحصار ويفرق هو أو بدله فيه، ولا يصح نقله عنه إلا إلى الحرم .

Untuk dam mukhayyar mu'addal ada dua sebab saja, yaitu membunuh buruan dan (menebang) pohon, dan sungguh telah lalu dam yang wajib pada hewan buruan dan seperti yang wajib pada (menebang) pohon. Tidak sah menyembelih damdam ini semuanya, tidak sah membagikannya dan tidak sah membagikan makanan sebagai gantinya kecuali di tanah haram. Dan dikecualikan darinya adalah dam ihshar (terkepung), maka disembelih di tempat terkepung dan dibagikan ia (daging sembelihan) atau penggantinya di dalamnya (tempat terkepung). Dan tidak sah memindahkannya darinya (tempat terkepung) kecuali ke tanah haram.

باب الضحية والعقيقة

الضحية سنة مؤكدة في جميع الجهات، ويزيد تأكدها في حق الحجاج بمنى،

ويدخل وقتها إذا طلعت الشمس ومضى زمن يسع صلاة العيد وخطبتيه ويستمر

أداء إلى غروب الشمس آخر أيام التشريق الثلاثة، فمن ذبح ضحيته قبل دخول وقتها لم تقع له ضحية، وكذا من ذبحها بعد خروج وقتها إلا إذا نذر ضحية معينة أو ضحية في ذمته ثم عين المنذور وأخر الذبح حتى خرج الوقت فإنه يلزمه بعده ويكون قضاء، ويحرم تأخير ذبح الواجبة عن وقتها بلا عذر.

BAB QURBAN DAN AQIQAH

Qurban adalah sunnah muakkad pada semua arah (baik orang yang tinggal di padang pasir, muqim, musafir, orang yang berhaji maupun yang tidak) dan bertambah sangat dianjurkan bagi orang-orang yang berhaji yang berada di Mina dan masuk waktunya ketika matahari naik dan lewat suatu masa yang muat shalat id dan kedua khutbahnya dan terus ada sebagai ada' (ibadah yang dilakukan pada waktunya) sampai matahari tenggelam akhir hari-hari tasyriq yang tiga, maka barangsiapa yang menyembelih hewan kurban sebelum masuk waktunya, maka tidak terjadi (tidak dianggap) qurban baginya. Demikian juga orang yang menyembelihnya setelah keluar waktunya, kecuali jika dia nadzar kurban yang ditentukan (seperti dia berkata: "Demi Allah, wajib bagiku berqurban dengan kambing ini) atau qurban pada tanggungannya (seperti dia berkata: "Demi Allah, wajib bagiku berqurban") kemudian dia menentukan yang dinadzarkan dan mengakhirkan penyembelihan sehingga keluar waktu, maka sesungguhnya dia harus melakukannya setelahnya dan ia menjadi qadha'. Dan haram mengakhirkan penyembelihan yang wajib dari waktunya tanpa ada udzur.

(ولا تصح التضحية) إلا بالأنعام وأفضلها بعير ثم بقرة ثم شاة وسبع شياه
أفضل من بعير والضأن أفضل من المعز، وتصح بالذكر والأنثى إلا إن كانت حبلية
والذكر أفضل، فإن كثر نزوانه فالأنثى التي لم تلد أفضل منه، والمجزىء من الإبل
ما تم له خمس سنين ودخل في السادسة، ومن البقر والمعز ما تم له سنتان ودخل
في الثالثة، ومن الضأن ما تم له سنة أو أسقط ثناياه بعد ستة أشهر،

Tidak sah penyembelihan qurban kecuali dengan hewan ternak (unta, sapi atau kambing) dan yang utamanya adalah unta, kemudian sapi, kemudian kambing. Tujuh kambing lebih utama dari satu unta, domba lebih utama dari kambing. Sah (berqurban) dengan hewan jantan dan hewan betina kecuali keadaannya bunting dan hewan jantan lebih utama. Jika banyak menjantannya, maka hewan betina yang tidak beranak lebih utama darinya.

Boleh (berqurban) berupa unta yang telah sempurna baginya berumur lima tahun dan masuk ke dalam enam tahun, dan dari sapi dan kambing yang telah sempurna baginya dua tahun dan masuk ke dalam tiga tahun. Dari domba yang telah sempurna baginya satu tahun atau telah gugur gigi depannya setelah enam bulan.

ولا يجزىء ما فيه جرب ولو يسيراً، ولا ما فيه هزال أو عرج أو عور أو مرض
بين وما انفصل منه جزء مأكول ولو يسيراً إلا الخصي

Tidak boleh (berqurban) dengan hewan yang ada padanya penyakit kudis meskipun sedikit dan tidak boleh (berqurban) dengan hewan yang kurus, pincang, buta sebelah atau sakit yang nyata. Tidak boleh (berqurban)

dengan hewan yang terpisah darinya satu anggota badan yang dimakan meskipun sedikit kecuali biji pelirnya.

(ويحرم) الأكل من الضحية الواجبة ويجب التصدق بها كلها، والسنة أن يأكل من الضحية المسنونة والأفضل الأكل من كبدها، ويجب التصدق بجزء من لحمها نيأً، والأفضل التصدق بها كلها إلا لقمًا يتبرك بأكلها، ومن لم يفعل تصدق بثلاثها وأهدى ثلاثها وأكل ثلاثها،

Haram makan hewan qurban yang wajib dan wajib menshadaqahkan dengannya semuanya. Sunnah memakan hewan kurban yang sunnah dan paling utama memakan hatinya dan wajib menshadaqahkan dengannya semuanya kecuali sesuap yang dia bertabarruk dengan memakannya, maka jika tidak dilakukan, maka dia bershadaqah dengan sepertiganya dan menghadaqahkan sepertiganya dan makan sepertiganya.

والسنة أن يذبحها الرجل بنفسه وأن يحضر الذبح من لم يذبح بنفسه ويسمي ويكبر الله تعالى عند الذبح ويصلي ويسلم على النبي صلى الله عليه وسلم.

Sunnah seseorang menyembelihnya sendiri dan dia hadir dalam penyembelihan jika dia tidak menyembelih sendiri, dia menyebut Bismillah dan bertakbir kepada Allah Ta'ala ketika penyembelihan dan bershawat kepada Nabi Muhammad.

(فصل): والعقيقة سنة مؤكدة ويدخل وقتها بانفصال الولد والأفضل ذبحها يوم سابعه ولا يجزىء فيها ما لا يجزىء في الضحية وأقلها شاة عن كل مولود، والأفضل ذبح شاتين عن الذكر وشاة عن الأنثى

(Fashal) Aqiqah adalah sunnah muakkad dan waktunya masuk dengan terpisahnya anak dan paling utama penyembelihannya pada hari ketujuh (kelahiran)nya dan tidak boleh di dalam (penyembelihan hewan aqiqah)nya, kecuali dengan sesuatu (hewan) yang boleh di dalam kurban. Dan paling minimalnya adalah satu kambing dari setiap anak yang dilahirkan, dan paling utama menyembelih dua kambing untuk laki-laki dan satu kambing untuk perempuan.

ويطبخها بحلو ولا يكسر عظمها بقدر الإمكان وبعثها للفقراء في أماكنهم أحب من ندائهم إليها، والمخاطب بها من تلزمه نفقة المولود إن أيسر بها قبل مضي ستين يوماً من الولادة، ويستمر طلبها منه حينئذٍ إلى بلوغ المولود فإن لم يوسر بها إلا بعد مضي الستين لم تطلب منه بل لو فعلها حينئذٍ وقعت شاة لحم لا عقيقة وحيث طلبت منه لا يفعلها إلا من مال نفسه ولو كان المولود غنياً، ومن بلغ ولم يعق عنه له أن يعق عن نفسه،

Dan dia memasak (daging)nya dengan manis dan tidak dipatahkan tulangnya sesuai kemampuan dan membagikannya kepada orang-orang fakir yang berada di tempat-tempat mereka lebih dicintai dari pada mengundang mereka kepadanya. Yang menjadi pembicaraan dengannya adalah orang yang mempunyai kewajiban menafkahi anak jika dia mudah (mampu) dengan (aqiqah)nya sebelum lewat enam puluh hari dari kelahiran dan tetap berlanjut tuntutan (aqiqah)nya darinya ketika itu sampai usia baligh anak. Jika tidak mampu dengan (aqiqah)nya kecuali setelah lewat enam puluh hari, maka

tidak dituntut darinya. Bahkan kalau dia melakukan (aqiqah)nya ketika itu, maka jadilah ia sebagai daging kambing (shadaqah) bukan daging aqiqah dan seandainya dituntut (aqiqah) darinya, maka dia tidak boleh melakukannya kecuali dari harta dirinya meskipun keadaan anaknya kaya. Dan barangsiapa yang telah baligh dan belum diaqiqahkan darinya, maka disunnahkan baginya untuk beraqiqah untuk dirinya.

والسنة أن يؤذن حين الولادة في أذن المولود اليمنى، وتقام الصلاة في أذن اليسرى، وأن يحنكه حينئذٍ شخص من أهل الخير بشيء حلو كتمر، وأن يحلق رأسه ولو أنثى، ويتصدق بوزن شعره ذهباً أو فضة، ويسمى باسم من الأسماء الحسنة، والأفضل أن يكون الحلق والتصدق والتسمية يوم السابع، وأفضل الأسماء محمد فعبد الله فعبد الرحمن، والتسمية بملك الملوك وقاضي القضاة وعبد النبي حرام، وبالأسماء القبيلة كشهاب ومرة مكروهة.

Dan sunnah hendaknya dia adzan ketika kelahiran anak di telinga anak yang dilahirkan bagian kanan dan diiqamahkan shalat pada telinganya yang kiri. Dan seseorang yang mempunyai sifat terpuji mentahniknya seketika itu dengan sesuatu yang manis, seperti kurma. Hendaknya dia mencukur (rambut) kepalanya meskipun perempuan dan mensedekahkan dengan ukuran rambut-rambutnya suatu emas atau perak dan diberi nama dari nama-nama yang baik. Dan paling utama hendaknya mencukur, shadaqah dan pemberian nama pada hari ketujuh. Dan paling utama nama-nama adalah Muhammad, Abdullah dan Abdurrahman. Dan pemberian nama dengan

Malik al-Mulk, Qadhi al-Qudhah, Abdunnabiy adalah haram, dan dengan nama-nama yang buruk seperti Syihab, Murrah dan Makruhah.

كتاب اليمين والنذر

لا ينعقد كل منهما إلا من البالغ العاقل المختار وبشرط أن يتلفظ به ويسمع نفسه، ولا ينعقد اليمين إلا باسم من أسماء الله تعالى أو صفة من صفاته الخاصة به كقوله: والله أو وقدره الله أو ورب الكعبة، والحالف بالمخلوق كالنبي والكعبة حرام، ويكفر به الحالف إن قصد تعظيمه كتعظيم الله، فإن لم يقصد ذلك فهو مكروه فقط،

KITAB SUMPAH DAN NADZAR

Tidak terhitung setiap dari keduanya (sumpah dan nadzar) kecuali dari orang yang baligh, berakal dan pilihan (sendiri) dengan syarat melafazhkan dengannya dan dia mendengar sendiri, dan tidak terhitung sumpah kecuali dengan suatu nama dari nama-nama Allah Ta'ala atau suatu sifat dari sifat-sifat-Nya yang khusus bagi-Nya seperti ucapannya *رب الكعبة* atau *وقدره الله* والله. Bersumpah dengan makhluk seperti nabi dan ka'bah adalah haram. Dan orang yang bersumpah menjadi kafir dengan sebabnya jika bermaksud pengagungannya seperti pengagungannya kepada Allah, maka jika tidak bermaksud demikian, maka ia makruh saja.

وينبغي للشخص أن يصون نفسه عن اليمين ولو كان صادقاً، ومن حلف على

ترك شيء من الفروض كالصلوات الخمس أو على فعل حرام كقطع الرحم عصى

ولزمه أن يحنث في يمينه ويكفر، أو على ترك سنة كقضاء الحوائج أو فعل مكروه كشرب التبناك فالسنة أن يحنث ويكفر، أو على فعل مباح أو تركه كأكل الطعام واللبس ودخول الدار فالأفضل له أن لا يحنث في يمينه.

Hendaknya bagi seseorang menjaga dirinya dari bersumpah, meskipun dia benar. Barangsiapa yang telah bersumpah untuk meninggalkan sesuatu dari kewajiban seperti shalat lima waktu atau mengerjakan perbuatan haram, seperti memutuskan kekerabatan, maka dia telah berdosa, dan dia wajib melanggar di dalam sumpahnya dan membayar kaffarah, atau meninggalkan yang sunnah seperti karena menunaikan hajathajat atau mengerjakan perkara makruh seperti merokok, maka sunnah baginya melanggar (sumpahnya) dan membayar kaffarah, atau mengerjakan sesuatu yang mubah atau meninggalkannya seperti memakan makanan, berpakaian dan masuk rumah, maka yang lebih utama baginya adalah dia tidak melanggar sumpahnya.

(وكفارة اليمين) عتق رقبة مؤمنة سليمة من العيوب المخلة بالعمل أو إطعام عشرة مساكين لكل واحد منهم مد من غالب قوت البلد أو كسوتهم ولو بمنديل يعطى لكل واحد منهم، ويتخير الشخص بين هذه الثلاثة ولو كان غنياً، فإن عجز عنها لزم صيام ثلاثة أيام.

Kaffarah (melanggar) sumpah adalah (1) memerdekakan seorang budak perempuan yang sehat dari cacat yang menghalangi untuk bekerja atau (2) memberi makan sepuluh orang miskin yang untuk seorang dari mereka satu

mud dari umumnya makanan pokok suatu negeri atau (3) (memberi) pakaian mereka meskipun dengan sapu tangan diberikan untuk setiap orang dari mereka. Seseorang boleh memilih di antara tiga ini meskipun dia kaya, maka jika dia tidak mampu darinya, maka dia wajib berpuasa tiga hari.

(فصل): والندر قسمان: منجز ومعلق فالمنجز كقول الناذر: لله علي كذا أو نذرت لله كذا، ويلزمه الوفاء، بما نذره حالاً. والمعلق قسمان: قسم معلق على حصول نعمة أو اندفاع نقمة كقوله: إن شفاني الله أو إن سلمني من كذا فلله علي كذا فإذا وجد المعلق عليه لزمه الوفاء بالمنذور حالاً. وقسم معلق على فعل شيء أو تركه كقوله: إن دخلت الدار أو إن لم أكلم زيداً علي كذا فإذا وجد المعلق عليه وجب على الناذر الوفاء بالمنذور أو كفارة يمين وهو مخير بينهما،

﴿Fashal﴾ Nadzar itu ada dua bagian, yaitu munajjaz dan muallaq. Maka nadzar munajjaz seperti ucapan orang yang bernadzar: Demi Allah aku akan melakukan yang demikian itu atau aku bernadzar kepada Allah demikian, maka menepati janji harus dilakukannya sesuai dengan yang dia menadzarkannya segera. Sedangkan nadzar muallaq ada dua bagian, yaitu bagian pertama berkaitan dengan memperolehnya nikmat atau terhindar dari bencana, seperti perkataannya: Jika Allah menyembuhkanku atau (jika) Allah menyelamatkanmu dari yang demikian, maka demi Allah aku akan melakukan yang demikian. Maka jika yang digantungkan terjadi atasnya, maka dia wajib melaksanakan janji dengan yang dinadzarkan dengan segera. Dan bagian (kedua) digantungkan atas mengerjakan sesuatu atau meninggalkannya seperti perkataannya: Jika

aku masuk rumah itu atau jika aku tidak berbicara dengan Zaid, maka demi Allah aku akan melakukan yang demikian. Jika yang digantungkan terjadi atasnya, maka wajib atas yang bernadzar melaksanakan janjinya dengan yang dinadzarkan atau membayar kafarat sumpah yaitu boleh memilih di antara keduanya.

ولا ينعقد نذر الحرام كقتل النفس بغير حق وصيام العيدين، ولا نذر المكروه كالصلاة في المقبرة والحمام والنذر لأحد أبويه أو أحد أولاده، وكذا نذر المباح كالأكل واللبس والنوم ولا كفارة فيه .

Dan nadzar pada hal haram tidak sah seperti membunuh orang tanpa hak, berpuasa pada dua hari raya. Dan tidak sah nadzar pada hal makruh, seperti shalat di kuburan dan di dalam kamar mandi, nadzar untuk salah satu dari kedua orang tua atau salah satu anak-anaknya, demikian juga nadzar pada hal yang mubah seperti makan, berpakaian dan tidur. Dan tidak ada kaffarah padanya.

﴿تتمة﴾: زيارة نبينا محمد صلى الله عليه وسلم سنة مؤكدة لكل أحد، وتؤكد للحجاج أكثر، وتركها مع التمكن منها حسرة عظيمة وحرمان من خير كثير، وإنكارها ضلال كبير وخسران مبين، والأفضل للحجاج تقديمها على الحج إن كان الوقت واسعاً يمكن فيه تحصيل الحج بعدها .

﴿TATIMMAH﴾ Ziyarah kepada nabi kita, Muhammad merupakan sunnah muakkad bagi setiap orang dan sangat ditekankan bagi orang-orang yang haji lebih banyak, dan meninggalkannya padahal mampu darinya (untuk berziarah) merupakan kerugian yang besar dan terhalang

dari kebaikan yang banyak, dan mengingkarinya merupakan kesesatan yang besar dan kerugian yang nyata. Dan lebih utama bagi orang-orang yang berhaji mendahulukannya atas haji jika waktu masih luas yang memungkinkan di dalamnya memperoleh ibadah haji setelahnya.

(ويستحب) لقاصد الزيارة أن يكثر في طريقه من الصلاة والسلام عليه صلى الله عليه وسلم. وأن يزيد من ذلك إذا رأى حرم المدينة وأشجارها، وأن يغتسل عند وصول المدينة قبل دخولها، فإن لم يتمكن فبعد دخولها وقبل دخول المسجد، وأن يلبس أنظف ثيابه ويتطيب والثياب البيض أفضل من غيرها، وأن يدخل المسجد من باب جبريل، فإذا دخله قصد الروضة الشريفة وهي ما بين القبر والمنبر وصلى تحية المسجد فيها، والأفضل أن يصلي في مصلاه صلى الله عليه وسلم فإن لم يتيسر فيقربه من جهة المنبر الشريف، فإذا فرغ من الصلاة حمد الله تعالى وسأله أن ينفعه بهذه الزيارة

Dan disunnahkan bagi orang yang menuju untuk berziarah memperbanyak shalawat kepada Nabi di dalam perjalanannya dan menambah dari hal tersebut jika melihat daerah Madinah dan pohonpohonnya. Hendaknya dia mandi ketika sampai Madinah dan sebelum memasukinya dan jika belum mungkin maka setelah memasukinya dan sebelum masuk masjid dan hendaknya memakai pakaian yang lebih bersih pakaiannya dan memakai minyak wangi dan pakaian putih lebih utama dari yang lainnya. Hendaknya dia masuk masjid dari pintu Jibril, maka jika dia memasukinya menuju ke ar-Raudhah asySyarif, yaitu suatu tempat antara makam dan mimbar, dia shalat tahiyatul

masjid di dalamnya, dan lebih utama dia shalat di tempat shalat Nabi, jika dia tidak mudah untuk mendekatinya dari arah mimbar yang mulia. Maka jika telah selesai dari shalat, maka dia memuji Allah Ta'ala dan memohon-Nya agar Dia memberikan manfaat kepadanya dengan sebab ziyarah ini

ويتقبلها منه ودعا بما أحب لنفسه ولمن يحب وللمسلمين، ثم يتوجه إلى المواجهة للزيارة فيقف قبالة الوجه الشريف، ولذلك علامة معروفة هناك فيستدبر القبلة ويستقبل الوجه الشريف بخشوع وخضوع وأدب فارغ القلب من علائق الدنيا ناظراً إلى أسفل ما يستقبله، ويسلم على أفضل الخلق صلى الله عليه وسلم بصوت يسمعه الملاصق له من غير تشويش، وأقله السلام عليك يا رسول الله صلى الله عليه وسلم، ومن شاء فليطول ثم يتأخر جهة يمينه قدر ذراع فيسلم على أبي بكر الصديق رضي الله عنه، ثم يتأخر جهة يمينه قدر ذراع أيضاً فيسلم على عمر الفاروق ابن الخطاب رضي الله عنه، ثم يرجع إلى موقفه الأول قبالة الوجه الشريف ويتوسل به في حق نفسه ويستشفع به إلى ربه سبحانه وتعالى، ثم ينتقل إلى جهة رأس القبر الشريف ويستقبل القبلة فيكون القبر الشريف عن شماله ويدعو بما أحب لنفسه ولأحبابه وللمسلمين، وهكذا يفعل كلما أراد الزيارة،

dan menerimanya darinya dan berdoa dengan sesuatu yang lebih disukai untuknya dan orang yang dia sukai dan kaum muslimin, kemudian dia menghadap ke tempat yang berhadapan untuk berziyarah, maka dia berdiri menghadap ke wajah (Nabi) yang mulia dan untuk yang demikian itu ada tanda yang sudah diketahui di sana, maka dia membelakangi kiblat dan menghadap ke wajah (Nabi) yang

mulia dengan khusyu', rendah hati, sopan dengan mengosongkan hati dari urusan-urusan dunia dengan melihat ke bawah yang dia menghadapnya. Dan dia mengucapkan salam kepada makhluk dengan suara yang orang-orang yang kepadanya tanpa berisik. Dan paling yang paling mulia dekat mendengar minimalnya adalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ

Dan barangsiapa yang berkehendak, maka panjangkanlah (salamnya), kemudian dia bergeser ke arah kanannya seukuran satu dzira', lalu mengucapkan salam kepada Abu Bakar ash-Shiddiq -radhiyallahu 'anhu-, lalu dia bergeser ke arah kanannya seukuran satu dzira' juga, lalu dia mengucapkan salam kepada Umar al-Faruq bin alKhatthab -radhiyallahu 'anhu-. Kemudian dia kembali ke tempat berdirinya yang pertama menghadap wajah (Nabi) yang mulia dan bertawassul dengan beliau untuk dirinya dan memohon syafaat dengan sebab beliau kepada Tuhannya -subhanahu wa ta'ala, kemudian dia berpindah ke arah kepala makam (Nabi) yang mulia dan dia menghadap kiblat, maka makam (Nabi) yang mulia berada di kirinya dan berdoa dengan sesuatu yang lebih dia sukai untuk dirinya dan kekasihnya dan kaum muslimin. Demikianlah dia melakukan setiap hendak ziyarah.

وينبغي له لزوم الأدب مدة إقامته بالمدينة، وأن يحافظ على الاعتكاف في مسجده صلى الله عليه وسلم كلما دخله، وعلى الصلاة فيه خصوصاً مع الجماعة، وأن يكثر من الصوم والصدقة وتلاوة القرآن وأنواع العبادات، وأن يزور

أهل البقيع خصوصاً يوم الجمعة والشهداء بأحد وأفضله يوم الخميس، ومسجد قباء وأفضله يوم السبت، وبقية المشاهد بالمدينة وهي مشهورة هناك، فإذا أراد السفر ودع المسجد الشريف وفعل مثل ما فعل أول الدخول، وسأل الله تعالى أن لا يجعل هذا آخر العهد بزيارة هذا النبي الأعظم صلى الله عليه وسلم.

Dan hendaknya baginya senantiasa beradab selama menetap di Madinah dan hendaknya dia memelihara i'tikaf di masjidnya setiap dia memasukinya dan melakukan shalat di dalamnya khususnya shalat berjamaah. Hendaknya dia memperbanyak melakukan puasa, shadaqah, membaca alQur'an dan macam-macam ibadah lain, dan hendaknya dia menziyarahi ahli Baqi' khususnya hari Jum'at dan para syuhada' pada perang uhud dan paling utama pada hari kamis, masjid quba' dan paling utama pada hari sabtu dan tempatkan para syuhada' yang lain di Madinah, yaitu sangat terkenal di sana. Maka jika hendak pergi dan meninggalkan masjid yang mulia (Masjid Madinah) dan dia melakukan seperti apa yang telah dia melakukan pertama kali masuk dan memohon kepada Allah Ta'ala agar tidak menjadikan ini sebagai akhir perjanjian dengan ziyarah dengan Nabi yang paling agung ini.

(خاتمة): ينبغي لكل شخص أن يقصد بجميع أعماله وجه الله تعالى فقط حتى يكون من المخلصين وإلا فهو من أهل الرياء الذين يلعب بهم الشيطان ولا يجدون لأعمالهم ثواباً يوم القيامة، وأن يحسن المعاملة مع جميع الخلق في جميع أمور الدنيا والدين ليكون سليم العاقبة إذا لقي الله تعالى،

(KHATIMAH) Hendaknya setiap orang sengaja (niat) dengan semua perbuatan (baik) nya karena mengharap ridha Allah Ta'ala semata sehingga dia akan menjadi termasuk orang-orang yang ikhlas dan jika tidak demikian maka dia termasuk orang yang riya' yang syetan sedang mempermainkan mereka dan mereka tidak akan mendapatkan pahala karena perbuatan (baik) mereka pada hari kiamat. Hendaknya dia memperbaiki hubungan (mua'malah) dengan semua makhluk pada semua urusan dunia dan akhirat agar dia menjadi orang yang selamat pada hari kiamat ketika dia menghadapi pertanyaan Allah Ta'ala.

وَأَنْ يَدُومَ عَلَى الْوُضُوءِ مَا اسْتَطَاعَ، وَيَكْثُرَ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ تَعَالَى وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ فِي جَمِيعِ الْأَوْقَاتِ خُصُوصاً أَوَّلَ النَّهَارِ وَآخِرَهُ، وَأَوَّلَ اللَّيْلِ وَآخِرَهُ، وَأَنْ يَكْثُرَ مِنْ صَلَاةِ النَّافِلَةِ وَالِاسْتِغْفَارِ خُصُوصاً آخِرَ اللَّيْلِ، وَمِنْ الصَّلَاةِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُصُوصاً يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَلَيْلَتِهَا، وَمِنْ الدَّعَاءِ خُصُوصاً فِي الْأَسْفَارِ وَمَجَامِعِ الْخَيْرِ وَعِنْدَ شِدَّةِ الْكُرْبِ، وَمِنْ الصِّيَامِ خُصُوصاً فِي الْأَيَّامِ الْفَاضِلَةِ كَالْأَشْهُرِ الْحَرَمِ وَيَوْمِ عَاشُورَاءَ وَعِشْرِ ذِي الْحِجَّةِ وَالثَّانِينَ وَالْخَمِيسِ،

Hendaknya dia senantiasa dalam keadaan wudhu' selama mampu, memperbanyak dari berdzikir kepada Allah Ta'ala dan membaca al-Qur'an pada semua waktu, khususnya pada awal siang (pagi), akhirnya (sore), awal malam dan akhirnya. Hendaknya dia memperbanyak untuk mengerjakan shalat sunnah dan istighfar khususnya pada akhir malam, dan (hendaknya dia memperbanyak) untuk membaca shalawat kepada Nabi khususnya pada hari

Jum'at dan malamnya, (hendaknya dia memperbanyak) doa khususnya pada pagi hari, perkumpulan yang mengandung kebaikan dan ketika terhimpit kesusahan. Dan (hendaknya dia memperbanyak) puasa khususnya pada hari-hari yang utama seperti bulan-bulan haram, hari asyura', sepuluh awal Dzulhijjah, senin dan kamis.

وَأَنْ يَجْعَلَ الْخَوْفَ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى نَصَبَ عَيْنَيْهِ عَلَى الدَّوَامِ فَإِنَّهُ سَبَبٌ لِتَحْصِيلِ كُلِّ خَيْرٍ وَالْبَعْدَ عَنِ كُلِّ سُوءٍ، وَلَا يَيْأَسُ مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ فَإِنَّ الْيَأْسَ مِنَ الْكِبَائِرِ،

Dan (hendaknya) dia menjadikan takutnya kepada Allah Ta'ala sebagai perhatian kedua matanya untuk selamanya, karena sesungguhnya ia merupakan sebab untuk memperoleh setiap kebaikan dan jauh dari setiap keburukan. Dan dia tidak merasa putus asa dari rahmat Allah, karena sesungguhnya merasa putus asa dari rahmat Allah termasuk dosa besar.

وَأَنْ يَتُوبَ تَوْبَةً صَحِيحَةً كُلَّمَا وَقَعَ مِنْهُ ذَنْبٌ فَإِنَّهُ تَعَالَى يَحِبُّ التَّوَابِينَ، وَأَنْ يَلْزِمَ تَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فِي جَمِيعِ أَحْوَالِهِ الظَّاهِرَةِ وَالْبَاطِنَةِ فَإِنَّ اللَّهَ يَحِبُّ الْمُتَّقِينَ،

Dan (hendaknya) dia bertaubat dengan taubat yang benar karena setiap dosa menyimpannya, karena sesungguhnya Allah Ta'ala mencintai orang-orang yang taubat. Dan (hendaknya) dia senantiasa bertakwa kepada Allah Ta'ala pada semua keadaanya yang zhahir dan bathin, karena sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertakwa.

وَأَنْ يَبْعَدَ عَنِ أَذْيَةِ الْخَلْقِ وَعَنِ التَّسَبُّبِ فِيهَا بِغَيْرِ حَقٍّ، وَأَنْ يَخْلَصَ نَفْسَهُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ حَقُوقِ اللَّهِ تَعَالَى وَحَقُوقِ الْخَلْقِ قَبْلَ خُرُوجِهِ مِنَ الدُّنْيَا وَلَوْ بِالسَّمَاحَةِ مِنْ أَهْلِهَا، وَلِيُوصَ بِذَلِكَ إِذَا لَمْ يَتِمَّكَ مِنْهُ فِي حَيَاتِهِ،

Dan (hendaknya) dia menjauhi dari mengganggu makhluk dan mencela padanya tanpa hak. Dan (hendaknya) dia menyelesaikan dirinya semampunya dari hak Allah Ta'ala dan hak makhluk sebelum keluarnya dari dunia (mati) meskipun dengan minta maaf dari orangnya dan hendaklah membuat wasiyat dengan hal itu jika belum mungkin darinya ketika hidupnya.

وَلِيَكُنْ حَرِيصًا عَلَى الْبَعْدِ مِنْ مَعَاصِي اللَّهِ تَعَالَى كَالْكَذْبِ وَشَهَادَةِ الزُّورِ وَالْأَيْمَانِ الْفَاجِرَةِ وَالْخَوْضِ فِي أَعْرَاضِ النَّاسِ وَالْإِفْسَادِ فِيمَا بَيْنَهُمُ الْحَسَدِ وَغَيْرِ ذَلِكَ،

Dan (hendaknya) dia semangat untuk menjauhi dari maksiyat kepada Allah Ta'ala seperti berbohong, saksi palsu, sumpah yang buruk, berbicara tentang sifat-sifat buruk orang lain, merusak hubungan di antara mereka, hasad dan selain dari itu.

وَلِيُؤَاظِبَ عَلَى طَاعَةِ مَوْلَاهُ وَيَشْغَلَ بِهَا أَوْقَاتَهُ مَدَّةَ حَيَاتِهِ فَعَسَى أَنْ يَأْتِيَهُ الْمَوْتُ وَهُوَ عَلَى حَالَةٍ مَرَضِيَّةٍ فَيُلْقَى اللَّهُ تَعَالَى وَهُوَ رَاضٍ عَنْهُ.

Dan (hendaknya) dia sibuk untuk taat kepada-Nya dan menyibukkan waktunya dengan (takwa kepada)-Nya selama hidupnya, semoga jika datang kematian dan dia berada dalam keadaan keridhaan, maka dia akan

menghadap dengan pertanyaan Allah Ta'ala dan Dia ridha terhadapnya.

(نَسأله) سبحانه وتعالى وتوسل إليه بجاه أكرم خلقه عليه أن يعاملنا برضاه عنا في الدنيا والآخرة خصوصاً عند قبض أرواحنا، وفي قبورنا يوم الفزع الأكبر، ومع أصولنا وفروعنا وحواشينا وأشياخنا وأحبتنا، والمسلمين الأحياء منهم والميتين،

Kita memohon kepada-Nya -subhanahu wa ta'ala dan kita berwasilah kepada-Nya dengan keagungan makhluk-Nya yang paling mulia semoga Dia (memudahkan) bagi kita mengerjakan perbuatan dengan ridha-Nya di dunia dan akhirat, khususnya ketika ruh-ruh kita dicabut dan di dalam kubur-kubur kita dan pada hari ketakutan yang sangat besar bersama nenek moyang kita dan keturunan kita, pengikut-pengikut kita, guru-guru kita, kekasih-kekasih kita dan kaum muslimin yang masih hidup dan yang meninggal di antara mereka.

سبحانك اللهم وبحمدك أشهد أن لا إله إلا أنت أستغفرك وأتوب إليك، والحمد لله رب العالمين حمداً يوافي نعمه ويكافي مزيده، يا ربنا لك الحمد كما ينبغي لجلال وجهك وعظيم سلطانك،

Maha suci Engkau ya Allah dan dengan memuji-Mu. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah dengan sebenarnya kecuali Engkau, aku memohon ampun kepada-Mu dan bertaubat kepada-Mu. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Pujian yang menyamai nikmat-nikmat-Nya dan memadai dengan penambahan-Nya.

Wahai Tuhan kami, hanya bagi-Mu segala puji sebagaimana pujian itu patut terhadap kemuliaan-Mu serta keagungan kerajaan-Mu

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ،
وعلى آل سيدنا محمد وأصحابه وأزواجه وذريته وأهل بيته، كما صليت وسلمت
وباركت على سيدنا إبراهيم وعلى آل سيدنا إبراهيم في العالمين إنك حميد
مجيد.

Ya Allah limpahkanlah rahmat yang disertai pengagungan, kesejahteraan dan keberkahan kepada tuan kita Nabi Muhammad yang seorang hamba-Mu, nabi-Mu, rasul-Mu yang merupakan seorang nabi yang ummi dan (limpahkanlah juga rahmat yang disertai pengagungan, kesejahteraan dan keberkahan) kepada keluarga tuan kita Nabi Muhammad, para sahabatnya, istri-istrinya, keturunannya dan ahli baitnya sebagaimana yang telah Engkau limpahkan rahmat yang disertai pengagungan, kesejahteraan dan keberkahan kepada tuan kita Nabi Ibrahim dan keluarga tuan kita Nabi Ibrahim di alam dunia, sesungguhnya Engkau maha terpuji dan maha mulia.